

**BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024**

Pada hari ini Rabu tanggal Lima belas bulan Januari tahun Duaribu duapuluh lima, bertempat di Balai Besar POM di Banjarmasin, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Drs. Leonard Duma, Apt., MM**
NIP : 196510141993031001
Jabatan : **Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin**
2. Nama : **Fitria Sauli Abadi, SE**
NIP : 19741017 199703 1 001
Jabatan : **Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan**

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Banjarmasin periode Triwulan IV Tahun 2024 (Oktober-November-Desember 2024) dengan hasil sebagai berikut (terlampir) :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan IV Tahun 2024
2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2024
3. Matriks Capaian RAPK Triwulan IV Tahun 2024
4. Rincian Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)/ Data Dukung RAPK Triwulan IV Tahun 2024

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 15 Januari 2025

Ketua Tim Monev Program & Kegiatan

BBPOM di Banjarmasin

Fitria Sauli Abadi, SE

Kepala BBPOM di Banjarmasin

Drs. Leonard Duma, Apt., MM.



LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output terhadap Pagu DIPA 2024

No.	Program/Kegiatan/Output	Satuan Volume	Volume			Anggaran			Blokir Pagu (Rp)	Anggaran (excl Automatic Adjustment)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>		<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>
<i>DR</i>	<i>Program Pengawasan Obat dan Makanan</i>											
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia											
AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM	Laporan	14	14	100,00	118.976.000	117.123.147	98,44	1.846.000	117.130.000	117.123.147	99,994
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Keputusan	1.228	1.674	136,32	122.286.000	122.059.916	99,82	200.000	122.086.000	122.059.916	99,979
BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Orang	971	1.053	108,44	194.711.000	194.370.408	99,83	340.000	194.371.000	194.370.408	100,000
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1,00	100,00	984.298.000	627.363.497	63,74	356.914.000	627.384.000	627.363.497	99,997
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	Layanan	36	42	116,67	120.964.000	120.961.000	100,00	-	120.964.000	120.961.000	99,998
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Unit	1	1	20,00	120.000.000	119.898.200	99,92	-	120.000.000	119.898.200	99,915
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Unit	20	21	105,00	193.050.000	192.970.000	99,96	-	193.050.000	192.970.000	99,959
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Laboratorium	1	1,00	100,00	2.346.945.000	2.322.565.216	98,96	24.328.000	2.322.617.000	2.322.565.216	99,998
QCD.U34	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANJARMASIN	Perkara	6	7	116,67	684.954.000	671.052.251	97,97	13.888.000	671.066.000	671.052.251	99,998
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Sekolah	100	100	80,00	894.509.000	694.653.855	77,66	199.810.000	694.699.000	694.653.855	99,994
QDB.002	Desa Pangan Aman	Desa	32	33	80,00	1.129.884.000	1.015.960.193	89,92	113.910.000	1.015.974.000	1.015.960.193	99,999
QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	10	10	80,00	201.770.000	201.769.440	100,00	-	201.770.000	201.769.440	100,000
QDG.001	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM	30	31	79,17	214.075.000	205.168.590	95,84	8.822.000	205.253.000	205.168.590	99,959

LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output terhadap Pagu DIPA 2024

No.	Program/Kegiatan/Output	Satuan Volume	Volume			Anggaran			Blokir Pagu (Rp)	Anggaran (excl Automatic Adjustment)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Sampel	643	664	103,27	725.392.000	725.358.134	100,00	18.000	725.374.000	725.358.134	99,998
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	Sampel	1.560	1.589	101,86	1.073.181.000	1.073.068.336	99,99	98.000	1.073.083.000	1.073.068.336	99,999
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	Sampel	85	121	142,35	50.962.000	50.858.100	99,80	100.000	50.862.000	50.858.100	99,992
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Sarana	105	478	455,24	113.549.000	96.004.447	84,55	17.543.000	96.006.000	96.004.447	99,998
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Sarana	404	382	94,55	785.887.000	652.214.149	82,99	133.611.000	652.276.000	652.214.149	99,991
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Paket	1	1	95,00	1.508.602.000	1.227.273.155	81,35	281.200.000	1.227.402.000	1.227.273.155	99,990
WA	Program Dukungan Manajemen											
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM											
EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	Layanan	1	1	100,00	17.419.436.000	17.419.286.215	100,00	-	17.419.436.000	17.419.286.215	99,999
	JUMLAH		5.249	6.224	118,57	29.003.431.000	27.849.978.249	96,02	1.152.628.000	27.850.803.000	27.849.978.249	99,997

Mengetahui,
Kepala BPOM di Banjarmasin
Drs. Leonard Duma, Apt., MM

Banjarmasin, 15 Januari 2025
Yang Melaporkan,
Ketua Tim Monev Program dan Kegiatan

Fitria Sauli Abadi, SE

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024**

Lampiran 2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis terhadap Pagu DIPA 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Volume Triwulan IV (empat)			Anggaran per Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,9	94,9	94,12	99,18	429.233.200	429.227.334	99,999	1.479.455.200	1.479.427.656	99,998
		02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,1	95,1	88,62	93,19	290.149.600	290.143.254	99,998			
		03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,5	92,5	90,4	97,73	429.233.200	429.227.334	99,999			
		04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,9	86,9	88,24	101,54	290.149.600	290.143.254	99,998			
		05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,6	96,6	94,19	97,51	40.689.600	40.686.480	99,992			
02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,9	99,9	100	100,10	74.828.200	74.821.860	99,992	2.037.897.200	2.037.719.846	99,991
		02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,1	77,1	91,19	118,27	74.828.200	74.821.860	99,992			
		03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100,00	61.043.000	61.029.958	99,979			
		04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66,12	100,18	76.278.300	76.277.058	99,998			
		05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71,22	100,31	500.931.200	500.882.924	99,990			

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024**

Lampiran 2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis terhadap Pagu DIPA 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Volume Triwulan IV (empat)			Anggaran per Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
		06	Indeks Pelayanan Publik	4,6	4,6	4,75	103,26	1.024.743.800	1.024.718.292	99,998			
		07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	94	94	100	106,38	200.828.200	200.752.847	99,962			
		08	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	95	99,38	104,61	24.416.300	24.415.048	99,995			
03	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,5	96,5	96,88	100,39	453.335.400	453.322.898	99,997	1.983.289.800	1.983.229.688	99,997
		02	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	100	100	100,00	555.759.200	555.723.084	99,994			
		03	Jumlah desa pangan aman	32	32	33	103,13	812.779.200	812.768.154	99,999			
		04	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10	10	10	100,00	161.416.000	161.415.552	100,000			
04	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00	214.616.600	214.613.667	99,999	369.863.800	369.856.914	99,998
		02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00	155.247.200	155.243.247	99,997			
05	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	96	100	104,17	788.196.000	788.175.398	99,997	788.196.000	788.175.398	99,997

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024**

Lampiran 2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis terhadap Pagu DIPA 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Volume Triwulan IV (empat)			Anggaran per Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
06	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,32	81,32	83,39	102,55	4.638.785.000	4.638.587.203	99,996	4.819.964.200	4.819.701.751	99,995
		02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	100,00	181.179.200	181.114.548	99,964			
07	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	89	89	86,69	97,40	79.215.200	79.214.363	99,999	79.215.200	79.214.363	99,999
08	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,7	98,7	99,82	101,13	65.467.800	65.445.701	99,966	1.565.602.600	1.565.530.582	99,995
		02	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,1	85,01	80,11	94,24	450.405.800	450.383.454	99,995			
		03	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	95,5	96	97,33	101,39	1.049.729.000	1.049.701.427	99,997			
09	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02	Indeks RB UPT	93,26	93,26	92,44	99,12	386.075.000	386.054.243	99,995	577.414.600	577.390.330	99,996
		03	Nilai AKIP UPT	81,13	81,13	81,03	99,88	119.695.400	119.692.375	99,997			
		05	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,21	84,21	91,89	109,12	71.644.200	71.643.711	99,999			
10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,42	90,54	87	96,09	13.154.832.400	13.154.720.152	99,999	13.154.832.400	13.154.720.152	99,999

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024**

Lampiran 2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis terhadap Pagu DIPA 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Volume Triwulan IV (empat)			Anggaran per Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,06	91,06	97,43	107,00	90.865.400	90.863.325	99,998	995.072.000	995.011.569	99,994
		02	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95,64	95,64	100	104,56	37.093.000	37.091.730	99,997			
		03	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	93	98,62	106,04	672.585.400	672.568.443	99,997			
		04	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	61,22	61,22	76,09	124,29	194.528.200	194.488.070	99,979			
								27.850.803.000	27.849.978.249	99,997	27.850.803.000	27.849.978.249	99,997

Catatan :

Pagu yang digunakan adalah Pagu tanpa Blokir

Mengetahui,
Kepala BPPOM di Banjarmasin

Drs. Leonard Duma, Apt., MM



Banjarmasin, 15 Januari 2025
Yang Melaporkan,
Ketua Tim Monev Program dan Kegiatan


Fitri Saulli Abadi, SE

LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 3. Matriks Capaian RAPK s/d Triwulan IV (empat) Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,9	94,9	1073	1140	94,12	99,18	99,18
		02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,1	95,1	483	545	88,62	93,19	93,19
		03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,5	92,5	405	448	90,4	97,73	97,73
		04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,9	86,9	105	119	88,24	101,54	101,54
		05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,6	96,6	81	86	94,19	97,51	97,51
02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,9	99,9	-	-	100	100,10	100,10
		02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,1	77,1	-	-	91,19	118,27	118,27

LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 3. Matriks Capaian RAPK s/d Triwulan IV (empat) Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
		03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	1674	1674	100	100,00	100,00
		04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	80	121	66,12	100,18	100,18
		05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	339	476	71,22	100,31	100,31
		06	Indeks Pelayanan Publik	4,6	4,6	-	-	4,75	103,26	103,26
		07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	94	94	-	-	100	106,38	106,38
		08	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95	95	-	-	99,38	104,61	104,61

LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 3. Matriks Capaian RAPK s/d Triwulan IV (empat) Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
03	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,5	96,5	-	-	96,88	100,39	100,39
		02	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	100	-	-	100	100,00	100,00
		03	Jumlah desa pangan aman	32	32	-	-	33	103,13	103,13
		04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	10	-	-	10	100,00	100,00
04	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100	100,00	100,00
		02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100	100,00	100,00
05	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	96	-	-	100	104,17	104,17
06	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,32	81,32	-	-	83,39	102,55	102,55
		02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3	100,00	100,00

LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 3. Matriks Capaian RAPK s/d Triwulan IV (empat) Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
07	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	89	-	-	86,69	97,40	97,40
08	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,7	98,7	-	-	99,82	101,13	101,13
		02	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,1	85,01	-	-	80,11	94,24	94,24
		03	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95,5	96	-	-	97,33	101,39	101,39
09	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02	Indeks RB UPT	93,26	93,26	-	-	92,44	99,12	99,12
		03	Nilai AKIP UPT	81,13	81,13	-	-	81,03	99,88	99,88
		05	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,21	84,21	-	-	91,89	109,12	109,12
10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,42	9,42	-	-	87	923,57	923,57

LAPORAN EVALUASI INTERNAL BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2024

Lampiran 3. Matriks Capaian RAPK s/d Triwulan IV (empat) Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,06	91,06	-	-	97,43	107,00	107,00
		02	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95,64	95,64	-	-	100	104,56	104,56
		03	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	93	-	-	98,62	106,04	106,04
		04	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	61,22	61,22	-	-	76,09	124,29	124,29

Mengetahui,
Kepala BBPOM di Banjarmasin

Drs. Leonard Duma, Apt., MM

Banjarmasin, 15 Januari 2025
Yang Melaporkan,
Ketua Tim Monev Program dan Kegiatan

Fitria Sauli Abadi, SE

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN**

MEMORANDUM

NOMOR : PR.08.01.17A.17A1.11.24.27

Yth : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Kerja Tahun 2024
3. Tim Pengelola Keuangan
4. Pokja RB Penguatan Akuntabilitas

Hal : Undangan Rapat Monitoring Evaluasi Kinerja dan Anggaran sampai dengan bulan Oktober 2024

Tanggal : 1 November 2024

Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat yang akan diselenggarakan pada :

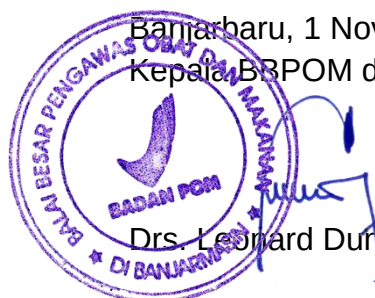
Hari, Tanggal : **Rabu, 6 November 2024**
Waktu : 09.00 WITA - selesai
Tempat : Aula BBPOM di Banjarmasin
Agenda : - Monev Kinerja dan Anggaran s/d Oktober 2024
- Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Untuk itu masing-masing Tim Kerja agar menyiapkan bahan evaluasi berupa :

- a. Hasil pelaksanaan kegiatan, anggaran dan kinerja s/d Oktober 2024
- b. Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dilaksanakan dengan baik.

Banjarbaru, 1 November 2024
Kepala BBPOM di Banjarmasin



Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

NOTULEN RAPAT

Hari/ Tanggal : Rabu / 6 November 2024
Waktu : 09.00 WITA – Selesai
Tempat : Aula BBPOM di Banjarmasin
Agenda : Pembahasan Monitoring Evaluasi Kinerja dan Realisasi Anggaran s/d Bulan Oktober 2024.

Rapat dimulai pada pukul 09.00 Wita

Dibuka oleh Kepala BBPOM di Banjarmasin secara daring dan dilanjutkan dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Banjarmasin, sekaligus menyampaikan arahan terkait Monitoring Evaluasi s/d Oktober 2024 serta permasalahan lainnya.

Hasil pembahasan sebagai berikut :

A.REALISASI ANGGARAN DAN KINERJA TAHUN 2024

- DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 29.003.431.000,- dengan komposisi :
 - a.Belanja Modal (53) Rp. 1.821.652.000,-
 - b.Belanja Barang (52) Rp. 15.708.045.000,-
 - RM Rp. 14.133.965.000,-
 - PNBK Rp.1.574.080.000,-
 - c.Belanja Pegawai (51) Rp. 11.473.734.000,-
- Automatic Adjustment Rp. Rp. 974.420.000,-
- Realisasi s/d Oktober 2024 sebesar Rp. 21,640,937,218,- **(78,90%)**,

B.NILAI KINERJA ANGGARAN

- IKPA = 97.15
 - Nilai Revisi anggaran = 100
 - Nilai Deviasi halaman III DIPA (RPD) = 95,17
 - Nilai Penyerapan Anggaran = 94,80
 - Nilai Belanja Kontraktual = 100
 - Nilai Kinerja Penyelesaian Tagihan = 98,11
 - Nilai UP / TUP = 100
 - Nilai Capaian Output s/d Mei = 100

C.Capaian RAPK

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Oktober	Realisasi s.d. Oktober			Capaian terhadap target bulan Oktober (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)	
				Pembilang	Penyebut	Realisasi			
01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,9	94,9	1029	1096	93,89	98,94	98,94	
02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,1	95,1	428	490	87,35	91,85	91,85	
03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,5	92,5	341	375	90,93	98,30	98,30	
04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,9	86,9	98	110	89,09	102,52	102,52	
05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,6	96,6	81	86	94,19	97,51	97,51	
01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,9	99,9	-	-	97,78	97,88	97,88	
02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,1	77,1	-	-	70,55	91,50	91,50	
03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	1327	1327	100	100,00	100,00	
04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	70	108	64,81	98,20	98,20	
05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	287	418	68,66	96,70	96,70	
06	Indeks Pelayanan Publik	4,6	4,6	-	-	4,75	103,26	103,26	
07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	94	85,5	-	-	87,83	102,73	93,44	
08	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95	80	-	-	99,38	124,23	104,61	

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Oktober	Realisasi s.d. Oktober			Capaian terhadap target bulan Oktober (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)	
				Pembilang	Penyebut	Realisasi			
01	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,5	96,5	-	-	96,53	100,03	100,03	
02	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	85	-	-	85	100,00	85,00	
03	Jumlah desa pangan aman	32	85	-	-	85	100,00	85,00	
04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	85	-	-	85	100,00	85,00	
01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	90	-	-	97,47	108,30	97,47	
02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	90	-	-	100	111,11	100,00	
01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	73	-	-	101,67	139,27	105,91	
01	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,32	-	-	-	-	-	-	
02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3	100,00	100,00	
01	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	-	-	-	-	-	-	
01	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,7	-	-	-	-	-	-	
02	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	-	-	-	-	-	-	
03	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96	-	-	-	-	-	-	
02	Indeks RB UPT	93,26	-	-	-	-	-	-	
03	Nilai AKIP UPT	81,13	-	-	-	-	-	-	

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Oktober	Realisasi s.d. Oktober			Capaian terhadap target bulan Oktober (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
				Pembilang	Penyebut	Realisasi		
05	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,21	-	-	-	-	-	-
01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,54	-	-	-	-	-	-
01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,06	-	-	-	-	-	-
02	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95,64	-	-	-	-	-	-
03	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	-	-	-	-
04	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	61,22	-	-	-	-	-	-

D. KENDALA

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Nilai IKPA masih belum optimal karena karena terdapat 3 nilai tidak maksimal, yaitu :

- Deviasi Halaman III DIPA dan
- Penyerapan Anggaran
- Penyelesaian Tagihan

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Persentase Obat yang memenuhi syarat sampai dengan bulan Oktober 2024 sebesar 93.89% yaitu tercapai 98.93% dibandingkan target yaitu 94.9%. Dari 1096 sampel yang diperiksa dan diuji terdapat 67 sampel yang tidak memenuhi syarat
- Presentase Obat yang aman dan bermutu hasil pengawasan sampai dengan bulan Oktober 2024 sebanyak 341 sampel dari 3337 sampel yang diuji, sehingga realisasi adalah 87,35%.

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- telah dilakukan pemeriksaan terhadap 108 sarana produksi obat dan makanan, dengan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 70 sarana, tidak memenuhi ketentuan sebanyak 38 sarana dan tidak dapat

diperiksa sebanyak 2 sarana.

- Jumlah sarana produksi obat dan makanan di wilayah kerja BBOM di Banjarmasin terbatas. Bisa dikatakan semua sarana produksi kosmetik, obat bahan alam dan pangan MD yang operasional aktif dilakukan pemeriksaan di tahun berjalan.
- target s/d Oktober 2024 tidak tercapai, jika diidentifikasi banyaknya sarana produksi yang tidak memenuhi berdasarkan hasil pemeriksaan
- Pada TW 3 kegiatan desk CAPA untuk menjemput bola terhadap pelaku usaha yang tidak mengirmkan CAPA belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran
- Surat Rekomendasi Hasil pemeriksaan IRTP yang diberikan kepada Dinas Kesehatan banyak diterbitkan akhir Agustus dan akhir bulan September, sehingga banyak yang belum mendapatkan feedback dari Dinas, namun petugas inspeksi tetap melakukan koordinasi yang baik dengan petugas Dinas Kesehatan agar merespon lebih cepat untuk menerbitkan surat TL atas rekomendasi yang diberikan.
- Petugas tetap berupaya menerbitkan surat TL hasil pemeriksaan sesuai dengan timeline dan memastikan bahwa surat TL disampaikan kepada pelaku usaha dan lintas sector secepatnya setelah diterbitkan/ ditandatangani oleh Kepala Balai.

4. Infokom

- tidak diketahui lokus survei, ada kemungkinan masyarakat yang disurvei belum pernah terinformasikan ttg Obat dan Makanan.
- tidak diketahui lokus survei, ada kemungkinan masyarakat yang disurvei belum pernah terinformasikan ttg Obat dan Makanan dan kinerja BPOM.

Tiap layanan telah ditetapkan target respondennya, tetapi terdapat data yang tdk sesuai karena salah dalam memilih jenis layanan (pengguna layanan informasi dan pengaduan memilih layanan pengujian).

Permasalahan pada isi survey dan aplikasi :

Pertanyaan pada survey terlalu panjang dan bersambung ke pertanyaan berikutnya, sehingga sulit dipahami oleh responden.

Responden tidak dapat melihat reviu jawaban sebelum submit.

5. Penindakan

Target bulan September tercapai, dari target persentase efektifitas keberhasilan penindakan bulan Oktober 2024 sebesar 73%, tercapai 101,67%, sehingga persentase capaian kinerja terhadap target bulan Maret sebesar 139,27%.

E. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Melaksanakan pemantauan yang lebih ketat, khususnya realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan, sehingga dapat memperbaiki nilai RPD.

-

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Target persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 belum tercapai disebabkan naiknya target secara signifikan, untuk dapat mencapai target diperlukan penambahan sampel. Sampel yang perlu ditambahkan sebanyak 9 sampel untuk dapat mencapai target.
- Jumlah sertifikasi (termasuk pengujian sampel pihak ketiga) sampai dengan bulan Juni 2024 sebanyak 1457 sertifikat dari 1457 permohonan, sehingga realisasi sampai dengan bulan Oktober 2024 sebesar 100%. Target jumlah sertifikasi dapat tercapai dengan tingginya komitmen petugas untuk menyelesaikan sertifikasi dengan tepat waktu.
- Target Persentase Obat diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dapat tercapai dengan perencanaan yang baik terhadap sampling dan pengujian Obat pada sampai dengan bulan Oktober 2024. Pegawai selalu berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan. Perencanaan pengadaan reagen dan pemeliharaan alat yang dilakukan pada triwulan III juga merupakan salah satu kunci keberhasilan capaian ini.
- Dibuat perencanaan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen pengujian pertahun dengan dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- Menetapkan prioritas pengawasan berdasarkan analisis risiko untuk pengawasan sarana produksi tahun 2024
- Terhadap produk kosmetik yang TMS, pengawasan sarana produksi lebih menekankan aspek hygiene sanitasi pada CPKB
- Terhadap produk kosmetik yang TMS, pengawasan sarana produksi lebih menekankan aspek hygiene sanitasi pada CPKB
- Meningkatkan kompetensi inspektur dalam penerapan CPKB, CPOTB dan CPOB serta perumusan ketidaksesuaian dalam pemeriksaan sarana
- Perkuatan koordinasi dengan petugas Dinas Kesehatan terkait feedback/TL atas rekomendasi yang telah diterbitkan oleh Balai
- Menyediakan anggaran pertemuan Desk CAPA sebagai upaya jemput bola untuk menaikkan jumlah CAPA (feedback) dari pelaku usaha

4. Infokom

- Terus dilaksanakan publikasi informasi Obat dan Makanan, di berbagai media (medsos, koran, radio, berita aktual)
- Meningkatkan publikasi terkait program/kegiatan fungsi pengawasan, sertifikasi dan penindakan di berbagai media (medsos, koran, radio, berita aktual)
- Pusat memfasilitasi cleansing data bagi data yang salah input/double.
- Telah disampaikan masukan terkait isi survey dan aplikasi kepada Biro Hukor dengan pengisian link Reviu Tools Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE.

5. Penindakan

- Koordinasi secara intens dengan Korwas PPNS Polda Kalsel dan JPU Kejati Kalsel
- Prioritas percepatan penyelesaian Berkas Perkara (Tahap 1) oleh PPNS (BAP TWO)

F. ARAHAN PIMPINAN

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Percepat penyelesaian pertanggungjawaban keuangan sehingga dapat meningkatkan realisasi anggaran dan mencapai target baik bulanan maupun triwulanan dan tahunan

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Lakukan percepatan kegiatan.
- Selain sampel Fortifikasi yang sudah tidak memungkinkan untuk ditambah, maka sampel produk lain agar bisa ditambah untuk meningkatkan realisasi IKU dan Capaian Output

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- Lakukan percepatan kegiatan
- Upayakan penambahan realisasi sarana produksi dan distribusi yang diawasi untuk memperoleh capaian output yang optimal
- Lakukan koordinasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dari stake holder

4. Infokom

- Lakukan percepatan kegiatan
- Terus kawal pelaksanaan penilaian indicator kinerja yang dinilai melalui survey oleh pusat.

5. Penindakan

- Lakukan percepatan kegiatan.
- Kawal penyelesaian proses pemberkasan agar dapat mencapai target

G. DOKUMENTASI



Banjarbaru, 6 November 2024

Mengetahui,

Kepala BBPOM di Banjarmasin



Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

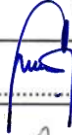
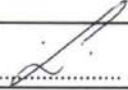
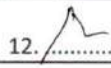
Notulis,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'L' and 'A'.

Lia Afriani, S.Si., Apt

DAFTAR HADIR

Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran s.d bulan Oktober 2024
Banjarbaru, 6 November 2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Leonard Duma	Kepala Balai	1. 
2	M. Fikry Ramadhan	ASPDMA Ahli Pertama	2. 
3	Fitria Suci Abadi	Perencana Ahli Muda	3. 
4	Sandy Alan D.S	Pic APBN mahir	4. 
5	Dr. Waruella	PFM Ahli Muda	5. 
6	Ary yustanti	PFM Ahli madya.	6. 
7	Bonny Imayandi	PFM AHLI Muda	7. 
8	FIRMANSYAH A.K.	PFM Ahli muda	8. 
9	Annisa Ryah Lestari	PFM Ahli Muda	9. 
10	Dewi Muktiyah	Pengelola PNBP	10. 
11	Leny Syangjaya	PFM Ahli Muda	11. 
12	Nor Sa'adal	PFM Ahli Pertama	12. 
13	Lia Apriani	PFM Ahli Muda	13. 
14	Novi Witanti	PFM Ahli Pertama	14. 
15	Heldawati	PFM Mahir	15. 
16	Wismu Ali	PFM Ahli Pertama	16. 
17	Maulida Briana	PFM Ahli Pertama	17. 
18	Ghes Chalido Andita	PFM Ahli Muda	18. 
19	Maya Rusmayati	Pengelola BMN	19. 
20	Fili Supriyanti	Asupan terampil	20. 

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN**

MEMORANDUM

NOMOR : PR.08.01.17A.17A1.12.24.31

Yth : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Kerja Tahun 2024
3. Tim Pengelola Keuangan
4. Pokja RB Penguatan Akuntabilitas

Hal : Undangan Rapat Monitoring Evaluasi Kinerja dan Anggaran sampai dengan bulan November 2024

Tanggal : 2 Desember 2024

Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat yang akan diselenggarakan pada :

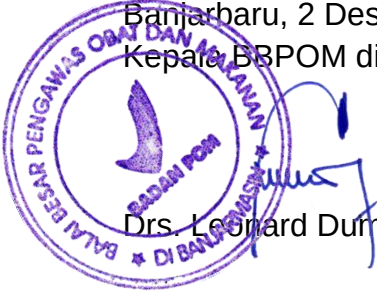
Hari, Tanggal : **Senin, 9 Desember 2024**
Waktu : 10.00 WITA - selesai
Tempat : Aula BBPOM di Banjarmasin
Agenda : - Monev Kinerja dan Anggaran s/d November 2024
- Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Untuk itu masing-masing Tim Kerja agar menyiapkan bahan evaluasi berupa :

- a. Hasil pelaksanaan kegiatan, anggaran dan kinerja s/d November 2024
- b. Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dilaksanakan dengan baik.

Banjarbaru, 2 Desember 2024
Kepala BBPOM di Banjarmasin


Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

NOTULEN RAPAT

Hari/ Tanggal : Senin / 9 Desember 2024
Waktu : 10.00 WITA – Selesai
Tempat : Aula BBPOM di Banjarmasin
Agenda : Pembahasan Monitoring Evaluasi Kinerja dan Realisasi Anggaran s/d Bulan November 2024.

Rapat dimulai pada pukul 09.00 Wita

Dibuka oleh Kepala BBPOM di Banjarmasin secara daring dan dilanjutkan dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Banjarmasin, sekaligus menyampaikan arahan terkait Monitoring Evaluasi s/d November 2024 serta permasalahan lainnya.

Hasil pembahasan sebagai berikut :

A.REALISASI ANGGARAN DAN KINERJA TAHUN 2024

- DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 29.003.431.000,- dengan komposisi :
 - a.Belanja Modal (53) Rp. 1.821.652.000,-
 - b.Belanja Barang (52) Rp. 15.708.045.000,-
 - RM Rp. 14.133.965.000,-
 - PNBK Rp.1.574.080.000,-
 - c.Belanja Pegawai (51) Rp. 11.473.734.000,-
- Automatic Adjustment Rp. Rp. 974.420.000,-
- Realisasi s/d November 2024 sebesar Rp. 23,429,778,406,- **(85,42%)**,

B.NILAI KINERJA ANGGARAN

- IKPA = 97.64
 - Nilai Revisi anggaran = 100
 - Nilai Deviasi halaman III DIPA (RPD) = 90,12
 - Nilai Penyerapan Anggaran = 96,51
 - Nilai Belanja Kontraktual = 100
 - Nilai Kinerja Penyelesaian Tagihan = 98,21
 - Nilai UP / TUP = 100
 - Nilai Capaian Output s/d Mei = 100

C.Capaian RAPK

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. November	Realisasi s.d. November			Capaian terhadap target bulan November (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)	
				Pembilang	Penyebut	Realisasi			
01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,9	94,9	1066	1132	94,17	99,23	99,23	
02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,1	95,1	458	520	88,08	92,62	92,62	
03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,5	92,5	387	428	90,42	97,75	97,75	
04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,9	86,9	103	117	88,03	101,31	101,31	
05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,6	96,6	81	86	94,19	97,50	97,50	
01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,9	99,9	-	-	100	100,10	100,10	
02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,1	77,1	-	-	87,74	113,80	113,80	
03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	1604	1604	100	100,00	100,00	
04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	80	118	67,8	102,72	102,72	
05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	337	473	71,25	100,35	100,35	
06	Indeks Pelayanan Publik	4,6	4,6	-	-	4,75	103,26	103,26	
07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	94	95	-	-	94,17	99,12	100,18	
08	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95	85	-	-	99,38	116,91	104,61	

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. November	Realisasi s.d. November			Capaian terhadap target bulan November (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)	
				Pembilang	Penyebut	Realisasi			
01	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,5	96,5	-	-	96,53	100,03	100,03	▲
02	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	90	-	-	90	100,00	90,00	▲
03	Jumlah desa pangan aman	32	90	-	-	90	100,00	90,00	▲
04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	90	-	-	90	100,00	90,00	▲
01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	95	-	-	100	105,26	100,00	▲
02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	95	-	-	95,83	100,88	95,83	▲
01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	78	-	-	106,67	136,75	111,11	▲
01	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,32	-	-	-	-	-	-	
02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3	100,00	100,00	▲
01	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	-	-	-	-	-	-	
01	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,7	-	-	-	-	-	-	
02	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	-	-	-	-	-	-	
03	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96	-	-	-	-	-	-	
02	Indeks RB UPT	93,26	-	-	-	-	-	-	
03	Nilai AKIP UPT	81,13	-	-	-	-	-	-	

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. November	Realisasi s.d. November			Capaian terhadap target bulan November (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
				Pembilang	Penyebut	Realisasi		
05	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,21	-	-	-	-	-	-
01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,54	-	-	-	-	-	-
01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,06	-	-	-	-	-	-
02	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95,64	-	-	-	-	-	-
03	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	-	-	-	-
04	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	61,22	-	-	-	-	-	-

D. KENDALA

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Nilai IKPA masih belum optimal karena karena terdapat 3 nilai tidak maksimal, yaitu :

- Deviasi Halaman III DIPA dan
- Penyerapan Anggaran
- Penyelesaian Tagihan

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Persentase Obat yang memenuhi syarat sampai dengan bulan November 2024 sebesar 94,09% yaitu tercapai 99,14% dibandingkan target yaitu 94.9%. Dari 1133 sampel yang diperiksa dan diuji terdapat 67 sampel yang tidak memenuhi syarat
- Presentase Obat yang aman dan bermutu hasil pengawasan sampai dengan bulan Oktober 2024 sebanyak 387 sampel dari 430 sampel yang diuji, sehingga realisasi adalah 97,3%.

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- telah dilakukan pemeriksaan terhadap 118 sarana produksi obat dan makanan, dengan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 80 sarana, tidak memenuhi ketentuan sebanyak 38 sarana dan tidak dapat diperiksa sebanyak 2 sarana.
- Jumlah sarana produksi obat dan makanan di wilayah kerja BBOM di Banjarmasin terbatas. Bisa dikatakan semua sarana produksi kosmetik,

obat bahan alam dan pangan MD yang operasional aktif dilakukan pemeriksaan di tahun berjalan.

- target s/d November 2024 tidak tercapai, jika diidentifikasi banyaknya sarana produksi yang tidak memenuhi berdasarkan hasil pemeriksaan
- Petugas tetap berupaya menerbitkan surat TL hasil pemeriksaan sesuai dengan timeline dan memastikan bahwa surat TL disampaikan kepada pelaku usaha dan lintas sector secepatnya setelah diterbitkan/ditandatangani oleh Kepala Balai.

4. Infokom

- tidak diketahui lokus survei, ada kemungkinan masyarakat yang disurvei belum pernah terinformasikan ttg Obat dan Makanan.
- tidak diketahui lokus survei, ada kemungkinan masyarakat yang disurvei belum pernah terinformasikan ttg Obat dan Makanan dan kinerja BPOM.

Tiap layanan telah ditetapkan target respondennya, tetapi terdapat data yang tdk sesuai karena salah dalam memilih jenis layanan (pengguna layanan informasi dan pengaduan memilih layanan pengujian).

Permasalahan pada isi survey dan aplikasi :

Pertanyaan pada survey terlalu panjang dan bersambung ke pertanyaan berikutnya, sehingga sulit dipahami oleh responden.

Responden tidak dapat melihat revidi jawaban sebelum submit.

5. Penindakan

Target bulan September tercapai, dari target persentase efektifitas keberhasilan penindakan bulan Oktober 2024 sebesar 78%, tercapai 106,67%, sehingga persentase capaian kinerja terhadap target bulan Maret sebesar 136,75%.

E. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Melaksanakan pemantauan yang lebih ketat, khususnya realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan, sehingga dapat memperbaiki nilai RPD.

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Target persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 belum tercapai disebabkan naiknya target secara signifikan, untuk dapat mencapai target diperlukan penambahan sampel. Sampel yang perlu ditambahkan sebanyak 9 sampel untuk dapat mencapai target.
- Jumlah sertifikasi (termasuk pengujian sampel pihak ketiga) sampai dengan bulan Juni 2024 sebanyak 1457 sertifikat dari 1457 permohonan, sehingga realisasi sampai dengan bulan Oktober 2024 sebesar 100%. Target jumlah sertifikasi dapat tercapai dengan tingginya komitmen petugas untuk menyelesaikan sertifikasi dengan tepat waktu.
- Target Persentase Obat diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dapat tercapai dengan perencanaan yang baik terhadap sampling dan pengujian Obat pada sampai dengan bulan Oktober 2024. Pegawai selalu berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan. Perencanaan pengadaan reagen dan pemeliharaan alat yang dilakukan pada triwulan III juga merupakan salah satu kunci keberhasilan capaian ini.
- Dibuat perencanaan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen pengujian pertahun dengan dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- Menetapkan prioritas pengawasan berdasarkan analisis risiko untuk pengawasan sarana produksi tahun 2024
- Terhadap produk kosmetik yang TMS, pengawasan sarana produksi lebih menekankan aspek hygiene sanitasi pada CPKB
- Terhadap produk kosmetik yang TMS, pengawasan sarana produksi lebih menekankan aspek hygiene sanitasi pada CPKB
- Meningkatkan kompetensi inspektur dalam penerapan CPKB, CPOTB dan CPOB serta perumusan ketidaksesuaian dalam pemeriksaan sarana
- Perkuatan koordinasi dengan petugas Dinas Kesehatan terkait feedback/TL atas rekomendasi yang telah diterbitkan oleh Balai
- Menyediakan anggaran pertemuan Desk CAPA sebagai upaya jemput bola untuk menaikkan jumlah CAPA (feedback) dari pelaku usaha

4. Infokom

- Terus dilaksanakan publikasi informasi Obat dan Makanan, di berbagai media (medsos, koran, radio, berita aktual
- Meningkatkan publikasi terkait program/kegiatan fungsi pengawasan, sertifikasi dan penindakan di berbagai media (medsos, koran, radio, berita actual)
- Pusat memfasilitasi cleansing data bagi data yang salah input/double.
- Telah disampaikan masukan terkait isi survey dan aplikasi kepada Biro Hukor dengan pengisian link Reviu Tools Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE.

5. Penindakan

- Koordinasi secara intens dengan Korwas PPNS Polda Kalsel dan JPU Kejati Kalsel
- Prioritas percepatan penyelesaian Berkas Perkara (Tahap 1) oleh PPNS (BAP TWO)

F. ARAHAN PIMPINAN

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Percepat penyelesaian pertanggungjawaban keuangan sehingga dapat meningkatkan realisasi anggaran dan mencapai target baik bulanan maupun triwulanan dan tahunan

.

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Lakukan percepatan kegiatan.
- Selain sampel Fortifikasi yang sudah tidak memungkinkan untuk ditambah, maka sampel produk lain agar bisa ditambah untuk meningkatkan realisasi IKU dan Capaian Output

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- Lakukan percepatan kegiatan
- Upayakan penambahan realisasi sarana produksi dan distribusi yang diawasi untuk memperoleh capaian output yang optimal
- Lakukan koordinasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dari stake holder

4. Infokom

- Lakukan percepatan kegiatan
- Terus kawal pelaksanaan penilaian indicator kinerja yang dinilai melalui survey oleh pusat.

5. Penindakan

- Lakukan percepatan kegiatan.
- Kawal penyelesaian proses pemberkasan agar dapat mencapai target

G. DOKUMENTASI



Banjarbaru, 9 Desember 2024

Mengetahui,

Kepala BBPOM di Banjarmasin

The image shows the official circular stamp of the Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) for Banjarmasin. The stamp contains the text "BADAN BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" around the perimeter and "BADAN POM DI BANJARMASIN" in the center. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

Notulis,

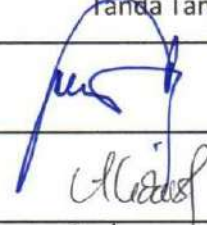
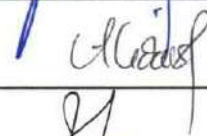
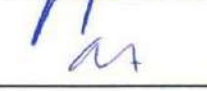
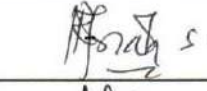
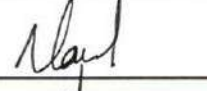
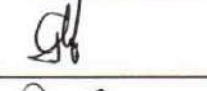
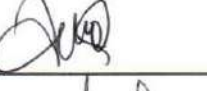
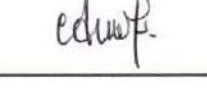
A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Lia Afriani, S.Si., Apt.

Lia Afriani, S.Si., Apt

DAFTAR HADIR

Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran s.d bulan November 2024

Banjarbaru, 9 Desember 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Leonard Duma, Apt. MM	Kepala Balai	
2	Halida Endraswati	Kabang TU	
3	Bom Gay Nug P	PFM Ahli Madya	
4	Fitria Saul. Aha	Peserta Ahli Muda	
5	Gusti Maolita	PFM Ahli Madya	
6	Dri Wasko	PFM Ahli Muda	
7	Not S'adah	PFM Ahli Pertama	
8	Rivai Endra D.y	PFM Muda	
9	Heldawati	PFM Mahir	
10	Rizmanah	Analisis BUN	
11	Aulia Kahmi	PK ARBN	
12	Santy Alan D.S	PK APBIRI Muda	
13	La A	PFM ahli muda	
14	Mauwida Eriana	PFM Ahli pertama	
15	Ghes Cholida A	PFM Ahli Muda	
16	Aniga MRE	PFM Ahli Muda	
17	Anna Yulisbeth	PFM Ahli Muda	

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN**

MEMORANDUM

NOMOR : PR.08.01.17A.17A1.01.25.05

Yth : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Kerja Tahun 2024
3. Tim Pengelola Keuangan
4. Pokja RB Penguatan Akuntabilitas

Hal : Undangan Rapat Monitoring Evaluasi Kinerja dan Anggaran sampai dengan bulan Desember 2024

Tanggal : 2 Januari 2025

Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat yang akan diselenggarakan pada :

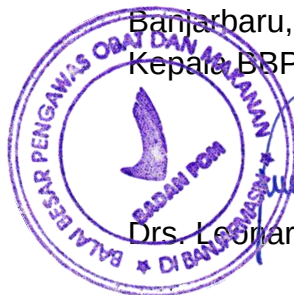
Hari, Tanggal : **Senin, 13 Desember 2024**
Waktu : 10.00 WITA - selesai
Tempat : Aula BBPOM di Banjarmasin
Agenda : - Monev Kinerja dan Anggaran s/d Desember 2024
- Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Untuk itu masing-masing Tim Kerja agar menyiapkan bahan evaluasi berupa :

- Hasil pelaksanaan kegiatan, anggaran dan kinerja s/d Desember 2024

Demikian kami sampaikan, agar dapat dilaksanakan dengan baik.

Banjarmasin, 2 Januari 2025
Kepala BBPOM di Banjarmasin



Drs. Leonard Durna, Apt., MM.

NOTULEN RAPAT

Hari/ Tanggal : **Senin / 13 Januari 2025**
Waktu : **10.00 WITA – Selesai**
Tempat : **Aula BBPOM di Banjarmasin**
Agenda : **Pembahasan Monitoring Evaluasi Kinerja dan Realisasi Anggaran s/d Bulan Desember 2024.**

Rapat dimulai pada pukul 09.00 Wita

Dibuka oleh Kepala BBPOM di Banjarmasin secara daring dan dilanjutkan dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Banjarmasin, sekaligus menyampaikan arahan terkait Monitoring Evaluasi s/d Desember 2024 serta permasalahan lainnya.

Hasil pembahasan sebagai berikut :

A.REALISASI ANGGARAN DAN KINERJA TAHUN 2024

- DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 29.003.431.000,- dengan komposisi :
 - a.Belanja Modal (53) Rp. 1.821.652.000,-
 - b.Belanja Barang (52) Rp. 15.708.045.000,-
 - RM Rp. 14.133.965.000,-
 - PNBK Rp.1.574.080.000,-
 - c.Belanja Pegawai (51) Rp. 11.473.734.000,-
- Automatic Adjustment Rp. Rp. 974.420.000,-
- Realisasi s/d Desember 2024 sebesar Rp. 27,846,131,732,- **(96,01%)**,
- Realisasi tanpa Blokir = 99,99%

B.NILAI KINERJA ANGGARAN

- EKA = 97,02
 - Nilai Efektifitas Capaian RO = 100
 - Nilai Efisiensi Penggunaan SBK = 100
 - Nilai Efisiensi SBK = 80,15

- IKPA = 97.64
 - Nilai Revisi anggaran = 100
 - Nilai Deviasi halaman III DIPA (RPD) = 90,12
 - Nilai Penyerapan Anggaran = 97,38
 - Nilai Belanja Kontraktual = 100
 - Nilai Kinerja Penyelesaian Tagihan = 98,39
 - Nilai UP / TUP = 100
 - Nilai Capaian Output s/d Mei = 100

C.Capaian RAPK

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
				Pembilang	Penyebut	Realisasi		
01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,9	94,9	1073	1140	94,12	99,18	99,18
02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,1	95,1	483	545	88,62	93,19	93,19
03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,5	92,5	405	448	90,4	97,73	97,73
04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,9	86,9	105	119	88,24	101,54	101,54
05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,6	96,6	81	86	94,19	97,51	97,51
01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,9	99,9	-	-	100	100,10	100,10
02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,1	77,1	-	-	91,19	118,27	118,27
03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	1674	1674	100	100,00	100,00
04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	80	121	66,12	100,18	100,18
05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	339	476	71,22	100,31	100,31
06	Indeks Pelayanan Publik	4,6	4,6	-	-	4,75	103,26	103,26
07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	94	94	-	-	100	106,38	106,38
08	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95	95	-	-	99,38	104,61	104,61
01	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,5	96,5	-	-	96,88	100,39	100,39
02	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	100	-	-	100	100,00	100,00

Indikator		Target Tahun 2024	Target bulanan (kumulatif) s.d. Desember	Realisasi s.d. Desember			Capaian terhadap target bulan Desember (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun 2024 (kumulatif)
				Pembilang	Penyebut	Realisasi		
03	Jumlah desa pangan aman	32	32	-	-	33	103,13	103,13
04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	10	-	-	10	100,00	100,00
01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100	100,00	100,00
02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100	100,00	100,00
01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	96	-	-	100	104,17	104,17
01	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,32	81,32	-	-	83,39	102,55	102,55
02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3	100,00	100,00
01	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	89	-	-	86,69	97,40	97,40
01	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,7	98,7	-	-	99,82	101,13	101,13
02	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	85,01	-	-	80,11	94,24	94,24
03	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96	96	-	-	97,33	101,39	101,39
02	Indeks RB UPT	93,26	93,26	-	-	92,44	99,12	99,12
03	Nilai AKIP UPT	81,13	81,13	-	-	81,03	99,88	99,88
05	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,21	84,21	-	-	91,89	109,12	109,12
01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,54	90,54	-	-	87	96,09	96,09
01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,06	91,06	-	-	97,43	107,00	107,00
02	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95,64	95,64	-	-	100	104,56	104,56
03	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	93	-	-	98,62	106,04	106,04
04	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	61,22	61,22	-	-	76,09	124,29	124,29

D. KENDALA

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Nilai IKPA masih belum optimal karena karena terdapat 3 nilai tidak maksimal, yaitu :

- Deviasi Halaman III DIPA dan
- Penyerapan Anggaran
- Penyelesaian Tagihan

Nilai EKA 97,02 diperoleh dari

- Nilai Efektifitas Capaian RO = $100 \times \text{Bobot } 75\% = 75$
- Nilai Efisiensi Penggunaan SBK = $100 \times \text{Bobot } 10\% = 10$
- Nilai Efisiensi SBK = $80,15 \times \text{Bobot } 15 = 12,02$

Nilai Kinerja Anggaran 97,43 (Sangat Baik)

Target tercapai 107%

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

- Dari 7 IK terkait sampel, hanya 3 IK yang dapat mencapai target, yaitu
 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 123 sarana produksi obat dan makanan, dengan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 80 sarana, tidak memenuhi ketentuan sebanyak 41 sarana dan tidak dapat diperiksa sebanyak 2 sarana.
- Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 tercapai 100,18%
- Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 478 sarana distribusi obat dan makanan, dengan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 339 sarana, tidak memenuhi ketentuan sebanyak 137 sarana dan tidak dapat diperiksa sebanyak 2 sarana.

- Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 tercapai 100,31%

4. Infokom

Dari 8 IK terkait poksi Infokom, hanya 2 IK yang tidak dapat mencapai target, yaitu :

- Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT
- Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

5. Penindakan

Target Tahun 2024 dapat tercapai, baik Target Volume Output maupun Target Indikator Kinerja

- Volume Output : Target 6 Perkara ; Realisasi 7 Perkara (116,67%)
- Indikator Kinerja : Target 96 ; Realisasi 100 (104,17%)

Terdapat kekeliruan dalam pelaporan RAPK bulan Oktober, November dan Desember 2024, Dimana tidak dilakukan penyesuaian jumlah target yang telah terlampaui sehingga realisasi menjadi lebih dari 100%

E. ARAHAN PIMPINAN

1. Monev Kinerja dan Anggaran :

Menjadikan NKA 2024 sebagai Pelajaran untuk memperoleh NKA yang lebih baik lagi di tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya.

2. Pengujian Sampel Obat dan Makanan

Membuat perencanaan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen pengujian pertahun dengan dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

Mempertahankan dan meningkatkan kinerja poksi Pemeriksaan.

4. Infokom

Mempertahankan dan meningkatkan kinerja poksi Infokom.

5. Penindakan

Melakukan perbaikan laporan RAPK Bulan Oktober, November dan Desember 2024, dan menyampaikannya ke Biro Perencanaan dan Keuangan, sebagai bahan perbaikan inputan di aplikasi simetris e-performance

F. DOKUMENTASI





Banjarbaru, 13 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala BBPOM di Banjarmasin



Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

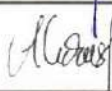
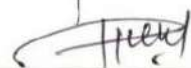
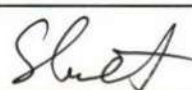
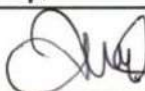
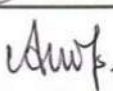
Notulis,

Lia Afriani, S.Si., Apt

DAFTAR HADIR

Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran s.d bulan Desember 2024

Banjarbaru, 13 Januari 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Leonard Duma	Ka-BBPOM Bim	
2	Halida Endrasuati	Kabag TU	
3	Dri Wasluthi	PTM Ahli Muda	
4	Gusti Maulita	PFM Ahli Madya	
5	Bambang Hugi	PFM Ahli Madya	
6	Fitria Saul Alah	Perencana Ahli Muda	
7	Risnawati	Analisis BNN	
8	Heldawati	PFM Ahli	
9	Norsaidah	PFM Ahli Pertama	
10	Aulia Rahmi	KK APBN	
11	Sandy Alam D.S	PK APBN ahli	
12	Rivali Endra D Y	PFM Ahli Muda	
13	Lia Apriani	PFM Ahli Muda	
14	Maulida Eriana	PFM Ahli Pertama	
15	Ghes Cholida A	PFM Ahli Muda	
16	Aniqn M.R.	PFM Ahli Muda	
17	Anna Julisbeth	PFM Ahli Muda	

MONEV KINERJA KELOMPOK SUBSTANSI INFOKOM

Triwulan IV Tahun 2024

CAPAIAN KINERJA KELOMPOK SUBSTANSI INFOKOM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN (%)	KENDALA	TINDAK LANJUT	KET
02 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 06 Indeks Pelayanan Publik	4,6	4,75	103,3	-	-	- Target tercapai, - Kategori Capaian Target : Sangat Baik - Kategori Pelayanan Prima
03 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 01 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,5	96,58	100,39	Permasalahan pada isi survey dan aplikasi : - Pertanyaan pada survey terlalu panjang dan bersambung ke pertanyaan berikutnya, sehingga sulit dipahami oleh responden. - Responden tidak dapat melihat revidir jawaban sebelum submit.	Telah disampaikan masukan terkait isi survey dan aplikasi kepada Biro Hukor dengan pengisian link Revidir Tools Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE.	- Target tercapai, - Kategori Capaian Target : Sangat Baik

CAPAIAN KINERJA KELOMPOK SUBSTANSI INFOKOM

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN (%)	KENDALA	TINDAK LANJUT	KET
03 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 02 Jumlah sekolah dengan (PJAS) Aman	Progres 100% Fisik : 100 Sekolah	Progres 100% Fisik : 100 Sekolah	100	-	-	- Target tercapai, - Kategori Capaian Target : Sangat Baik
03 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 03 Jumlah desa pangan aman	Progres 100% Fisik : 32 Desa	Progres 100% Fisik : 33 Desa	103,13 -	-	-	- Target tercapai, - Kategori Capaian Target : Sangat Baik
03 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 04 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Progres 100% Fisik : 10 Pasar	Progres 100% Fisik : 10 Pasar	100	-	-	- Target tercapai, - Kategori Capaian Target : Sangat Baik

CAPAIAN KINERJA KELOMPOK SUBSTANSI INFOKOM

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KENDALA	TINDAK LANJUT	KET
07 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 01 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	89,00	86,69	97,40	-	-	- Target tidak tercapai, - Kategori Capaian Target : Cukup
08 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 02 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	80,11-	94,24	-	-	- Target tidak tercapai, - Kategori Capaian Target : Cukup

**CAPAIAN KINERJA
KELOMPOK SUBSTANSI INFOKOM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN (%)	KENDALA	TINDAK LANJUT	KET
08 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin	IKK 03 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	95,5	97,33	101,91	-	-	• Target tercapai, • Kategori Capaian Target : Sangat Baik

Bubuhan **Pian**,
ketuju **Selasih**



MONEV KINERJA & ANGGARAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

**POKSI / TIM KERJA : PENINDAKAN
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN**

BANJARBARU, 13 JANUARI 2024



- **IK 11.01. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN**

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	7	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
	Tahap I				0		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0		1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				7		1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total		7	0	7	0							

Target Tahunan	Target Bulan Desember	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target Bulan September	% Capaian thd Target Tahunan
96%	96%	-	-	100%	104,17%	104,17%

Rekomendasi & Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi dengan lintas sektor CJS (Korwas PPNS Polda Kalsel dan JPU Kejati Kalsel) diperkuat agar penyelesaian perkara lancar dan lebih cepat	Selesai			P21 selesai kurang dari 5 bulan	P21 selesai kurang dari 3 bulan
2	PPNS yang menangani perkara diprioritaskan agar fokus penyelesaian perkara untuk menghindari <i>carry over</i>	Selesai			Tahap 1 selesai kurang dari 4 bulan	Tahap 1 selesai kurang dari 1 bulan
3	Memperkuat intelijen dan sumber informasi (informan) agar target Operasi Penindakan tercapai optimal	Selesai			4 orang staf lulus Diklat Intelijen	5 orang staf lulus Diklat Intelijen
4	Koordinasi dengan Lintas Sektor (Bea Cukai) perlu ditingkatkan untuk mendukung cegah tangkal kejahatan peredaran Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Selatan	Selesai			Bea Cukai tidak terlibat dalam Cegah Tangkal Kejahatan Peredaran Obat dan Makanan	Bea Cukai terlibat dalam Cegah Tangkal Kejahatan Peredaran Obat dan Makanan

Catatan :

- Target Tahun 2024 dapat tercapai, baik Target Volume Output maupun Target Indikator Kinerja
 - Volume Output : Target 6 Perkara ; Realisasi 7 Perkara (116,67%)
 - Indikator Kinerja : Target 96 ; Realisasi 100 (104,17%)
- Terdapat kekeliruan dalam pelaporan RAPK bulan Oktober, November dan Desember 2024, Dimana tidak dilakukan penyesuaian jumlah target yang telah terlampaui sehingga realisasi menjadi lebih dari 100%

Oktober

Semula :

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	87,14%	116,67%	101,67
	Tahap I				2		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0		0,71	0,00	0,3	21,43%			
	Tahap II				5		0,71	0,00	0,15	10,71%			
	Total		6	0	7	0							

Menjadi :

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	7	0	0		1,00		0,15	15,00%	87,14%	100,00%	87,14
	Tahap I				2		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0		0,71	0,00	0,3	21,43%			
	Tahap II				5		0,71	0,00	0,15	10,71%			
	Total		7	0	7	0							

November

Semula :

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. NOVEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	91,43%	116,67%	106,67
	Tahap I				1		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				1		0,86	0,00	0,3	25,71%			
	Tahap II				5		0,71	0,00	0,15	10,71%			
	Total		6	0	7	0							

Menjadi :

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. NOVEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	7	0	0		1,00		0,15	15,00%	91,43%	100,00%	91,43
	Tahap I				1		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				1		0,86	0,00	0,3	25,71%			
	Tahap II				5		0,71	0,00	0,15	10,71%			
	Total		7	0	7	0							

Desember

Semula :

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	116,67%	116,67
	Tahap I				0		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0		1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				7		1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total		6	0	7	0							

Menjadi :

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	SPDP	6	7	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
	Tahap I				0		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0		1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				7		1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total		7	0	7	0							

Arahan Pimpinan

- MELAKUKAN PERBAIKAN LAPORAN RAPK BULAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2024, DAN MENYAMPAIKANNYA KE BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN, SEBAGAI BAHAN PERBAIKAN INPUTAN DI APLIKASI SIMETRIS E-PERFORMANCE

Terima Kasih

MONEV KINERJA & ANGGARAN TRIWULAN IV

Tim Kerja : Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan

QIC 001. SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA UPT

NO	TARGET SARANA	JUMLAH TARGET	REALISASI s/d Des 2024	
			JUMLAH	% CAPAIAN
1	UKOT	4	3	75.0%
2	UMOT	1	1	100.0%
3	KOSMETIK	13	13	100,0%
4	PANGAN MD	59	63	106,78%
5	PANGAN PIRT	28	42	150%
JUMLAH		105	123	117,14 %

- IK 02.04. Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Target Tahunan	Target TW IV	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target TW IV	% Capaian Thd Target Tahunan	Target Tahunan
66	66	61	95	66,12	100,18	100,18	66

Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja:

- Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan 4 2024 sebesar 66,12 % atau capaian sebesar 100,18 % dari target (66%)
- Capaian pada TW 4 2024 = target tercapai (Sangat Baik)

E. Rekomendasi & Tindak Lanjut						
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Sebelumnya					
1.	Menetapkan prioritas pengawasan berdasarkan analisis risiko untuk pengawasan sarana produksi tahun 2024	Telah ditetapkan	-	-	Prioritas pengawasan belum sepenuhnya dipakai sebagai pedoman pengawasan	Pengawasan telah sepenuhnya berdasarkan data prioritas pengawasan
2.	Terhadap produk kosmetik yang TMS, pengawasan sarana produksi lebih menekankan aspek hygiene sanitasi pada CPKB	-	Pengawasan ke sarana produksi dengan lebih menggali kemungkinan penyebab produk TMS ALT pada produk kosmetik	Desember 2024	Pengawasan sarana berdasarkan pengamatan dan ketersediaan dokumen	Pengawasan disertai dengan pendampingan pemenuhan aspek CPKB khususnya hygiene dan sanitasi
3.	Meningkatkan kompetensi inspektur dalam penerapan CPKB, CPOTB dan CPOB serta perumusan ketidaksesuaian dalam pemeriksaan sarana	-	Diseminasi hasil pelatihan dan monitoring evaluasi hasil pengawasan	Desember 2024	Persepsi petugas terhadap kondisi di sarana produksi berbeda-beda	Persamaan persepsi petugas temuan hasil pengawasan dan kesesuaian terhadap cara produksi yang benar

F. Arahan Pimpinan :

- **IK 02.04. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

Target Tahunan	Target TW 2	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target TW 2	% Capaian Thd Target Tahunan
77.1	77.1	-	-	91,19 %	118,28 %	118,28 %

✓ Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi = $(304 / 369) \times 100 = 82,39 \%$
yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha

✓ Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi = $(20 / 20) \times 100 = 100 \%$
yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Realisasi Gabungan = $(82,39 + 100) / 2 = 91,19 \%$

E. Rekomendasi & Tindak Lanjut						
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Sebelumnya					
1.	Perkuatan koordinasi dengan petugas Dinas Kesehatan terkait feedback/TL atas rekomendasi yang telah diterbitkan oleh Balai	Mengawal surat rekomendasi yang telah diterbitkan Balai melalui PIC di Dinkes untuk memberikan feedback	-	Desember 2024	Feedback dari Dinas Kesehatan rendah	Feedback dari Dinas Kesehatan cukup tinggi
2	Menetapkan prioritas pengawasan berdasarkan analisis risiko untuk pengawasan sarana IRTP tahun 2024		Membuat daftar prioritas pengawasan IRTP berdasar database dari OSS	Desember 2024	Data sarana manual tidak update, pengawasan hanya berdasar riwayat pemeriksaan sebelumnya	Pengawasan telah berdasarkan data prioritas pengawasan

E. Rekomendasi & Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Sebelumnya					
1.	Menyediakan anggaran pertemuan Desk CAPA sebagai upaya jemput bola untuk menaikkan jumlah CAPA (feedback) dari pelaku usaha		Melaksanakan kegiatan desk CAPA jika realisasi IKU tidak tercapai	Desember 2024	Feedback yang dikirimkan oleh pelaku usaha rendah	Feedback yang dikirimkan oleh pelaku usaha cukup tinggi

F. Arahan Pimpinan :

MONEV KINERJA & ANGGARAN TRIWULAN IV 2024

POKSI / TIM KERJA : PENGUJIAN OBAT

- CAPAIAN KINERJA DATA SIMETRIS 01.01.Persentase Obat yang memenuhi syarat

Target Tahunan	Target s/d Desember	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan N	% Capaian Terhadap Target Tahunan
94.9	94.9	1073	1140	94,12	99,18	99,18

Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja:

Persentase Obat yang memenuhi syarat sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar 94,12% yaitu tercapai 99,18% dibandingkan target yaitu 94.9%.

Dari 67 sampel yang tidak memenuhi syarat 1 sampel TIE/Ilegal/Palsu, 40 diantaranya disebabkan oleh TMK label (64.52%) dan 22 sampel TMS pengujian (35.48%). Sampel TMK yaitu dua sampel Obat Bahan Alam dan 38 sampel Kosmetik, sedangkan sampel TMS meliputi 16 sampel obat tradisional, satu sampel suplemen kesehatan dan empat sampel kosmetik.

E. Rekomendasi & Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Sebelumnya						
I	Dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen oleh vendor.	Telah dilaksanakan pada TW 2 dan 3 2023	Dibuat perencanaan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen pengujian pertahun dengan dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.	12 Bulan	Terjadi beberapa kali kerusakan alat pada saat tahun berjalan.	Alat dapat berfungsi dengan baik.
Baru						
I	Dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen oleh vendor.	Beberapa alat selesai dipelihara pada TW I	Dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.	12 Bulan	Anggara pemeliharaan alat masih kurang.	

Arahan Pimpinan :

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....



- **CAPAIAN KINERJA DATA SIMETRIS 01.03. Presentase Obat yang aman dan bermutu hasil pengawasan**

Target Tahunan	Target s/d Triwulan III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan N	% Capaian Terhadap Target Tahunan
92.5	92.5	405	448	90,40	97,73	97,73

Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja:

- Presentase Obat yang aman dan bermutu hasil pengawasan sampai dengan Desember 2024 sebanyak 405 sampel dari 448 sampel yang diuji, sehingga realisasi sebesar 90,40%. Target Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 sebesar 92,5% sehingga capaian Obat yang memenuhi syarat sampai dengan bulan Desember sebesar 97,73%.
- Hal ini menunjukkan bahwa target sebesar 92,5% belum dapat dicapai oleh BBPOM di Banjarmasin hal ini disebabkan target tahun 2024 naik signifikan dibanding target tahun sebelumnya yaitu sebesar 74%.

E. Rekomendasi & Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Sebelumnya						
I	Dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen oleh vendor.	Telah dilaksanakan pada TW 2 dan 3 2023	Dibuat perencanaan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen pengujian pertahun dengan dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.	12 Bulan	Terjadi beberapa kali kerusakan alat pada saat tahun berjalan.	Alat dapat berfungsi dengan baik.
Baru						
I	Dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen oleh vendor.	Beberapa alat selesai dipelihara pada TW I	Dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.	12 Bulan	Anggara pemeliharaan alat masih kurang.	

Arahan Pimpinan :

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....



- CAPAIAN KINERJA DATA RAPK 06.01. Persentase Obat diperiksa dan diuji sesuai standar

Target Tahunan	Target Bulan Desember	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan N	% Capaian Terhadap Target Tahunan
100%	100%	-	-	100%	100%	100%

Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja:

Persentase Obat diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Desember 2024 sebesar 100%, target sampai dengan Desember sebesar 100%. Hal ini menunjukkan target dapat tercapai pada triwulan III dengan capaian 100%.

E. Rekomendasi & Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Sebelumnya						
I	Dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen oleh vendor.	Telah dilaksanakan pada TW 2 dan 3 2023	Dibuat perencanaan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen pengujian pertahun dengan dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.	12 Bulan	Terjadi beberapa kali kerusakan alat pada saat tahun berjalan.	Alat dapat berfungsi dengan baik.
Baru						
I	Dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi instrumen oleh vendor.	Beberapa alat selesai dipelihara pada TW I	Dilakukan penyesuaian terhadap anggaran.	12 Bulan	Anggara pemeliharaan alat masih kurang.	

Arahan Pimpinan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



TERIMAKASIH

Monev Kinerja & Anggaran Triwulan IV 2024

**Poksi / Tim Kerja : Pemeriksaan/ Tim Kerja Pemeriksaan Sarana
Distribusi Obat dan Makanan**

IK 02.05. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Target Tahunan	Target TW 4	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target TW 4	% Capaian Thd Target Tahunan
71	71	339	476	71,22	100,31	100,31

Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja:

3 jenis sarana dengan nilai persentase memenuhi ketentuan yang paling rendah yaitu:

- 1) Toko Obat: 35,29 %
- 2) Sarana distribusi pangan: 52,17 %
- 3) Apotek: 53,23%



Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja:

3 jenis sarana dengan nilai persentase memenuhi ketentuan yang paling rendah yaitu:

- 1) Toko Obat: 35,29 %
- 2) Sarana distribusi pangan: 52,17 %
- 3) Apotek: 53,23%

E. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

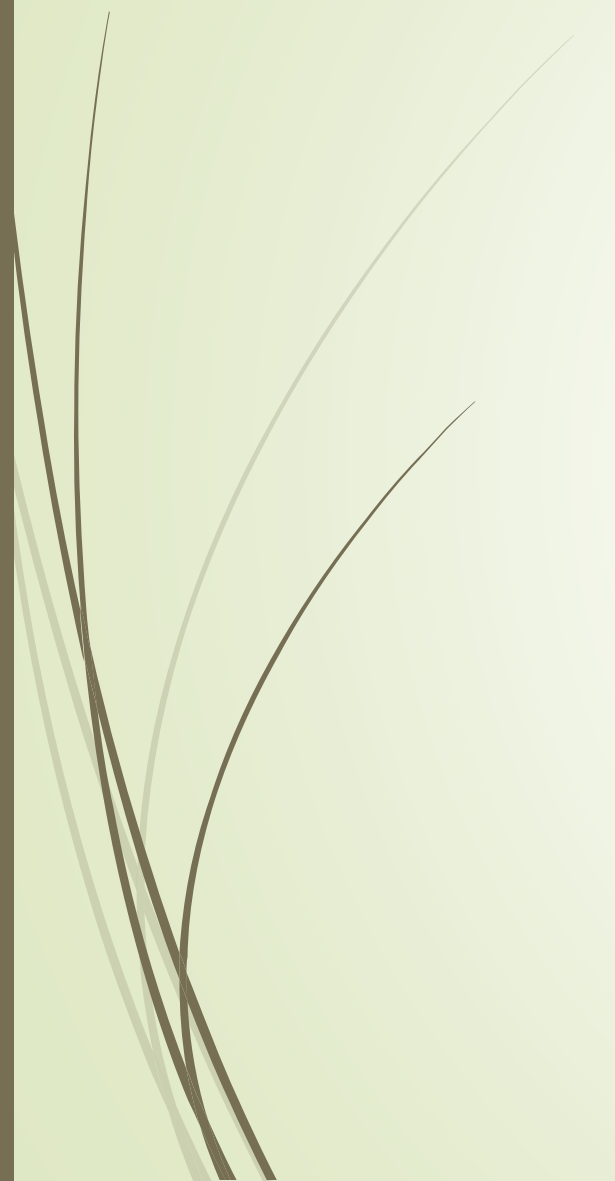
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Sebelumnya					
1.	Menetapkan prioritas pengawasan berdasarkan analisis risiko untuk Tahun 2024	Sudah dibuat prioritas pengawasan untuk semua sarana distribusi	-	-	Prioritas pengawasan belum mencakup semua sarana distribusi	Sudah tersedia prioritas pengawasan untuk semua sarana distribusi
2.	Peningkatan kompetensi petugas pengawas sarana distribusi obat dan makanan		- Menunggu pemanggilan pelatihan teknis terkait Sardis Obat dan Makanan dari pusat - Mendiseminasi hasil pelatihan yang telah diikuti	Desember 2024	Materi pelatihan hanya diketahui oleh petugas yang mengikuti	Semua anggota tim inspeksi terpapar materi pelatihan
3.	Melaksanakan Bimtek kepada pelaku usaha distribusi obat dan makanan		Direncanakan mengadakan Bimtek kepada sarana pelayanan kefarmasian dan sarana peredaran pangan olahan	Desember 2024	-	-

E. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Baru					
1.	Penyamaan persepsi petugas Inspeksi melalui diskusi terkait temuan hasil pengawasan	Telah dilaksanakan: - Monev TW 1 pada tanggal 26 April 2024 - Monev TW 2 pada tanggal 12 Agustus 2024	Melanjutkan melaksanakan Monev secara berkala setiap Triwulan	Desember 2024	Masing-masing petugas memiliki persepsi yang berbeda dan target tidak terkontrol dengan baik	▪ Diharapkan petugas dapat memiliki persepsi yang sama terhadap temuan hasil pemeriksaan ▪ Target kinerja terkontrol dengan baik



F. Arahan Pimpinan



IK 04.01. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Target Tahunan	Target TW 4	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target TW 4	% Capaian Thd Target Tahunan
99,9	99,9	-	-	100	100,10	100,10

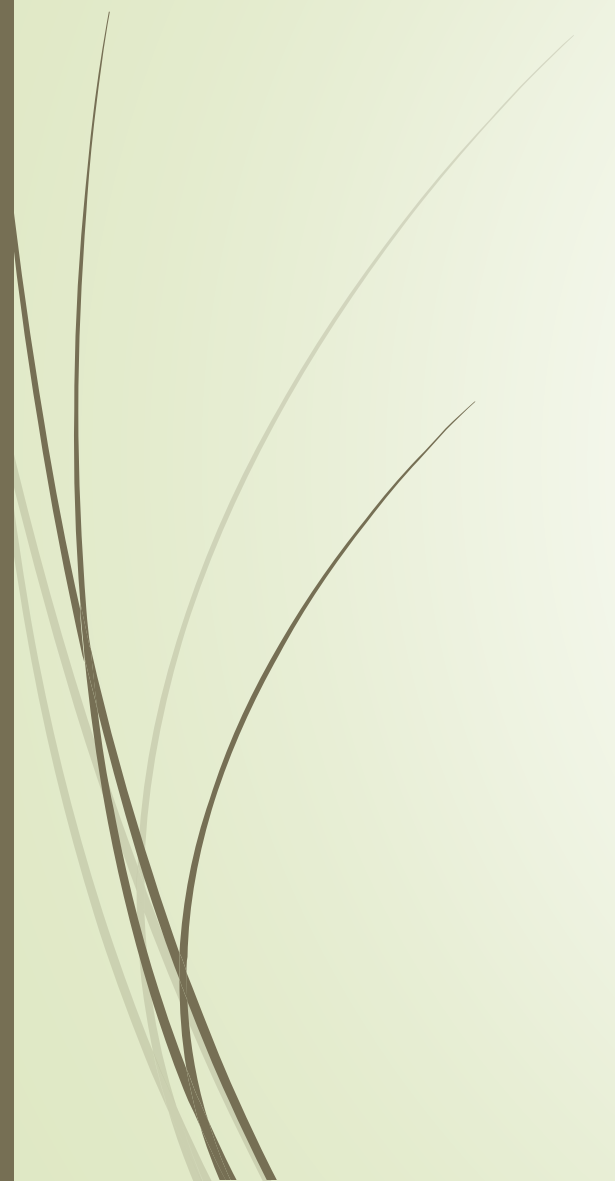
	Pembilang	Penyebut	Realisasi
1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	414	414	100
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	123	123	100
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	1	1	100
4. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	2	2	100

E. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Baru					
1.	Monev penerbitan tindak lanjut dilakukan setiap bulan, dan semua tindak lanjut hasil pemeriksaan diselesaikan pada bulan yang sama agar tidak carry over	Sudah dilaksanakan sejak bulan Januari 2024	Melanjutkan melaksanakan Monev secara berkala setiap bulan	Desember 2024	Terdapat carry over pada bulan berikutnya	Tidak ada carry over ke bulan berikutnya



F. Arahan Pimpinan



No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober											
			Jumlah samplin g		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiks a	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiks a dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluar sa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Banjarmasin	350	349	1	0	0	0	348	335	335	0	1	13	336
			Kabupaten Tabalong	80	75	0	0	0	0	75	70	70	0	0	5	70
			Bumbu	42	35	0	0	0	0	35	34	34	0	0	1	34
			TOTAL	472	459	1	0	0	0	458	439	439	0	1	19	440
2	Obat Tradisional	Random	Banjarmasin	233	231	0	0	0	2	231	231	209	22	22	0	231
			Kabupaten Tabalong	49	49	0	0	0	0	49	49	44	5	5	0	49
			Bumbu	27	26	0	0	0	0	26	26	24	2	2	0	26
			TOTAL	309	306	0	0	0	2	306	306	277	29	29	0	306
3	Obat Kuasi	Random	Banjarmasin	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16
			Kabupaten Tabalong	4	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			Bumbu	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
			TOTAL	22	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
4	Suplemen Kesehatan	Random	Banjarmasin	61	60	0	0	0	0	60	60	59	1	1	0	60
			Kabupaten Tabalong	14	14	0	0	0	0	14	14	13	1	1	0	14
			Bumbu	7	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8
			TOTAL	82	82	0	0	0	0	82	82	80	2	2	0	82
5	Kosmetik	Random	Banjarmasin	476	453	0	0	0	39	453	453	410	43	43	0	453
			Kabupaten Tabalong	89	88	0	0	0	0	88	88	88	0	0	0	88
			Bumbu	55	53	0	0	0	0	53	53	53	0	0	0	53
			TOTAL	620	594	0	0	0	39	594	594	551	43	43	0	594
	TOTAL	Random	Banjarmasin	1136	1109	1	0	0	41	1108	1095	1029	66	67	13	1096
			Kabupaten Tabalong	236	229	0	0	0	0	229	224	218	6	6	5	224
			Kabupaten Tanah Bumbu Bumbu	133	124	0	0	0	0	124	123	121	2	2	1	123
			TOTAL	1505	1462	1	0	0	41	1461	1442	1368	74	75	19	1443

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d November											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperil																
1	Obat	Random	Banjarmasin	350	354	1	0	0	0	353	348	348	0	1	5	349
			Kabupaten Tabalong	80	80	0	0	0	0	80	75	75	0	0	5	75
			Bumbu	42	39	0	0	0	0	39	38	38	0	0	1	38
			TOTAL	472	473	1	0	0	0	472	461	461	0	1	11	462
2	Obat Tradisional	Random	Banjarmasin	233	233	0	0	0	2	231	231	209	22	22	0	231
			Kabupaten Tabalong	49	49	0	0	0	0	49	49	44	5	5	0	49
			Bumbu	27	27	0	0	0	0	27	27	25	2	2	0	27
			TOTAL	309	309	0	0	0	2	307	307	278	29	29	0	307
3	Obat Kuasi	Random	Banjarmasin	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16
			Kabupaten Tabalong	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
			Bumbu	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
			TOTAL	22	22	0	0	0	0	22	22	22	0	0	0	22
4	Suplemen Kesehatan	Random	Banjarmasin	61	60	0	0	0	0	60	60	59	1	1	0	60
			Kabupaten Tabalong	14	14	0	0	0	0	14	14	13	1	1	0	14
			Bumbu	7	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8
			TOTAL	82	82	0	0	0	0	82	82	80	2	2	0	82
5	Kosmetik	Random	Banjarmasin	476	477	0	0	0	39	477	477	434	43	43	0	477
			Kabupaten Tabalong	89	89	0	0	0	0	89	89	89	0	0	0	89
			Bumbu	55	54	0	0	0	0	54	54	54	0	0	0	54
			TOTAL	620	620	0	0	0	39	620	620	577	43	43	0	620
TOTAL	Random	Banjarmasin	1136	1140	1	0	0	41	1137	1132	1066	66	67	5	1133	
		Kabupaten Tabalong	236	236	0	0	0	0	236	231	225	6	6	5	231	
		Kabupaten Tanah Bumbu	133	130	0	0	0	0	130	129	127	2	2	1	129	
		TOTAL	1505	1506	1	0	0	41	1503	1492	1418	74	75	11	1493	

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperil																
1	Obat	Random	Banjarmasin	350	354	1	0	0	0	353	353	353	0	1	0	354
			Kabupaten Tabalong	80	80	0	0	0	0	80	80	80	0	0	0	80
			Bumbu	42	44	0	0	0	0	44	44	44	0	0	0	44
			TOTAL	472	478	1	0	0	0	477	477	477	0	1	0	478
2	Obat Tradisional	Random	Banjarmasin	233	233	0	0	0	2	233	233	211	22	22	0	233
			Kabupaten Tabalong	49	49	0	0	0	0	49	49	44	5	5	0	49
			Bumbu	27	27	0	0	0	0	27	27	25	2	2	0	27
			TOTAL	309	309	0	0	0	2	309	309	280	29	29	0	309
3	Obat Kuasi	Random	Banjarmasin	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16
			Kabupaten Tabalong	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
			Bumbu	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
			TOTAL	22	22	0	0	0	0	22	22	22	0	0	0	22
4	Suplemen Kesehatan	Random	Banjarmasin	61	60	0	0	0	0	60	60	59	1	1	0	60
			Kabupaten Tabalong	14	14	0	0	0	0	14	14	13	1	1	0	14
			Bumbu	7	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8
			TOTAL	82	82	0	0	0	0	82	82	80	2	2	0	82
5	Kosmetik	Random	Banjarmasin	476	477	0	0	0	39	477	477	434	43	43	0	477
			Kabupaten Tabalong	89	89	0	0	0	0	89	89	89	0	0	0	89
			Bumbu	55	55	0	0	0	0	55	55	55	0	0	0	55
			TOTAL	620	621	0	0	0	39	621	621	578	43	43	0	621
	TOTAL	Random	Banjarmasin	1136	1140	1	0	0	41	1139	1139	1073	66	67	0	1140
			Kabupaten Tabalong	236	236	0	0	0	0	236	236	230	6	6	0	236
			Kabupaten Tanah Bumbu	133	136	0	0	0	0	136	136	134	2	2	0	136
			TOTAL	1505	1512	1	0	0	41	1511	1511	1437	74	75	0	1512

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober											
			Jumlah samplin g		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiks a	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiks a dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluar sa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	506	0	0	0	21	506	490	428	62	62	16	490
			Kabupaten Tabalong	43	41	0	0	0	0	41	35	33	2	2	6	35
			Bumbu	28	28	0	0	0	0	28	25	23	2	2	3	25
			TOTAL	601	575	0	0	0	21	575	550	484	66	66	25	550
		Targeted	Banjarmasin	113	115	0	0	0	0	115	110	98	12	12	5	110
			Kabupaten Tabalong	28	28	0	0	0	0	28	27	27	0	0	1	27
			Bumbu	13	12	0	0	0	0	12	11	11	0	0	1	11
			TOTAL	154	155	0	0	0	0	155	148	136	12	12	7	148
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	730	0	0	0	21	730	698	620	78	78	32
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	122	0	0	0	12	122	122	117	5	5	0	122
	TOTAL PANGAN	Random		601	575	0	0	0	21	575	550	484	66	66	25	550
		Targeted		269	277	0	0	0	12	277	270	253	17	17	7	270
		TOTAL		870	852	0	0	0	33	852	820	737	83	83	32	820

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d November											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
			TIE/Illegal/Palsu			kedaluarsa	rusak	MS				TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	520	0	0	0	21	520	520	458	62	62	0	520
			Kabupaten Tabalong	43	43	0	0	0	0	43	42	40	2	2	1	42
			Bumbu	28	29	0	0	0	0	29	28	26	2	2	1	28
			TOTAL	601	592	0	0	0	21	592	590	524	66	66	2	590
		Targeted	Banjarmasin	113	119	0	0	0	1	119	117	103	14	14	2	117
			Kabupaten Tabalong	28	29	0	0	0	0	29	29	29	0	0	0	29
			Bumbu	13	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13
			TOTAL	154	161	0	0	0	1	161	159	145	14	14	2	159
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	753	0	0	0	22	753	749	669	80	80	4
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	122	0	0	0	12	122	122	117	5	5	0	122
	TOTAL PANGAN	Random		601	592	0	0	0	21	592	590	524	66	66	2	590
		Targeted		269	283	0	0	0	13	283	281	262	19	19	2	281
		TOTAL		870	875	0	0	0	34	875	871	786	85	85	4	871

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	545	0	0	0	21	545	545	483	62	62	0	545
			Kabupaten Tabalong	43	43	0	0	0	0	43	43	41	2	2	0	43
			Bumbu	28	29	0	0	0	0	29	29	27	2	2	0	29
			TOTAL	601	617	0	0	0	21	617	617	551	66	66	0	617
		Targeted	Banjarmasin	113	119	0	0	0	1	119	119	105	14	14	0	119
			Kabupaten Tabalong	28	29	0	0	0	0	29	29		29	29	0	29
			Bumbu	13	13	0	0	0	0	13	13		13	13	0	13
			TOTAL	154	161	0	0	0	1	161	161	105	56	56	0	161
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	778	0	0	0	22	778	778	656	122	122	0
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	20	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	125	0	0	0	12	125	125	120	5	5	0	125
	TOTAL PANGAN	Random		601	617	0	0	0	21	617	617	551	66	66	0	617
		Targeted		269	286	0	0	0	13	286	286	225	61	61	0	286
		TOTAL		870	903	0	0	0	34	903	903	776	127	127	0	903

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober											
			Jumlah sampli ng		TMK			TMK Label / Penanda an	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji,		Total TMS yang diperiks a	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiks a dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluar sa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Targeted	Banjarmasin	87	78	2	0	0	0	76	72	72	0	2	4	74
			Utara	20	20	0	0	0	0	20	17	17	0	0	3	17
			Bumbu	10	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
			TOTAL	117	107	2	0	0	0	105	98	98	0	2	7	100
2	Obat Tradisional	Targeted	Banjarmasin	100	89	0	0	0	1	89	89	84	5	5	0	89
			Utara	21	18	0	0	0	0	18	18	17	1	1	0	18
			Bumbu	12	11	0	0	0	0	11	11	11	0	0	0	11
			TOTAL	133	118	0	0	0	1	118	118	112	6	6	0	118
3	Obat Kuasi	Targeted	Banjarmasin	7	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5
			Utara	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
			Bumbu	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
			TOTAL	9	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Banjarmasin	26	25	0	0	0	0	25	25	25	0	0	0	25
			Utara	6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
			Bumbu	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	35	34	0	0	0	0	34	34	34	0	0	0	34
5	Kosmetik	Targeted	Banjarmasin	204	184	0	0	0	20	184	184	155	29	29	0	184
			Utara	38	38	0	0	0	0	38	38	38	0	0	0	38
			Bumbu	24	24	0	0	0	0	24	24	24	0	0	0	24
			TOTAL	266	246	0	0	0	20	246	246	217	29	29	0	246
6	Rokok	Targeted	Banjarmasin	0	4	0	0	0	0	4	0			0	4	0
			Utara	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0
			Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
	TOTAL	Targeted	Banjarmasin	424	385	2	0	0	21	383	375	341	34	36	8	377
			Kabupaten Hulu Sungai Utara	86	83	0	0	0	0	83	80	79	1	1	3	80
			Kabupaten Tanah Bumbu Bumbu	50	48	0	0	0	0	48	48	48	0	0	0	48
			TOTAL	560	516	2	0	0	21	514	503	468	35	37	11	505

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d November											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji,		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperil																
1	Obat	Targeted	Banjarmasin	87	83	2	0	0	0	81	80	80	0	2	1	82
			Utara	20	20	0	0	0	0	20	18	18	0	0	2	18
			Bumbu	10	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
			TOTAL	117	112	2	0	0	0	110	107	107	0	2	3	109
2	Obat Tradisional	Targeted	Banjarmasin	100	107	0	0	0	1	107	107	95	12	12	0	107
			Utara	21	20	0	0	0	0	20	20	19	1	1	0	20
			Bumbu	12	11	0	0	0	0	11	11	11	0	0	0	11
			TOTAL	133	138	0	0	0	1	138	138	125	13	13	0	138
3	Obat Kuasi	Targeted	Banjarmasin	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
			Utara	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
			Bumbu	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
			TOTAL	9	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Banjarmasin	26	26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26
			Utara	6	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
			Bumbu	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	35	36	0	0	0	0	36	36	36	0	0	0	36
5	Kosmetik	Targeted	Banjarmasin	204	208	0	0	0	20	208	208	179	29	29	0	208
			Utara	38	38	0	0	0	0	38	38	38	0	0	0	38
			Bumbu	24	24	0	0	0	0	24	24	24	0	0	0	24
			TOTAL	266	270	0	0	0	20	270	270	241	29	29	0	270
6	Rokok	Targeted	Banjarmasin	0	4	0	0	0	0	4	0			0	4	0
			Utara	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0
			Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0
			TOTAL	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
	TOTAL	Targeted	Banjarmasin	424	435	2	0	0	21	433	428	387	41	43	5	430
			Kabupaten Hulu Sungai Utara	86	86	0	0	0	0	86	84	83	1	1	2	84
			Kabupaten Tanah Bumbu	50	48	0	0	0	0	48	48	48	0	0	0	48
			TOTAL	560	569	2	0	0	21	567	560	518	42	44	7	562

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji,		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ Illegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperil																
1	Obat	Targeted	Banjarmasin	87	85	2	0	0	0	83	83	83	0	2	0	85
			Utara	20	20	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20
			Bumbu	10	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10
			TOTAL	117	115	2	0	0	0	113	113	113	0	2	0	115
2	Obat Tradisional	Targeted	Banjarmasin	100	110	0	0	0	1	110	110	98	12	12	0	110
			Utara	21	21	0	0	0	0	21	21	20	1	1	0	21
			Bumbu	12	12	0	0	0	0	12	12	12	0	0	0	12
			TOTAL	133	143	0	0	0	1	143	143	130	13	13	0	143
3	Obat Kuasi	Targeted	Banjarmasin	7	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8
			Utara	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
			Bumbu	1	1					1	1	1	0	0	0	1
			TOTAL	9	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Banjarmasin	26	27	0	0	0	0	27	27	27	0	0	0	27
			Utara	6	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
			Bumbu	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	35	37	0	0	0	0	37	37	37	0	0	0	37
5	Kosmetik	Targeted	Banjarmasin	204	218	0	0	0	20	218	218	189	29	29	0	218
			Utara	38	38	0	0	0	0	38	38	38	0	0	0	38
			Bumbu	24	24	0	0	0	0	24	24	24	0	0	0	24
			TOTAL	266	280	0	0	0	20	280	280	251	29	29	0	280
6	Rokok	Targeted	Banjarmasin	0	4	0	0	0	0	4	0			0	4	0
			Utara	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0
			Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0
			TOTAL	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
	TOTAL	Targeted	Banjarmasin	424	452	2	0	0	21	450	446	405	41	43	4	448
			Kabupaten Hulu Sungai Utara	86	87	0	0	0	0	87	87	86	1	1	0	87
			Kabupaten Tanah Bumbu Bumbu	50	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	50
			TOTAL	560	589	2	0	0	21	587	583	541	42	44	4	585

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober											
			Jumlah samplin g		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiks a	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiks a dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluar sa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	506	0	0	0	21	506	490	428	62	62	16	490
			Kabupaten Tabalong	43	41	0	0	0	0	41	35	33	2	2	6	35
			Bumbu	28	28	0	0	0	0	28	25	23	2	2	3	25
			TOTAL	601	575	0	0	0	21	575	550	484	66	66	25	550
		Targeted	Banjarmasin	113	115	0	0	0	0	115	110	98	12	12	5	110
			Kabupaten Tabalong	28	28	0	0	0	0	28	27	27	0	0	1	27
			Bumbu	13	12	0	0	0	0	12	11	11	0	0	1	11
			TOTAL	154	155	0	0	0	0	155	148	136	12	12	7	148
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	730	0	0	0	21	730	698	620	78	78	32
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	122	0	0	0	12	122	122	117	5	5	0	122
	TOTAL PANGAN	Random		601	575	0	0	0	21	575	550	484	66	66	25	550
		Targeted		269	277	0	0	0	12	277	270	253	17	17	7	270
		TOTAL		870	852	0	0	0	33	852	820	737	83	83	32	820

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d November											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
			TIE/Illegal/Palsu			kedaluarsa	rusak	MS				TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	520	0	0	0	21	520	520	458	62	62	0	520
			Kabupaten Tabalong	43	43	0	0	0	0	43	42	40	2	2	1	42
			Bumbu	28	29	0	0	0	0	29	28	26	2	2	1	28
			TOTAL	601	592	0	0	0	21	592	590	524	66	66	2	590
		Targeted	Banjarmasin	113	119	0	0	0	1	119	117	103	14	14	2	117
			Kabupaten Tabalong	28	29	0	0	0	0	29	29	29	0	0	0	29
			Bumbu	13	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13
			TOTAL	154	161	0	0	0	1	161	159	145	14	14	2	159
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	753	0	0	0	22	753	749	669	80	80	4
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	122	0	0	0	12	122	122	117	5	5	0	122
	TOTAL PANGAN	Random		601	592	0	0	0	21	592	590	524	66	66	2	590
		Targeted		269	283	0	0	0	13	283	281	262	19	19	2	281
		TOTAL		870	875	0	0	0	34	875	871	786	85	85	4	871

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	545	0	0	0	21	545	545	483	62	62	0	545
			Kabupaten Tabalong	43	43	0	0	0	0	43	43	41	2	2	0	43
			Bumbu	28	29	0	0	0	0	29	29	27	2	2	0	29
			TOTAL	601	617	0	0	0	21	617	617	551	66	66	0	617
		Targeted	Banjarmasin	113	119	0	0	0	1	119	119	105	14	14	0	119
			Kabupaten Tabalong	28	29	0	0	0	0	29	29		29	29	0	29
			Bumbu	13	13	0	0	0	0	13	13		13	13	0	13
			TOTAL	154	161	0	0	0	1	161	161	105	56	56	0	161
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	778	0	0	0	22	778	778	656	122	122	0
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	20	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	125	0	0	0	12	125	125	120	5	5	0	125
	TOTAL PANGAN	Random		601	617	0	0	0	21	617	617	551	66	66	0	617
		Targeted		269	286	0	0	0	13	286	286	225	61	61	0	286
		TOTAL		870	903	0	0	0	34	903	903	776	127	127	0	903

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober											
			Jumlah samplin g		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiks a dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ llegal/ Palsu	kedaluar sa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	506	0	0	0	21	506	490	428	62	62	16	490
			Kabupaten Tabalong	43	41	0	0	0	0	41	35	33	2	2	6	35
			Bumbu	28	28	0	0	0	0	28	25	23	2	2	3	25
			TOTAL	601	575	0	0	0	21	575	550	484	66	66	25	550
		Targeted	Banjarmasin	113	115	0	0	0	0	115	110	98	12	12	5	110
			Kabupaten Tabalong	28	28	0	0	0	0	28	27	27	0	0	1	27
			Bumbu	13	12	0	0	0	0	12	11	11	0	0	1	11
			TOTAL	154	155	0	0	0	0	155	148	136	12	12	7	148
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	730	0	0	0	21	730	698	620	78	78	32
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	122	0	0	0	12	122	122	117	5	5	0	122
	TOTAL PANGAN	Random		601	575	0	0	0	21	575	550	484	66	66	25	550
		Targeted		269	277	0	0	0	12	277	270	253	17	17	7	270
		TOTAL		870	852	0	0	0	33	852	820	737	83	83	32	820

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d November											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Illegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	520	0	0	0	21	520	520	458	62	62	0	520
			Kabupaten Tabalong	43	43	0	0	0	0	43	42	40	2	2	1	42
			Bumbu	28	29	0	0	0	0	29	28	26	2	2	1	28
			TOTAL	601	592	0	0	0	21	592	590	524	66	66	2	590
		Targeted	Banjarmasin	113	119	0	0	0	1	119	117	103	14	14	2	117
			Kabupaten Tabalong	28	29	0	0	0	0	29	29	29	0	0	0	29
			Bumbu	13	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13
			TOTAL	154	161	0	0	0	1	161	159	145	14	14	2	159
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		755	753	0	0	0	22	753	749	669	80	80	4	749
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	122	0	0	0	12	122	122	117	5	5	0	122
	TOTAL PANGAN	Random		601	592	0	0	0	21	592	590	524	66	66	2	590
		Targeted		269	283	0	0	0	13	283	281	262	19	19	2	281
		TOTAL		870	875	0	0	0	34	875	871	786	85	85	4	871

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
			Jumlah sampling		TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
					TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
			Balai Besar POM A													
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	530	545	0	0	0	21	545	545	483	62	62	0	545
			Kabupaten Tabalong	43	43	0	0	0	0	43	43	41	2	2	0	43
			Bumbu	28	29	0	0	0	0	29	29	27	2	2	0	29
			TOTAL	601	617	0	0	0	21	617	617	551	66	66	0	617
		Targeted	Banjarmasin	113	119	0	0	0	1	119	119	105	14	14	0	119
			Kabupaten Tabalong	28	29	0	0	0	0	29	29		29	29	0	29
			Bumbu	13	13	0	0	0	0	13	13		13	13	0	13
			TOTAL	154	161	0	0	0	1	161	161	105	56	56	0	161
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			755	778	0	0	0	22	778	778	656	122	122	0
2	Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	85	86	0	0	0	12	86	86	81	5	5	0	86
			Kabupaten Tabalong	15	20	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20
			Bumbu	15	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
			TOTAL	115	125	0	0	0	12	125	125	120	5	5	0	125
	TOTAL PANGAN	Random		601	617	0	0	0	21	617	617	551	66	66	0	617
		Targeted		269	286	0	0	0	13	286	286	225	61	61	0	286
		TOTAL		870	903	0	0	0	34	903	903	776	127	127	0	903

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR/ BALAI POM/ LOKA POM DI...,

A. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)	TL (pembilan g)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	Banjarmasin	152	152		174	174		174	174	
		Obat Tradisional/	Banjarmasin	25	25		25	25		25	25	
		Suplemen	Banjarmasin	5	5		5	5		5	5	
		Kosmetik	Banjarmasin	57	57		60	60		61	61	
		Pangan	Banjarmasin	131	131		146	146		149	149	
			Total	370	370	100,00	410	410	100,00	414	414	100,00
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	Banjarmasin	14	14		32	32		32	32	
		Obat Tradisional/	Banjarmasin	18	20		22	22		24	24	
		Suplemen	Banjarmasin	4	4		4	4		5	5	
		Kosmetik	Banjarmasin	43	49		53	53		59	59	
		Pangan	Banjarmasin	3	3		3	3		3	3	
			Total	82	90	91,11	114	114	100,00	123	123	100,00
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Banjarmasin	1	1		1	1		1	1	
		Obat Tradisional/	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
			Total	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	Banjarmasin	2	2		2	2		2	2	
		Obat Tradisional/	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
			Total	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
TOTAL		Banjarmasin	455	463	97,78	527	527	100,00	540	540	100,00	

Bulanan

35

43

72

64

13

13

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR/ BALAI POM/ LOKA POM DI...,

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)	TL (pembilan g)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)
1	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Banjarmasin	115	133		131	150		157	166	
		Obat Tradisional/	Banjarmasin	23	24		23	24		24	25	
		Suplemen	Banjarmasin	5	5		5	5		5	5	
		Kosmetik	Banjarmasin	32	38		32	38		37	44	
		Pangan	Banjarmasin	74	107		74	107		81	129	
			Total	249	307	81,11	265	324	81,79	304	369	82,38
2	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Banjarmasin	0	0		0	0		0		
		Pangan	Banjarmasin	9	15		9	15		20	20	
			Total	9	15	60,00	9	15	60,00	20	20	100,00
TOTAL			Banjarmasin	258	322	70,55	274	339	70,90	324	389	91,19
				91,51			91,95			118,28		
Bulanan				178	179		96	160		228	229	

Rekomendasi/ sertifikasi Tahun 2024

Bulan	Jenis Rekomendasi/ sertifikasi	Bulanan			Kumulatif			
		Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
Oktober	Surat Keterangan Impor (SKI)	0	0	0	0	0	0	0,00
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	0	0	0	0	0	0	0,00
	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	130	130	130	1399	1399	1399	100,00
	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	22	22	22	58	58	58	100,00
	JUMLAH	152	152	152	1457	1457	1457	100,00
November	Surat Keterangan Impor (SKI)	0	0	0	0	0	0	0,00
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	0	0	0	0	0	0	0,00
	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	130	130	130	1529	1529	1529	100,00
	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	17	17	17	75	75	75	100,00
	JUMLAH	147	147	147	1604	1604	1604	100,00
Desember	Surat Keterangan Impor (SKI)	0	0	0	0	0	0	0,00
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	0	0	0	0	0	0	0,00
	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	61	61	61	1590	1590	1590	100,00
	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	9	9	9	84	84	84	100,00
	JUMLAH	70	70	70	1674	1674	1674	100,00

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober				s.d November				s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP
1	Industri Farmasi (IF)	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit)	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Banjarmasin	0	0	1	1	0		1	1	0		1	1	0	
		TOTAL	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Banjarmasin	5	4	3	2	1		3	2	1		3	2	1	
		TOTAL	5	4	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Banjarmasin	1	1	1	1	0		1	1	0		1	1	0	
		TOTAL	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Banjarmasin	13	13	13	7	6		13	7	6		13	7	6	
		TOTAL	13	13	13	7	6	0	13	7	6	0	13	7	6	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Banjarmasin	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Banjarmasin	95	55	52	40	12	2	59	47	12	2	61	47	14	2
		TOTAL	95	55	52	40	12	2	59	47	12	2	61	47	14	2
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Banjarmasin	2414	32	38	19	19		41	22	19		42	22	20	
		TOTAL	2414	32	38	19	19	0	41	22	19	0	42	22	20	
	Banjarmasin		2528	105	108	70	38	2	118	80	38	2	121	80	41	
No	Perhitungan Jumlah sarana yang diperiksa untuk Capaian Output	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober				s.d November				s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP
		Kumulatif	0	0	110	70	38	2	120	80	38	2	121	80	41	0

[illegible]

Balai Besar / Balai POM/Loka POM di

No	Perhitungan Jumlah sarana yang diperiksa untuk Capaian Output	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober				s.d November				s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	TDP
	Kumulatif		0	0	419	286	131	2	474	336	136	2	478	339	137	2

[illegible]

Perhitungan Jumlah sarana yang diperiksa untuk Capaian Output												
	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
Parsial	9	51	45	25	59	60	51	38	44	37	55	4
%	2,23	12,62	11,14	6,19	14,60	14,85	12,62	9,41	10,89	9,16	13,61	0,99
Kumulatif	9	60	105	130	189	249	300	338	382	419	474	478

[illegible]

TOTAL
478
118,32
956

BERITA ACARA
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN
PELAYANAN PUBLIK
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2024

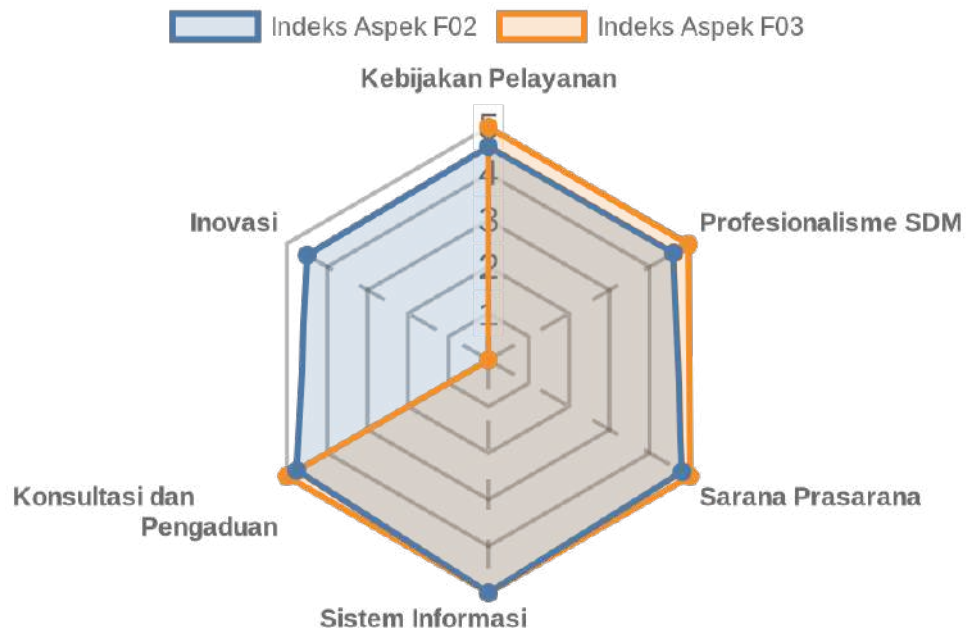
Pada hari **Senin**, tanggal **dua puluh tiga** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh empat**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

A. Indeks Pelayanan Publik : 4.75/A (Pelayanan Prima)

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	Semua Indikator Telah Terpenuhi	
2	Profesionalisme SDM	11.b.K	Perlu dilakukan kajian dan revisi SK reward n punishment, khususnya dalam kriteria pemberian penghargaan pada aspek kinerja
		13.b.K	Perlu dilakukan kajian dan revisi SK reward n punishment, khususnya dalam kriteria pemberian penghargaan pada aspek kinerja
3	Sarana Prasarana	Semua Indikator Telah Terpenuhi	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	Semua Indikator Telah Terpenuhi	
5	Konsultasi dan Pengaduan	Semua Indikator Telah Terpenuhi	
6	Inovasi	29.f.B	Agar dilakukan revisi terkait substansi, pejabat penandatanganan SK Inovasi dan kesesuaian lainnya

B. Grafik Radar

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN



* : Aspek Inovasi pada Formulir F03 tidak dinilai

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 23 September 2024

Kepala Balai Besar POM
di Banjarmasin

Ketua Tim Penilai

©

€

Drs. Leonard Duma., Apt,
M.M.

Nani Mardiah, S.Farm.,
Apt.

Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
4.51 - 5.00	A	Pelayanan Prima
4.01 - 4.50	A-	Sangat Baik
3.51 - 4.00	B	Baik
3.01 - 3.50	B-	Baik (Dengan Catatan)
2.51 - 3.00	C	Cukup
2.01 - 2.50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
1.51 - 2.00	D	Buruk
1.01 - 1.50	E	Sangat Buruk
0.00 - 1.00	F	Gagal

PENDAMPINGAN UMKM

Balai Besar POM di Banjarmasin

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN
								Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	1	1	100,00	1
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			20	20	20				
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40	40	40				
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			15	20	20				
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			7,5	7,5	10				
Total Progres								92,5	97,5	100				
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	7	7	10	10	10	7	7	100,00	7
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			40	40	40				
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			35	35	40				
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	10	10				
Total Progres								85	95	100				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	22	22	10	10	10	23	23	100,00	23
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20				
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40	40	40				
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			16	20	20				
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	10				
Total Progres								86	90	100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						30	30	87,83	94,17	100,00			100,00	
Parsial Bulanan								8,67	6,33	5,83				
FISIK OT							1	1,00	1,00	1,00				
FISIK KOSMETIK							7	6,00	6,00	7,00				
FISIK PANGAN							22	19,00	23,00	23,00				
FISIK TOTAL							30,00	26,00	30,00	31,00				
								7,00	4,00	1,00				

1

[illegible]

peningkatan koordinasi tata hubungan kerja													
Jenis Kegiatan	Nilai (Apabila Jenis kegiatan sebanyak 1 />1 --> maka nilainya tetap 1)												Link Daduk
	Bulan (kumulatif)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Anggota tim pokja Penetapan Penguatan Konvensi Hak anak serta Gugus Tugas dan Penegmbangan Provinsi Layak Anak Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2023 - 2026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/file/d/1kIIPkIKiaFWHjdH_8kPcidVjt_lb8D6g/view?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan													https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Lintas Sektor Kota Banjarmasin	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1HtEcLElERa-D-4yvkOGnLvnNOF3_XLxA?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan													https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
1. Melakukan pengawasan bersama dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang hari Raya Idul Fitri 2. Monitoring Pengawasan Ketersediaan Bahan Pokok bersama FORKOPIMDA Kota Banjarmasin													https://drive.google.com/drive/u/0/folders/13IUWj0VYeQkUT0Vii_gMX9k637ArXozlX
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi Keamanan Pangan Tepadu Lintas Sektor Kabupaten Banjar	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1TgKC0mDlc171dvo-ar2JE3VTJ8hDjhi?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan													https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Koordinasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut dalam rangka sosialisasi keamanan PJAS	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1GNw2aKx-lfpHRZC9D7T7b8PP5dwgFXta?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan													https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Koordinasi ke lintas sektor Kabupaten Barito Kuala	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1fOQaUj6XsBfGyCyZET03CyCOaZqpJV6p?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan													https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Koordinasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka sosialisasi keamanan PJAS	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1tgO_lxQOAFczH6fYV4gTX-Q0ledhEcyR?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan													https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
	1	1	4	4	6	6	6	8	8	8	8	8	
	12,50	12,50	50,00	50,00	75,00	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

ASPEK TPPS														
peningkatan koordinasi tata hubungan kerja														
Jenis Kegiatan	Nilai (Apabila Jenis kegiatan sebanyak 1 />1 --> maka nilainya tetap 1)												Link Daduk	
	Bulan (Kumulatif)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Anggota Tim Verivikasi administrasi Kota Layak Anak Tk. Provinsi, termasuk pembahasan stunting	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1xtb7nujGxo4b2Hg6S2MilCnyXLtTdLm?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan														
Koordinasi /Rembuk Stunting Pemerintah Kota Banjarmasin	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1UpErLMQ4BO8Ng8jrIX9QNGoigBE5iks?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan														
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Lintas Sektor Kabupaten Banjar	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1TgKC0mDlc171dvo-ar2JE3VTJ8hDijhi?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan														
Narasumber Keamanan Pangan bagi Jasa Boga di Kabupaten Tanah Laut	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/13NeYMUUZKBfG9yl4FaHrkLQ-HMgRHJQ?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan														
Sosialisasi keamanan pangan dalam rangka penurunan stunting	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1AXArB883IE_aVmFTrzFUaeCR9nYLB2fj?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan														
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Sosialisasi keamanan PJAS di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/17OOV4vITkCqAqABL5G7os1VX5rI0lof8?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1OylapLRsq7cgWE-2CvIFx3jQG-x04prn?usp=sharing
Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi di Wilayah Kalimantan Selatan														
	0	0	1	3	5	6	6	8	8	8	8	8	8	
	0,00	0,00	12,50	37,50	62,50	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

[illegible]

[illegible]

NO	Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/Balai/Loka POM)	Aspek Tim Koordinasi POM (Bobot 30% : ada DAK dan bobot 75% : tidak ada DAK)														Aspek TPPS (Bobot 10% : ada DAK dan bobot 25% : tidak ada DAK)						
		a. Keterlibatan TKPPOM (bobot 1% : ada DAK dan tidak ada DAK)							b. peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (bobot 29% : ada DAK dan bobot 74% : tidak ada DAK)							b. peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (bobot 10 : ada DAK dan bobot 25 : tidak ada DAK)						
		Bobot	% Capaian per Bulan (Kumulatif)			Nilai (Sudah dikali bobot)			Bobot	% Capaian per Bulan (Kumulatif)			Nilai (Sudah dikali bobot)			Bobot	% Capaian per Bulan (Kumulatif)			Nilai (Sudah dikali bobot)		
			10	11	12	10	11	12		10	11	12	10	11	12		10	11	12			
4	Banjarmasin	1%	37,50	37,50	37,50	0,38	0,38	0,38	29%	100,00	100,00	100,00	29,00	29,00	29,00	10%	100,00	100,00	100,00	10,00	10,00	10,00

NO	Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/Balai/Loka POM)	Aspek DAK Nonfisik BOK POM (Bobot 60% : ada DAK dan bobot 0% : tidak ada DAK)														CAPAIAN (berdasarkan bobot)								
		a. pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM (Bobot 15 : ada DAK dan bobot 0 : tidak ada DAK)							b. peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (bobot 45 : ada DAK dan bobot 0 : tidak ada DAK)							TARGET (KUMULATIF) diisi oleh UPT sesuai dengan target RAPK			TOTAL REALISASI (KUMULATIF)			% CAPAIAN (KUMULATIF)		
		Bobot	% Capaian per Bulan (Kumulatif)			Nilai (Sudah dikali bobot)			Bobot	% Capaian per Bulan (Kumulatif)			Nilai (Sudah dikali bobot)											
			10	11	12	10	11	12		10	11	12	10	11	12	10	11	12	10	11	12	10	11	12
4	Banjarmasin	15%	100,00	100,00	100,00	15,00	15,00	15,00	45%	100,00	100,00	100,00	45,00	45,00	45,00	80,00	85,00	95,00	99,38	99,38	99,38	124,22	116,91	104,61

DATA HISTORIS INDEKS KEGIATAN KIE

Periode : (2024-01-01 s/d 2024-12-31)
Unit : Unit (Balai Besar POM Banjarmasin)
Dicetak Pada : 21-01-2025 01:46:18
Kategori status : Seluruh Data

No	Regional	Unit Kerja	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	Indeks	Target Indeks	Capaian Target Indeks	Total Responden	Target Responden	Capaian Target Responden	Status
1	KALIMANTAN	Balai Besar POM Banjarmasin	96,16	98,33	98,13	91,6	96,88	96,5	100.39 %	134	275	Belum Memenuhi	Status 2

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN

Balai Besar / Balai POM di.....

Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan dan
pembobotan progress kegiatan

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Realisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun	
							s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember		
4	Banjarmasin	1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20	Januari – Mei (TW 1 – TW 2)	20	100	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00		
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10	Maret – Mei (TW 1 – TW 2)			0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		
		3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	April – Juli (TW2- TW3)			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00		
		4	Pemberian Paket Edukasi	10	April – November (TW 2 -TW 4)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		
		5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	Juli – November (TW 3- TW 4)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,50	15,00	15,00	15,00		15,00
		6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20	Agustus – Desember (TW 3 -TW 4)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00		20,00
		7	Pengawasan	10	April – Desember (TW 2 - TW 4)			0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	7,50	10,00	10,00	10,00		10,00
		Total skor (Tahun N)		100				20	100	0,00	0,00	25,00	30,00	50,00	55,00	60,00	70,00	80,00		85,00

sama

target
Capaian

0	10	20	30	40	50	60	70	80	85	90	100
0	0	125	100	125	110	100	100	100	100	100	100

DESA PANGAN AMAN

Balai Besar / Balai POM di

Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan dan
pembobotan progress kegiatan

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											Realisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun			
							Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November		s.d Desember		
4	Banjarmasin	1. Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Januari – Mei	7	32	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00			
		2. Pengadaan gimmick, rapid test kit, dll	5%	TW1 – TW2			0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00			
		3. Pengawalan	10%	Juni – Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	10,00	5,00	5,00		5,00	
		4. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	Mei – Agustus			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	10,00	10,00		10,00	
		5. Bimtek Komunitas	15%	Juni – Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00		15,00	
		6. Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juni – Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00		10,00	
		7. Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Pre Intervensi: Juni – Oktober Post Intervensi: Oktober - November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00
		8. Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10%	November – Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00		10,00	
		9. Lomba Desa	5%	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	0,00	0,00	0,00		5,00	
				Total Skor	100%	Desember	7	32	0,00	0,00	25,00	25,00	40,00	50,00	65,00	70,00	80,00	85,00	90,00	100,00	33
							0,00	0,00	25,00	0,00	15,00	10,00	15,00	5,00	10,00	5,00	5,00	10,00			
target							0	10	20	30	40	50	60	70	80	85	90	100			
Capaian							0	0	125	83,3333	100	100	108,333	100	100	100	100	100	100		

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Balai Besar / Balai POM di

Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembobotan progress kegiatan

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Realisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun		
							Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember			
4	Banjarماسin	1 Survei Pasar	5%	Januari - Mei	2	10	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	5,00	5,00	5,00			
		2 Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	20%	Januari - Mei			0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00				
		3 Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar	15%	April - Juni			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00				
		4 Sampling dan Pengujian di Pasar Tahap 1	15%	April - Juni			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	20,00	15,00	15,00	15,00			
		5 Penyuluhan Pedagang Pasar	10%	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00			
		6 Kampanye Keamanan Pangan di Pasar	10%	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00			
		7 Sampling dan Pengujian di Pasar Tahap 2	15%	September - November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	15,00				
		8 Pengawalan	10%	Januari - November			0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00			
			Total	1,00		2	10	0,00	5,00	25,00	25,00	35,00	55,00	60,00	70,00	80,00	85,00	90,00	100,00	0	
							0,00	5,00	20,00	0,00	10,00	20,00	5,00	10,00	10,00	5,00	5,00	10,00			
target							0	10	20	30	40	50	60	70	80	85	90	100			
Capaian							0	50	125	83,3333	87,5	110	100	100	100	100	100	100	100		

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Balai Besar / Balai POM/ Loka POM di

No	UPT	s.d Oktober						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
9	Banjarmasin	1560	1490	Benar	3187	3171	Benar	97,51

SAMPEL OBAT YANG |
Balai Besar / Balai PC

No	UPT	s.d November						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
9	Banjarmasin	1574	1571	Benar	3370	3370	Benar	99,90

SAMPEL OBAT YANG |
Balai Besar / Balai PC

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
9	Banjarmasin	2028	2028	Benar	3355	3355	Benar	100,00

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Balai Besar / Balai POM/ Loka POM di

No	UPT	s.d Oktober						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
9	Banjarmasin	844	844	Benar	1093	1093	Benar	100,00

SAMPEL MAKANAN Y
Balai Besar / Balai P

No	UPT	s.d November						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
9	Banjarmasin	863	863	Benar	1220	1220	Benar	100,00

SAMPEL MAKANAN Y
Balai Besar / Balai P

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
9	Banjarmasin	870	870	Benar	1259	1259	Benar	100,00

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	Banjarmasin	SPDP		7	0	0		1,00		0,15	15,00%	87,14%	100,00%	87,14
		Tahap I				2		1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				0		0,71	0,00	0,3	21,43%			
		Tahap II				5		0,71	0,00	0,15	10,71%			
		Total		7	0	7	0							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. NOVEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	Banjarmasin	SPDP		7	0	0		1,00		0,15	15,00%	91,43%	100,00%	91,43
		Tahap I				1		1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				1		0,86	0,00	0,3	25,71%			
		Tahap II				5		0,71	0,00	0,15	10,71%			
		Total		7	0	7	0							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANJARMASIN	Banjarmasin	SPDP		7	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0		1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				0		1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				7		1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total		7	0	7	0							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)
BANJARMASIN	Banjarmasin	SPDP	
		Tahap I	
		P21	
		Tahap II	
		Total	

KEBENARAN DATA % KEBERHASILAN PENINDAKAN			KEBENARAN DATA TARGET PERKARA TAHUN N BERJALAN TIIDAK < DARI TOTAL REALISASI PERKARA S.D BULAN N					
			PERKARA DIBANDINGKAN REALISASI			KEBENARAN DATA		
OKT	NOV	DES	OKT	NOV	DES	OKT	NOV	DES
BENAR	BENAR	BENAR	100,00%	100,00%	100,00%	BENAR	BENAR	BENAR

Nomor : T-02.01.10.12.24.507 Jakarta, 30 Desember 2024
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Penyampaian Nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar/ Balai POM Tahun 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala Balai Besar/Balai POM (Lampiran 1)
di Lingkungan Badan POM

Menindaklanjuti surat Kepala PPPOMN Nomor B-PR.10.01.10.12.24.705 tanggal 27 Desember 2024 tentang Pembahasan Hasil Monitoring Evaluasi SKL TW IV Tahun 2024 dan Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut SKL Tahun 2025 serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas Laboratorium Balai Besar/Balai POM untuk mewujudkan kemampuan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global, maka PPPOMN dan perwakilan dari Balai Besar / Balai POM telah melakukan evaluasi pemenuhan SKL pada hari Senin, 30 Desember 2024 yang dilakukan secara daring.

Penilaian SKL ini secara ringkas sebagai berikut:

1. Dasar penilaian kemampuan laboratorium adalah Keputusan Kepala Badan POM No. 470 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan.
2. Hasil pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium untuk 34 laboratorium Balai Besar POM/Balai POM tahun 2024 adalah **85.91%** atau sebesar **102.76%** dari target 83.60%. Pemenuhan tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dari nilai SKL Tahun 2023 sebesar 82.38%.
3. Kendala/permasalahan dalam pemenuhan SKL telah ditanggapi PPPOMN seperti tercantum pada Lampiran 2.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan agar Balai Besar/ Balai POM tetap melakukan pengawalan pemenuhan target untuk tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,

§{ttd}

Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si.



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia

Telp. (021) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 1427

Email : ppomn@pom.go.id; sekretariatkappomn@gmail.com Website : www.pom.go.id

BADAN POM

Tembusan:

1. Sekretaris Utama Badan POM
2. Deputi I, II dan III Badan POM

LAMPIRAN I

Surat Dinas Kepala Pusat Pengembangan
Pengujian Obat dan Makanan Nasional
Nomor : T-OT.02.01.10.12.24.507
Tanggal : 30 Desember 2024

DAFTAR BALAI BESAR/BALAI POM

- 1 Balai Besar POM di Surabaya
- 2 Balai Besar POM di Semarang
- 3 Balai Besar POM di Medan
- 4 Balai Besar POM di Manado
- 5 Balai Besar POM di Pekanbaru
- 6 Balai Besar POM di Makassar
- 7 Balai Besar POM di Samarinda
- 8 Balai Besar POM di Serang
- 9 Balai Besar POM di Mataram
- 10 Balai Besar POM di Padang
- 11 Balai Besar POM di Denpasar
- 12 Balai Besar POM di Bandung
- 13 Balai Besar POM di Pontianak
- 14 Balai Besar POM di Yogyakarta
- 15 Balai Besar POM di DKI Jakarta
- 16 Balai Besar POM di Bandar Lampung
- 17 Balai Besar POM di Banjarmasin
- 18 Balai Besar POM di Palembang
- 19 Balai Besar POM di Aceh
- 20 Balai Besar POM di Jayapura
- 21 Balai Besar POM di Palangkaraya
- 22 Balai POM di Batam
- 23 Balai POM di Palu
- 24 Balai POM di Kupang
- 25 Balai POM di Bengkulu
- 26 Balai POM di Gorontalo
- 27 Balai POM di Kendari
- 28 Balai POM di Ambon
- 29 Balai POM di Manokwari
- 30 Balai POM di Pangkalpinang
- 31 Balai POM di Jambi
- 32 Balai POM di Mamuju
- 33 Balai POM di Sofifi
- 34 Balai POM di Tarakan

LAMPIRAN II

Surat Dinas Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional

Nomor : T-OT.02.01.10.12.24.507

Tanggal : 30 Desember 2024

LAPORAN HASIL STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2024

I. PENDAHULUAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Pengawasan terhadap keamanan Obat dan Makanan merupakan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi dari waktu ke waktu menyebabkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan penguatan sistem manajemen laboratorium karena hasil pengujian di laboratorium merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Mengingat pentingnya pengujian di laboratorium, maka dicantumkan dalam salah satu sasaran kinerja BPOM dalam Peta Strategi 2020-2024 yaitu menguatnya laboratorium pengawasan Obat dan Makanan. Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan kemampuan uji laboratorium agar hasil uji yang dikeluarkan oleh laboratorium di BPOM berkualitas dan valid. Secara umum penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi penguji, ketersediaan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian dan bertambahnya kemampuan uji melalui ruang lingkup pengujian.

Laboratorium Badan POM terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk mewujudkan kemampuan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global. Kapasitas dan kapabilitas laboratorium direfleksikan ke dalam tiga aspek komponen *Good Laboratory Practices* (GLP) dan ditetapkan sebagai Standar Kemampuan Laboratorium Badan POM melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas

Obat dan Makanan Nomor 470 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan yang ditetapkan pada tanggal 12 Desember 2023.

Standar Kemampuan Laboratorium BB/Balai POM juga mengacu pada sistem Regionalisasi Laboratorium yang ditetapkan di dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 193 tahun 2023 Tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang mengelompokkan Balai Besar/Balai POM ke dalam tujuh Region dengan Balai Besar POM yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang lebih unggul sebagai Laboratorium Regional, yaitu BBPOM di Medan, BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Semarang, BBPOM di Surabaya, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Makassar dan BBPOM di Manado. BB/Balai POM lain sebagai Laboratorium Anggota.

Standar Kemampuan Laboratorium merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan untuk:

1. melakukan pemantauan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian obat dan makanan;
2. menentukan kompetensi teknis penguji di laboratorium dan dasar penyusunan program pelatihan terstruktur bagi peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada laboratorium pengujian obat dan makanan;
3. monitoring ketersediaan peralatan laboratorium, baik dari jenis dan jumlahnya.

PPPOMN sebagai pengampu indikator “Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengawas Obat dan Makanan terhadap Standar Kemampuan Pengujian” telah mengajukan perubahan target SKL Balai Besar/Balai POM tahun 2024 karena adanya penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium BPOM. Target SKL Balai Besar/Balai POM pada tahun 2024 adalah 83,60%.

Untuk memperoleh profil kemampuan pengujian di laboratorium di Balai Besar/Balai POM serta memantau pencapaian target masing-masing Balai Besar/Balai POM, maka perlu dilakukan penilaian terhadap standar ruang lingkup, standar kompetensi personel dan terhadap standar peralatan laboratorium. Laboratorium Regional dan Laboratorium Anggota melakukan pengisian tools pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium sesuai dengan penugasannya pada sistem Regionalisasi Laboratorium.

II. TUJUAN

1. Meningkatkan kinerja laboratorium Balai Besar/Balai POM.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan dan pemanfaatan sumber daya laboratorium.

III. PELAKSANAAN

Hasil penilaian Standar Kemampuan Laboratorium ini berdasarkan dari kegiatan monitoring dan evaluasi pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium TW 4 Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan surat Kepala PPPOMN Nomor B-PR.10.01.10.12.24.477 tanggal 5 Desember 2024 dan surat Kepala PPPOMN Nomor B-PR.10.01.10.12.24.705 tanggal 27 Desember 2024 tentang Pembahasan Hasil Monitoring Evaluasi SKL TW IV Tahun 2024 dan Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut SKL Tahun 2025 yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Desember 2024 secara daring/*on line* antara PPPOMN dan perwakilan dari Balai Besar/Balai POM.

Balai Besar/Balai POM melengkapi tools money SKL sesuai beserta kelengkapan data dukungnya. Standar Kemampuan Laboratorium yang digunakan pada tahun 2024 adalah standar yang tercantum di dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 470 tahun 2023 Tentang Standar kemampuan laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran capaian untuk Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan Terhadap Standar Kemampuan Laboratorium dilakukan setiap triwulan, namun penetapan nilai SKL di Balai Besar/Balai POM dilakukan pada akhir tahun. Dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi diharapkan dapat mengawal tercapainya pemenuhan SKL sesuai target akhir tahun 2024 yaitu 83,60%.

IV. HASIL MONITORING DAN EVALUASI SKL BALAI POM

Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Penilaian SKL BB/Balai POM Tahun 2024.

No.	BB/Balai POM	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL (%)	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
		Ruang Lingkup	Kompetensi	Peralatan			
1.	Banda Aceh	92.02	93.91	77.32	87.75	87.00	100.86
2.	Ambon	91.50	92.07	76.19	86.59	85.10	101.75
3.	Bandar Lampung	95.42	94.33	71.91	87.22	84.50	103.22
4.	Bandung	93.18	91.79	81.30	88.76	88.04	100.81
5.	Banjarmasin	87.45	89.97	72.76	83.39	81.32	102.55
6.	Batam	95.30	92.60	73.30	87.07	85.00	102.43
7.	Bengkulu	90.28	92.46	82.70	88.48	87.50	101.12

No.	BB/Balai POM	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL (%)	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
		8.	9.	10.			
8.	Denpasar	89.27	96.76	85.26	90.43	87.90	2024.8%
9.	DKI Jakarta	93.44	97.93	82.35	91.24	88.00	103.68
10.	Gorontalo	94.80	98.68	73.33	88.94	87.34	101.83
11.	Jambi	88.42	90.82	75.30	84.85	82.00	103.47
12.	Jayapura	88.49	94.93	76.32	86.58	83.70	103.44
13.	Kendari	86.42	96.10	76.96	86.49	86.00	100.57
14.	Kupang	85.30	94.94	82.51	87.58	86.75	100.96
15.	Makassar	91.73	90.27	87.89	89.96	85.44	105.29
16.	Mamuju	69.64	90.28	54.11	71.34	63.96	111.54
17.	Manado	90.40	92.88	81.70	88.33	84.50	104.53
18.	Manokwari	90.17	92.76	70.81	84.58	85.00	99.51
19.	Mataram	96.62	98.87	91.74	95.74	95.00	100.78
20.	Medan	91.16	96.34	80.98	89.49	88.33	101.32
21.	Padang	89.13	97.57	84.06	90.26	89.43	100.93
22.	Palangkaraya	88.90	98.24	78.56	88.57	86.42	102.48
23.	Palembang	87.21	93.32	81.94	87.49	86.30	101.38
24.	Palu	90.65	96.03	76.62	87.77	86.00	102.05
25.	Pangkalpinang	94.64	88.27	75.11	86.01	83.00	103.62
26.	Pekanbaru	89.13	91.80	85.36	88.76	85.17	104.22
27.	Pontianak	90.35	96.59	77.48	88.14	87.23	101.04
28.	Samarinda	88.27	92.94	75.69	85.63	82.08	104.33
29.	Semarang	92.57	95.93	85.81	91.44	88.84	102.92
30.	Serang	95.99	97.23	88.30	93.84	93.17	100.72
31.	Sofifi	70.02	73.32	46.60	63.31	52.83	119.84
32.	Surabaya	89.69	92.70	85.30	89.23	88.74	100.55
33.	Yogyakarta	94.86	99.03	82.05	91.98	89.20	103.12
34.	Tarakan	40.78	61.04	29.17	43.66	41.57	105.04

No.	BB/Balai POM Rata-rata	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
		88.33	92.73	76.67			

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Balai Besar/Balai POM dalam pemenuhan target SKL TW 4 Tahun 2024 seperti tercantum pada Lampiran berikut:

- Lampiran 1. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat
- Lampiran 2. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Pangan
- Lampiran 3. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan
- Lampiran 4. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Kosmetik
- Lampiran 5. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Mikrobiologi
- Lampiran 6. Kendala/permasalahan Baku Pembanding
- Lampiran 7. Kendala/permasalahan Peralatan

V. PEMBAHASAN

Pemenuhan target SKL tahun 2024 yaitu **85.91** % meningkat dibandingkan dengan TW 1 tahun 2024 yaitu 83,33%, TW 2 sebesar 83,92% serta TW 3 sebesar 84.81%. Jika dihitung terhadap target sebesar 83.60% maka perolehan nilai 85.91% adalah sebesar 102.76% diatas target yang ditetapkan.

Peningkatan tersebut terjadi di ketiga aspek yang menjadi komponen SKL yaitu:

No.	Aspek SKL	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1.	SRL	84,33%	85,41%	86,76%	88.33%
2.	Standar Kompetensi	90,87%	91,20%	92,06%	92.73%
3.	Standar Peralatan	74,78%	75,14%	75,59%	76.67%

Persentase pemenuhan terhadap target tahun 2024 berada pada rentang 99,51% - 119,84%. Terdapat 4 (Empat) Balai Besar / Balai POM dengan persentase pemenuhan terhadap target tahun 2024 sebesar 105% atau lebih, yaitu Balai POM di Sofifi (119,84%) , Balai POM di Mamuju (111,54%), Balai Besar POM di Makassar (105,29%), POM di Tarakan (105,04%). Peningkatan terutama pada aspek ruang lingkup dan kompetensi. Peningkatan yang cukup tinggi untuk tiga Balai POM di atas dapat merupakan salah satu dari adanya kunjungan dari PPPOMN dalam rangka asesmen dan koordinasi fungsi pengujian yang salah satu tujuannya adalah meningkatnya pengelolaan laboratorium sesuai dengan sistem yang berlaku di laboratorium BPOM antara lain Standar Kemampuan Laboratorium.

Balai Besar/Balai POM juga melakukan identifikasi kendala/permasalahan dalam pemenuhan SKL dan secara mandiri merencanakan solusi untuk mengatasinya. PPPOMN selalu mendorong Balai Besar/Balai POM untuk meningkatkan

kemandirian dalam mengatasi kendala/permasalahan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dialokasikan serta memanfaatkan jejaring diantara laboratorium dalam 1 (satu) regional atau antar regional, namun demikian PPPOMN tetap akan memberikan masukan jika diperlukan.

Paralel dengan usaha balai dalam mengatasi kendala/permasalahan pengujian, PPPOMN juga melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka mendukung peningkatan pemenuhan SKL Balai Besar/Balai POM antara lain:

- a. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan kemampuan pengujian bagi Balai Besar/Balai POM di PPPOMN.
- b. Keikutsertaan staf PPPOMN sebagai narasumber/instruktur pada kegiatan bimbingan teknis yang diadakan oleh Balai Besar/Balai POM.
- c. Penyelenggaraan uji profisiensi dan uji kolaborasi
- d. Assesmen dan Koordinasi Fungsi Pengujian antara BB/Balai POM yang bertujuan meningkatnya pengelolaan laboratorium sesuai dengan sistem yang berlaku di laboratorium BPOM antara lain Standar Kemampuan Laboratorium.

VI. KESIMPULAN

1. Pemenuhan nilai SKL Balai Besar/Balai POM Tahun 2024 sebesar **85.91 %** atau sebesar **102,76%** dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 83.60%.
2. Kegiatan yang diselenggarakan PPPOMN berkontribusi nyata dalam peningkatan pemenuhan nilai SKL seluruh BB/Balai POM.

VII. SARAN

Balai Besar/Balai POM diharapkan dapat selalu mengawal pemenuhan target SKL yang berdampak pada peningkatan kualitas hasil pengujian.

Menyetujui,
Kepala PPPOMN,



Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si.

Jakarta, 30 Desember 2024
Penyusun Laporan,
Ketua Tim SKL BB/Balai POM,

Atiek S.E.S., S.Si, Apt., MKM

Lampiran 1. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
1.	BBPOM di Samarinda	1. Peningkatan kompetensi Analisis secara Spektrofluorometri belum terlaksana di TW 3 karena pelatihan alat di rencanakan di Tw 3 di undur menjadi di TW 4 2. Sediaan Mometasone Furoate Salep, Cefachlor untuk sediaan suspensi oral, Cefachlor kapsul yang menjadi target SRL sulit diperoleh	1. Pelatihan Spektrofluorometri di TW 4 2. Menambah List target peningkatan SRL dengan sediaan yang lain	1. Bimtek pengujian dengan Spektrofluorometri dilaksanakan TW4 di 21-25 Oktober 2. NA

Lampiran 2. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Pangan

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 3. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 4. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Kosmetik

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 5. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Mikrobiologi

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 6. Kendala/permasalahan Pemenuhan Baku Pembanding

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 7. Kendala/permasalahan Pemenuhan Peralatan

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	74	72	71
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	74	72	70
total_individu_aktif	74	72	70
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	30	29,58
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	30	29,58
Perhitungan (%)	100	100	99,16
Perhitungan per TW	99,29	99,35	99,34
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Login BOC	40	40	40
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100
Nilai Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Jumlah Akses	549	178	160
Perhitungan	465,7	439,55	416,25
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Jumlah Upload	19	24	8
Jumlah Viewer	3616	4172	1139
Perhitungan Rata2 Berita	13	14	13,5
Perhitungan Rata2 Pengunjung	201,72	197,38	194,66
Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Jumlah Entry	1	1	7
Jumlah Verifikasi	1	1	7
Perhitungan	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100
Nilai Indeks per TW	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,6	0,6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Penilaian			
% Sarana	121,18	124,31	122,2
% Sampling	118,85	112,71	105,2
% Pengujian	89,85	98,13	99,96
Rata-Rata	109,96	111,72	109,12
Indeks per Bulan	3	3	3
Komposit SIPT	2,4	2,4	2,4

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pemutakhiran	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3

Jakarta, 16 Desember 2024

Nomor : B-RK.02.2.12.24.940
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Kepada Yth:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Balai Besar/ Balai POM di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya sosialisasi hasil pengukuran IKU BPOM level 0 tahun 2024 yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang perlu dimanfaatkan untuk penyusunan Laporan Kinerja, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran IKU BPOM yang dilakukan oleh PUSAKOM terdiri dari 4 (empat) IKU yaitu:
 - a. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 (IKSS 2)
 - Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan (IKPU)
 - Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu
 - b. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 (IKSS 3)
 - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU)
2. Kegiatan pengukuran IKU telah selesai dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **82,41 (Baik)**.

- b. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2024 adalah **88,09 (Baik)**.
 - c. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **97,48 (Sangat Puas)**.
 - d. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **83,97 (Puas)**.
3. Realisasi indeks dan rekomendasi perbaikan dapat digunakan sebagai informasi untuk umpan balik organisasi. Oleh karena itu, masing-masing unit kerja diharapkan mencermati dan menindaklanjuti informasi tersebut sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan kedepannya.
4. Penjelasan masing-masing IKU terdapat pada ringkasan eksekutif (terlampir).

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



JAYADI

Tembusan Yth:

- 1. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
- 2. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
- 3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan
- 4. Deputi Bidang Penindakan
- 5. Inspektur Utama

LAMPIRAN
SURAT DINAS SEKRETARIS UTAMA
NOMOR : B-RK.02.2.12.24.940
TANGGAL : 16 Desember 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPATUHAN (*COMPLIANCE INDEX*) PELAKU USAHA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) telah melakukan Pengukuran Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha (IKPU) di Bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2024. Selain Pengukuran IKPU yang telah rutin dilakukan, PUSAKOM juga telah menyusun dan mensosialisasikan Pedoman *Probability Sampling* sebagai panduan dalam pengambilan sampel sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan agar dapat merepresentasikan populasi pelaku usaha Obat dan Makanan. Selain itu, dilakukan juga pengembangan sistem aplikasi SIMPEDA IKPU dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam menganalisis data untuk memperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan secara langsung dan *real time* serta telah dilakukan penyebaran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha dalam *dashboard* Badan POM Operational Center (BOC).

Indikator ini merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM level 0 pada Sasaran Strategis (SS2) yaitu meningkatnya kepatuhan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan. Hasil pengukuran indeks ini akan dibandingkan dengan target indeks yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 – 2024. Pengukuran indeks dilakukan pada tingkat Nasional dan Provinsi yang menjadi indikator kinerja di level BPOM dan Kedeputan, serta untuk memperoleh gambaran indeks di 34 provinsi.

Dalam Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan tahun 2024, data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan/pengawasan pelaku usaha Obat dan Makanan pada sarana produksi, distribusi, pelayanan, iklan, dan penandaan pada tahun 2023 di seluruh provinsi yang telah dilakukan verifikasi *grading* oleh Unit Kerja di Kedeputan I, II, dan III. Data pengawasan yang digunakan untuk mengukur IKPU pada tahun ini adalah data hasil pengawasan/pemeriksaan pelaku usaha pada tahun n-1 (satu tahun sebelumnya).

Metodologi

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder hasil pemeriksaan/pengawasan sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Pusat dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia yang telah diinput ke dalam aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) BPOM pada tahun 2023. Indeks Kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan dihitung berdasarkan konversi nilai sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke dalam pengklasifikasian/*grading* menjadi A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang) berdasarkan Definisi Operasional (DO) oleh Kedeputan I, II, dan III. Selanjutnya, dihitung persentase memenuhi ketentuan (% MK) untuk setiap kelompok sarana berdasarkan rumus perhitungan indeks, kemudian dilakukan pembobotan terhadap sarana produksi, distribusi,

iklan, dan penandaan serta skala pembobotan terhadap komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan sehingga diperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan skala Provinsi dan Nasional. Indeks dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut: sangat baik (> 90 – 100); baik (> 66,67 – 90); cukup (> 33,33 – 66,67) dan kurang baik (0 – 33,33).

Hasil

Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala nasional tahun 2024 adalah **82,41** dengan target pada Rencana Strategis BPOM untuk tahun 2024 adalah 86 sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Profil Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2024

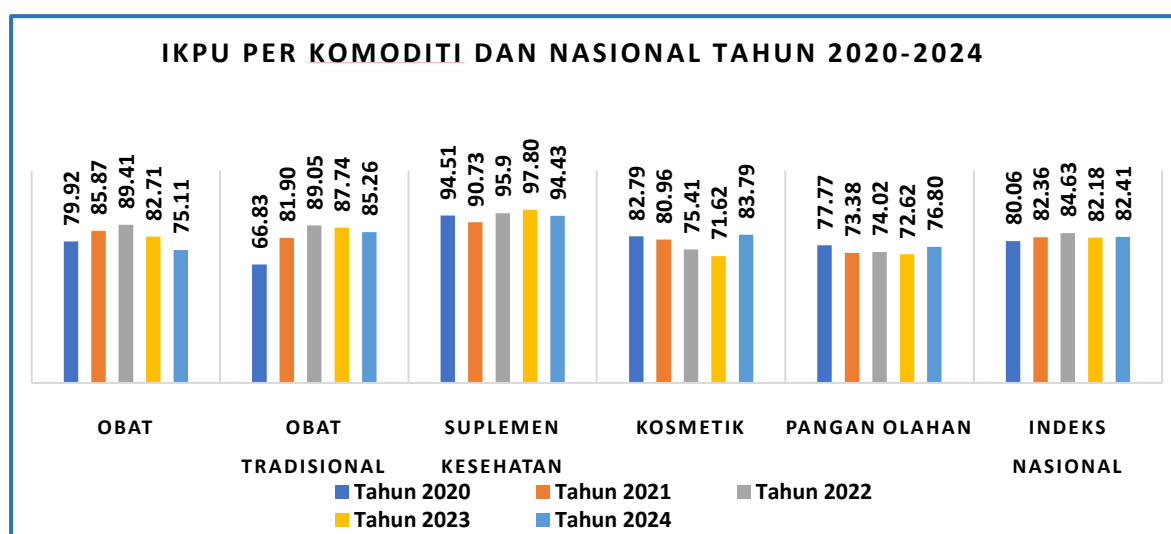
Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputusan I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputusan II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputusan III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan
Skala Nasional berdasarkan Komoditi Tahun 2024

No.	Komoditi	Realisasi Tahun 2024	Kedeputian	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	% Capaian terhadap Target
1	Obat	75,11	Kedeputian I	75,11	91,00	82,54%
2	Obat Tradisional	85,26	Kedeputian II	87,83	88,00	99,80%
3	Suplemen Kesehatan	94,43				
4	Kosmetik	83,79				
5	Pangan Olahan	76,80	Kedeputian III	76,80	80,50	95,41%
Indeks Nasional		82,41		82,41	86,00	95,83%

Hasil pengukuran IKPU yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 pada Gambar 2 terlihat bahwa indeks nasional mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024, hal yang sama juga terjadi pada indeks obat dan obat tradisional. Sedangkan indeks kosmetik dan pangan olahan mengalami tren penurunan dari tahun 2020 – 2023 dan meningkat pada tahun 2024. Untuk indeks suplemen kesehatan mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan namun besaran indeksnya merupakan yang tertinggi dibanding komoditi lainnya setiap tahun. Penurunan indeks yang umumnya terjadi pada pengukuran IKPU tahun 2023 dapat disebabkan oleh intensifikasi pengawasan yang dilakukan dan juga meningkatnya kompetensi petugas pengawas/inspeksi sehingga lebih banyak menemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Untuk IKPU nasional tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin yaitu dari 82,18 (2023) menjadi 82,41. Peningkatan ini juga terjadi pada indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan. Sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Penurunan indeks ini khususnya terjadi pada beberapa kelompok pelaku usaha/sarana yaitu sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan.



Gambar 2. Tren Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2020 – 2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala **nasional** adalah **82,41 (Baik)** dengan target pada tahun 2024 adalah **86,00** sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin dari tahun 2023 yaitu dari 82,18 menjadi 82,41.
2. Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputian I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputian II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputian III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan mengalami peningkatan dibanding tahun 2023, sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023.
3. Tren IKPU nasional selama periode Renstra 2020 – 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024.

Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran indeks kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan tahun 2024 untuk perbaikan kinerja kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan indeks untuk beberapa kelompok pelaku usaha/sarana jika dibandingkan dengan indeks tahun 2023 yaitu pada sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan. Sebagai tindak lanjut terhadap penurunan indeks ini:
 - a. Perlu dilakukan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan terhadap sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang memiliki nilai *grading* (MK) yang rendah.
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang berisiko.
2. PUSAKOM telah melakukan penyusunan pedoman *probability sampling* pelaku usaha Obat dan Makanan dan telah disosialisasikan kepada unit Kedeputian I, II, dan III dan Balai Besar/Balai/Loka POM. Perlu penerapan pedoman *probability sampling* pada pemilihan sarana/pelaku usaha yang akan diperiksa sehingga hasilnya akan dapat mewakili populasi pelaku usaha di suatu wilayah dan dapat dibandingkan antar waktu.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap konsep pengukuran IKPU untuk periode Renstra tahun 2025 – 2029 terutama terkait definisi operasional dan ruang lingkup pengukuran IKPU.

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level 0, sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pelaku Usaha serta Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan. *Cascading* IKU ini terdapat pada level I (Kedeputian I, II, dan III) dan level II (Balai Besar/Balai POM). Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 kategori jenis kegiatan yaitu berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan pelayanan kefarmasian.

Tujuan

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM bagi pelaku usaha.

Metodologi

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi.

Hasil

Pada tahun 2024, jumlah unit kerja yang melakukan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) bagi pelaku usaha sebanyak 57 unit kerja terdiri dari 15 unit kerja Pusat dan 42 Balai Besar/Balai POM. Setiap unit kerja mendaftarkan KBP pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 724 KBP telah dilakukan dan berhasil memperoleh data dari 18.332 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2024. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

Jika dilihat jumlah responden setiap komoditi, persentase responden komoditi pangan olahan sebanyak 39%, obat 12%, obat tradisional dan kosmetik masing-masing 14%, dan suplemen kesehatan 10%. Data ini mengindikasikan bahwa BPOM telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan dan profil jumlah pelaku usaha yang ada di lapangan yaitu mayoritas pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan analisis aspek pembentuk kepuasan diperoleh informasi bahwa aspek *empathy* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding aspek yang lain yaitu 3,92. Aspek *reliability* sebesar 3,89, aspek *responsiveness* sebesar 3,88, aspek *assurance* sebesar 3,85, dan aspek *tangible* sebesar 3,86. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata setiap pertanyaan, maka pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah kemanfaatan materi KBP (3,93) dan yang terendah adalah kecukupan waktu KBP (3,79). Profil setiap aspek secara umum serupa sejak tahun 2020 hingga 2024 dan terus mengalami peningkatan.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan secara intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan dan *desk* menunjukkan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibanding kegiatan dengan peserta yang banyak seperti bimtek dan sosialisasi. Pemilihan media pelaksanaan bimbingan dan pembinaan secara daring/hibrid dapat menjadi solusi agar cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan lebih luas. Pelaku usaha juga berharap acara dapat ditayangkan melalui youtube agar dapat disaksikan kembali oleh pelaku usaha yang belum bisa menyimak secara *realtime*. Meskipun demikian, seringkali terdapat kendala jaringan internet dan pelayanan daring memiliki keterbatasan dibanding pelayanan tatap muka langsung sehingga pelaku usaha tetap menyarankan agar panitia selalu meningkatkan kualitas teknis penyelenggaraan kegiatan sehingga tidak terjadi kendala teknis. Materi bimbingan dan pembinaan yang kebanyakan bersifat teknis dan mendetail juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM dalam penyampaian secara daring.

Indeks kepuasan pelaku usaha pada unit penyelenggara KBP (unit kerja di kedeputan I-III dan Balai Besar/Balai POM) berada pada rentang nilai 92,45 – 99,91 dan persentase capaian target antara 95,80% - 112,91% sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan 2. Hampir seluruh unit kerja telah mencapai target.

Indeks kepuasan pelaku usaha di level nasional adalah 97,48 (Sangat Puas) atau capaian target sebesar 101,02% sedangkan indeks kepuasan pelaku usaha per komoditi sebagai berikut: (1) Obat 97,01, (2) Obat Tradisional 97,36, (3) Suplemen Kesehatan 97,41, (4) Kosmetik 97,40, dan (5) Pangan Olahan 97,69 (Tabel 3). Pada tahun 2024 seluruh target indeks komoditi telah tercapai. Tren capaian indeks selama 5 tahun(2020-2024) secara umum menunjukkan adanya kenaikan, kecuali pada tahun 2021, sebagaimana tercantum pada Tabel 4.

Pada tahun ini sebanyak 11.967 saran/komentar dari responden diklasifikasikan menjadi 6 kategori yaitu apresiasi (43,29%), petugas/narasumber (2,92%), materi (7,54%), kecukupan waktu (3,43%), teknis penyelenggaraan kegiatan (36,22%), fasilitas pendukung (1,92%), dan hal lain yang tidak termasuk kategori sebelumnya (4,69%). Meskipun secara kuantitatif realisasi indeks sudah tinggi dan sangat memuaskan tetapi masih terdapat saran dan keluhan dari responden. Data kualitatif tersebut dapat dimanfaatkan dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas KBP dan kinerja unit.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2024, maka rekomendasi yang diberikan bagi unit kerja penyelenggara kegiatan bimbingan dan pembinaan pelaku usaha kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisasi, mengevaluasi, dan menindaklanjuti saran atau keluhan responden sesuai skala prioritas. Data saran pelaku usaha dapat diunduh pada aplikasi survei IKEPU.
2. Keterbatasan SDM, anggaran, dan sumber daya lainnya menyebabkan jumlah, intensitas, dan durasi kegiatan bimbingan dan pembinaan belum sepenuhnya sesuai ekspektasi pelaku usaha, maka perlu melakukan inovasi terutama pembuatan video materi tematik dan optimalisasi media komunikasi dengan pelaku usaha.
3. Mengoptimalkan kanal Youtube BPOM untuk menyebarkan video materi tematik bimbingan dan pembinaan pelaku usaha.
4. Meningkatkan cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM
5. Menerapkan teknik/strategi komunikasi sesuai karakteristik dan tingkat literasi pelaku usaha.

Tabel 1. Capaian Indeks Unit Kerja Pusat Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	95,07	98,52%	7	1.660
2	Direktorat Registrasi Obat	96,5	95,95	99,43%	11	230
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	96,42	99,92%	10	366
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	95,43	98,89%	16	1.458
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	97,24	100,77%	11	162
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,62	100,87%	16	1.621
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,41	100,64%	43	1.211
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	94,8	95,39	100,62%	18	558
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	94,8	94,92	100,12%	11	291
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,04	100,26%	11	155
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	96,5	92,45	95,80%	6	178
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	96,5	97,67	101,21%	109	1.736
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	96,5	97,13	100,65%	10	436
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	96,5	94,68	98,11%	9	624
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	96,5	96,35	99,85%	22	2.092

Tabel 2. Capaian Indeks Balai Besar/Balai POM Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	96,2	99,49	103,42%	8	76
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	97,3	98,02	100,74%	4	178
3	Balai Besar POM di Bandung	97,5	97,55	100,05%	29	468
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	98,7	99,82	101,13%	7	65
5	Balai Besar POM di Denpasar	95,8	96,20	100,41%	30	667
6	Balai Besar POM di Jakarta	95,2	97,94	102,88%	75	1187
7	Balai Besar POM di Jayapura	94,6	96,49	102,00%	5	22
8	Balai Besar POM di Makassar	97,7	97,72	100,03%	4	134
9	Balai Besar POM di Manado	99,3	99,45	100,15%	24	203
10	Balai Besar POM di Mataram	97,9	97,68	99,78%	10	196
11	Balai Besar POM di Medan	98,6	98,39	99,79%	8	210
12	Balai Besar POM di Padang	98,7	99,91	101,28%	10	49
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,6	96,15	100,57%	5	40
14	Balai Besar POM di Palembang	99,0	98,85	99,85%	11	252
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	99,2	99,44	100,24%	11	430
16	Balai Besar POM di Pontianak	97,2	98,09	100,92%	11	88
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,8	97,63	101,91%	11	152
18	Balai Besar POM di Semarang	95,0	96,21	101,27%	25	666
19	Balai Besar POM di Serang	96,5	98,98	102,57%	8	152
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,4	97,26	100,89%	23	577
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,8	99,46	100,67%	7	73
22	Balai POM di Ambon	95,1	97,44	102,47%	7	43
23	Balai POM di Batam	96,2	98,53	102,42%	2	48
24	Balai POM di Bengkulu	94,6	97,79	103,37%	16	82
25	Balai POM di Bogor	94,6	99,32	104,99%	5	71
26	Balai POM di Gorontalo	96,5	96,37	99,86%	2	27
27	Balai POM di Jambi	96,4	99,77	103,49%	15	55
28	Balai POM di Jember	86,8	95,19	109,67%	7	88
29	Balai POM di Kediri	86,8	94,14	108,46%	3	40

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
30	Balai POM di Kendari	96,4	96,92	100,54%	24	349
31	Balai POM di Kupang	94,7	95,86	101,22%	8	213
32	Balai POM di Mamuju	98,3	99,18	100,89%	4	34
33	Balai POM di Manokwari	92,3	97,06	105,16%	11	155
34	Balai POM di Palopo	86,7	97,89	112,91%	9	52
35	Balai POM di Palu	97,5	97,80	100,31%	11	59
36	Balai POM di Pangkalpinang	95,6	98,94	103,53%	25	137
37	Balai POM di Payakumbuh	85,9	92,34	107,49%	5	13
38	Balai POM di Sofifi	99,1	99,74	100,64%	8	109
39	Balai POM di Surakarta	90,4	97,34	107,68%	13	141
40	Balai POM di Tangerang	88,0	98,46	111,88%	7	137
41	Balai POM di Tarakan	96,8	97,80	101,03%	7	40
42	Balai POM di Tasikmalaya	94,6	98,04	103,64%	5	128

Tabel 3. Capaian Indeks Setiap Komoditi dan Nasional Tahun 2024

Komoditi/Nasional	Target	Capaian	Persen Capaian
Obat	96,5	97,09	100,61%
Obat Tradisional	94,8	97,36	102,70%
Suplemen Kesehatan	94,8	97,41	102,75%
Kosmetik	94,8	97,40	102,74%
Pangan Olahan	96,5	97,69	101,23%
Nasional	96,5	97,48	101,02%

Tabel 4. Tren Capain Indeks Nasional Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Capaian	Persen Capaian
2020	82,0	86,81	105,87%
2021	87,9	86,50	98,41%
2022	89,0	94,81	106,53%
2023	90,0	96,31	107,02%
2024	96,5	97,48	101,02%

RINGKASAN EKSEKUTIF
PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN
MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
DAN
PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN
OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar belakang

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM. Kesadaran masyarakat ditunjukkan melalui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Kepuasan masyarakat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan program dan capaian target kinerja BPOM secara sistematis dan *scientific based*. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan pengukuran dua indikator kinerja utama (IKU) BPOM level 0 pada sasaran strategis 2 dan 3 yaitu: 1) indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dan 2) indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Kedua pengukuran indikator tersebut diintegrasikan dalam satu pengukuran agar lebih efektif dan efisien.

Tujuan

Tujuan pengukuran adalah menyediakan data indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan level Nasional, Komoditi, Provinsi dan UPT (Balai Besar/Balai POM). Disamping itu, pengukuran ini juga menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan Obat dan Makanan.

Metodologi

Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi (sampel termasuk Provinsi baru di Papua). Kriteria inklusi responden adalah anggota rumah tangga berusia 17 - 65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan Obat dan Makanan. Jumlah responden sebanyak 20.620 rumah tangga dengan *margin of error* 7% (merepresentasikan provinsi) dan 1% (merepresentasikan nasional). Metode sampling yang digunakan adalah *sampling* tiga tahap berstrata (*stratified three stage sampling*) dengan memilih blok sensus dan strata perkotaan/perdesaaan di setiap Provinsi/UPT selanjutnya memilih rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden *eligible* di setiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data indeks secara Nasional, Provinsi dan UPT serta menggambarkan kondisi riil masyarakat Indonesia. Pengembangan metode dan desain

sampel dilakukan bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online*. Waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2024.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan **konsep service quality** yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas ($\leq 45,00$); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas ($\geq 90,01$).

Hasil

1. Demografi Responden

Jumlah capaian responden sebanyak 20.610 yang merepresentasikan sejumlah 187.676.223 penduduk dewasa Indonesia yang berusia 17 - 65 tahun (Proyeksi Penduduk 2024 - BPS) dengan *response rate* 99,95%. Responden terpilih mewakili 60,19% wilayah urban/perkotaan dan 39,81% rural/perdesaan. Karakteristik responden terdiri dari 50,57% laki-laki dan 49,43% perempuan dengan mayoritas berada pada rentang usia 36-50 tahun (34,46%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SLTA/ sederajat (45,07%). Sedangkan jenis pekerjaan responden 3 (tiga) terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (29,65%), Pegawai/Karyawan (23,45%), dan Wiraswasta (21,82%). Sejumlah 77,81% masyarakat mengetahui BPOM/Balai/Loka POM sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,68 poin. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui informasi keamanan Obat dan Makanan paling banyak diperoleh melalui iklan televisi (55,94%), kemasan/label produk (54,00%), iklan di media sosial (23,94 %) dan rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga sebesar 20,73%.

2. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Nasional Tahun 2024 adalah **88,09 (Kategori Baik)** dengan target yaitu **85 (capaian 103,64%)**. Nilai ini meningkat dari tahun 2023 sebesar **3,42 poin** (84,67). Nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai pengetahuan masyarakat sebesar 92,85 (Kategori Sangat Baik)
 - b. Nilai sikap masyarakat sebesar 90,46 (Kategori Sangat Baik)
 - c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 80,97 (Kategori Baik)

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu per komoditi seluruhnya meningkat dengan kenaikan 3,06 – 3,82 poin dan seluruhnya mencapai target tahun 2024 dengan realisasi tertinggi pada komoditi obat.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang 74,09 – 95,37, jika dibandingkan dengan target maka persentase capaian indeks berada pada rentang 92,78% - 109,76%. UPT dengan indeks tertinggi adalah BBPOM di **Bandar Lampung** sebesar **95,37 (Sangat Baik)** dan terendah adalah BBPOM di **Jayapura** sebesar **74,09 (Cukup Baik)**.
- Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variabel pada aspek pengetahuan dan sikap, variabel yang tertinggi yakni terkait **kedaluwarsa** dan yang terendah adalah **nomor izin edar**. Pada aspek perilaku, variabel yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label.
- Hasil uji perbandingan terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indeks kesadaran masyarakat yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaan kesadaran masyarakat yang signifikan berdasarkan jenis kelamin.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM

- Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 nasional adalah **83,97 (Kategori Puas)**, meningkat 3,52 poin dibandingkan tahun 2023 (80,45). Capaian ini melebihi target tahun 2024 yaitu sebesar 101,17%.
- Kepuasan masyarakat per komoditi seluruhnya berada pada **kategori Puas**.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang **68,70 – 92,40**. Persentase capaian indeks jika dibandingkan dengan target berada pada rentang **94,11% - 110,51%**. UPT dengan capaian indeks tertinggi adalah **BBPOM di Palangkaraya** sebesar **92,40 (Sangat Puas)**, sedangkan UPT dengan capaian indeks terendah adalah **BBPOM di Jayapura** sebesar **68,70 (Cukup Puas)**.
- Berdasarkan variabel pembentuk indeks maka kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan BPOM memberikan nilai yang tertinggi, sedangkan variabel dengan nilai yang terendah adalah pemberian informasi terkait keamanan dan mutu produk.

Rekomendasi

A. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu:

1. Rekomendasi bagi unit kerja pelaksana KIE dan pemberdayaan masyarakat di Pusat dan Daerah, Biro Hukum dan Organisasi, dan Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
 - a. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi Keamanan Obat dan Makanan
 - Penguatan peran UPT BPOM di daerah dalam menjalin kemitraan dengan lintas sektor seperti pemda, media lokal, dan institusi pendidikan dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan.
 - Meningkatkan jumlah keterlibatan dan peran aktif dari perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan *influencer*.

- Meningkatkan jumlah kemitraan dan edukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja untuk menjadi *peer educator* dalam menyebarkan informasi Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.
 - Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dan sarana layanan kesehatan dalam menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen, contohnya dengan pemasangan banner, poster, dan pamflet edukasi.
- b. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.
- Menerapkan pedoman strategi KIE Obat dan Makanan
 - Mempertimbangkan hasil survei kesadaran di masing-masing wilayah, dari sisi demografi (usia, pendidikan, dan cakupan wilayah), komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.
2. Rekomendasi Bagi Biro Hukum dan Organisasi
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE dan implementasi pedoman strategi KIE Obat dan Makanan.
 - Membuat daftar UPT yang dapat menjadi *role model* dalam hal strategi dan pelaksanaan KIE dalam upaya replikasi program dan strategi KIE yang sukses di wilayah lain.
3. Rekomendasi Bagi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
- Membuat iklan layanan masyarakat serta membuat payung hukum (MoU dan PKS) dengan media (seperti TVRI dan RRI) terkait publikasi iklan layanan masyarakat. Dengan adanya payung hukum ini, Unit Kerja Pusat dan UPT BPOM dapat menindaklanjuti di daerah.
4. Rekomendasi Bagi Biro Perencanaan dan Keuangan
- Melakukan evaluasi terhadap capaian indeks kesadaran masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024 dan mengevaluasi program KIE (efektivitas vs efisiensi anggaran).

B. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

1. Bagi unit kerja terkait dan UPT
- Meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan secara umum, terutama pemberian informasi kepada masyarakat, peningkatan frekuensi pengawasan dan penindakan di area rural dan perbatasan melalui pengawasan berbasis komunitas dan meningkatkan penindakan produk ilegal di pasar *offline* dan *online*.
 - Meningkatkan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
 - Meningkatkan kerja sama dengan media dalam publikasi aktivitas pengawasan Obat dan Makanan.
 - Meningkatkan *engagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.
 - Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dalam mempromosikan BPOM dan menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen.

2. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- Membuat tim *public relation* yang terdiri dari tim internal BPOM dan tenaga ahli yang bertugas merumuskan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan membangun citra positif BPOM.
- Memperbanyak pengembangan kompetensi *public relation* bagi pegawai di unit kerja Pusat dan UPT.

3. Biro Perencanaan dan Keuangan

Melakukan evaluasi terhadap capain indeks kepuasan masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024.

Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024

Tabel 1. Indeks Kesadaran Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	87,12	90,44	87,5	103,35%	3,32
2	Obat Tradisional	83,19	86,80	84	103,33%	3,61
3	Suplemen Kesehatan	82,58	86,04	84	102,43%	3,46
4	Kosmetik	83,47	87,29	84	103,91%	3,82
5	Pangan Olahan	85,53	88,59	85	104,22%	3,06
Nasional		84,67	88,09	85	103,64%	3,42

Tabel 2. Realisasi Indeks dan Capaian Kesadaran Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	84,00	84,45	100,54%
2	Balai Besar POM di Medan	470	86,00	92,10	107,09%
3	Balai Besar POM di Padang	490	87,00	90,12	103,59%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	82,59	81,93	99,20%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	85,00	86,33	101,57%
6	Balai POM di Jambi	490	84,00	86,65	103,15%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	89,00	87,13	97,90%
8	Balai POM di Bengkulu	480	88,74	88,30	99,50%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	91,00	95,37	104,80%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	82,25	84,49	102,73%
11	Balai POM di Batam	480	90,00	89,96	99,95%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	91,90	92,00	100,10%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	86,70	94,33	108,80%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	74,47	82,23	110,42%
15	Balai POM di Bogor	470	88,67	87,39	98,56%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	84,00	86,22	102,64%
17	Balai POM di Surakarta	520	72,56	82,77	114,07%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	88,00	89,59	101,81%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	84,50	90,31	106,88%
20	Balai POM di Kediri	490	82,42	84,97	103,09%
21	Balai POM di Jember	490	80,67	80,29	99,53%
22	Balai Besar POM di Serang	410	95,00	90,92	95,70%
23	Balai POM di Tangerang	410	89,50	89,40	99,89%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	85,00	88,61	104,25%

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
25	Balai Besar POM di Mataram	510	82,00	83,15	101,41%
26	Balai POM di Kupang	530	78,20	78,85	100,83%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	87,00	86,67	99,62%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	87,50	92,60	105,83%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	89,00	86,69	97,41%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	88,80	88,98	100,20%
31	Balai POM di Tarakan	460	89,50	91,11	101,80%
32	Balai Besar POM di Manado	430	92,00	92,71	100,77%
33	Balai POM di Palu	540	85,00	84,52	99,44%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	85,00	79,08	93,03%
35	Balai POM di Palopo	500	85,00	89,69	105,52%
36	Balai POM di Kendari	500	84,00	83,73	99,68%
37	Balai POM di Gorontalo	490	89,00	83,48	93,80%
38	Balai POM di Mamuju	560	78,00	80,67	103,43%
39	Balai POM di Ambon	550	85,00	79,39	93,40%
40	Balai POM di Sofifi	540	84,00	77,94	92,78%
41	Balai POM di Manokwari	520	89,00	85,54	96,11%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	67,50	74,09	109,76%
Nasional		20,610	85,00	88,09	103,64%

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 3. Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	81,19	85,15	86	99,01%	3,96
2	Obat Tradisional	79,69	83,03	80	103,79%	3,34
3	Suplemen Kesehatan	79,93	83,13	80	103,91%	3,20
4	Kosmetik	80,07	83,37	80	104,22%	3,30
5	Pangan Olahan	80,67	84,29	81	104,07%	3,62
Nasional		80,45	83,97	83	101,17%	3,52

Tabel 4. Realsiasi Indeks dan Persentase Capaian Kepuasan Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	76,60	80,37	104,92%
2	Balai Besar POM di Medan	470	82,80	87,54	105,73%

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
3	Balai Besar POM di Padang	490	80,01	87,73	109,65%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	77,87	75,21	96,59%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	77,80	82,36	105,86%
6	Balai POM di Jambi	490	80,00	81,92	102,40%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	80,01	80,60	100,74%
8	Balai POM di Bengkulu	480	81,88	83,97	102,55%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	87,60	88,74	101,31%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	81,30	85,11	104,69%
11	Balai POM di Batam	480	76,30	80,20	105,11%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	80,16	85,89	107,15%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	85,01	88,57	104,19%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	87,54	83,18	95,02%
15	Balai POM di Bogor	470	82,63	84,91	102,75%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	76,90	79,88	103,88%
17	Balai POM di Surakarta	520	74,41	80,58	108,29%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	83,20	84,51	101,58%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	80,14	86,56	108,01%
20	Balai POM di Kediri	490	69,11	80,74	116,83%
21	Balai POM di Jember	490	75,97	84,24	110,88%
22	Balai Besar POM di Serang	410	91,00	91,86	100,95%
23	Balai POM di Tangerang	410	87,36	86,10	98,55%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	80,00	82,15	102,69%
25	Balai Besar POM di Mataram	510	79,70	79,53	99,79%
26	Balai POM di Kupang	530	77,00	81,88	106,34%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	78,00	82,51	105,78%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	89,09	92,40	103,72%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	85,10	80,11	94,14%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	80,80	80,34	99,43%
31	Balai POM di Tarakan	460	83,10	82,66	99,47%
32	Balai Besar POM di Manado	430	87,35	86,79	99,36%
33	Balai POM di Palu	540	75,01	82,90	110,51%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	80,00	81,31	101,64%
35	Balai POM di Palopo	500	72,70	81,63	112,28%
36	Balai POM di Kendari	500	80,70	80,83	100,16%
37	Balai POM di Gorontalo	490	80,00	82,10	102,62%
38	Balai POM di Mamuju	560	80,01	81,98	102,47%
39	Balai POM di Ambon	550	75,00	77,64	103,52%
40	Balai POM di Sofifi	540	74,60	77,89	104,41%
41	Balai POM di Manokwari	520	78,50	82,63	105,26%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	73,00	68,70	94,11%
Nasional		20,610	83,00	83,97	101,17%

Jakarta, 16 Desember 2024

Nomor : B-RK.02.2.12.24.940
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Kepada Yth:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Balai Besar/ Balai POM di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya sosialisasi hasil pengukuran IKU BPOM level 0 tahun 2024 yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang perlu dimanfaatkan untuk penyusunan Laporan Kinerja, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran IKU BPOM yang dilakukan oleh PUSAKOM terdiri dari 4 (empat) IKU yaitu:
 - a. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 (IKSS 2)
 - Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan (IKPU)
 - Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu
 - b. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 (IKSS 3)
 - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU)
2. Kegiatan pengukuran IKU telah selesai dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **82,41 (Baik)**.

- b. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2024 adalah **88,09 (Baik)**.
 - c. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **97,48 (Sangat Puas)**.
 - d. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **83,97 (Puas)**.
3. Realisasi indeks dan rekomendasi perbaikan dapat digunakan sebagai informasi untuk umpan balik organisasi. Oleh karena itu, masing-masing unit kerja diharapkan mencermati dan menindaklanjuti informasi tersebut sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan kedepannya.
4. Penjelasan masing-masing IKU terdapat pada ringkasan eksekutif (terlampir).

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



JAYADI

Tembusan Yth:

- 1. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
- 2. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
- 3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan
- 4. Deputi Bidang Penindakan
- 5. Inspektur Utama

LAMPIRAN
SURAT DINAS SEKRETARIS UTAMA
NOMOR : B-RK.02.2.12.24.940
TANGGAL : 16 Desember 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPATUHAN (*COMPLIANCE INDEX*) PELAKU USAHA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) telah melakukan Pengukuran Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha (IKPU) di Bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2024. Selain Pengukuran IKPU yang telah rutin dilakukan, PUSAKOM juga telah menyusun dan mensosialisasikan Pedoman *Probability Sampling* sebagai panduan dalam pengambilan sampel sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan agar dapat merepresentasikan populasi pelaku usaha Obat dan Makanan. Selain itu, dilakukan juga pengembangan sistem aplikasi SIMPEDA IKPU dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam menganalisis data untuk memperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan secara langsung dan *real time* serta telah dilakukan penyebaran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha dalam *dashboard* Badan POM Operational Center (BOC).

Indikator ini merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM level 0 pada Sasaran Strategis (SS2) yaitu meningkatnya kepatuhan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan. Hasil pengukuran indeks ini akan dibandingkan dengan target indeks yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 – 2024. Pengukuran indeks dilakukan pada tingkat Nasional dan Provinsi yang menjadi indikator kinerja di level BPOM dan Kedeputan, serta untuk memperoleh gambaran indeks di 34 provinsi.

Dalam Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan tahun 2024, data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan/pengawasan pelaku usaha Obat dan Makanan pada sarana produksi, distribusi, pelayanan, iklan, dan penandaan pada tahun 2023 di seluruh provinsi yang telah dilakukan verifikasi *grading* oleh Unit Kerja di Kedeputan I, II, dan III. Data pengawasan yang digunakan untuk mengukur IKPU pada tahun ini adalah data hasil pengawasan/pemeriksaan pelaku usaha pada tahun n-1 (satu tahun sebelumnya).

Metodologi

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder hasil pemeriksaan/pengawasan sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Pusat dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia yang telah diinput ke dalam aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) BPOM pada tahun 2023. Indeks Kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan dihitung berdasarkan konversi nilai sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke dalam pengklasifikasian/*grading* menjadi A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang) berdasarkan Definisi Operasional (DO) oleh Kedeputan I, II, dan III. Selanjutnya, dihitung persentase memenuhi ketentuan (% MK) untuk setiap kelompok sarana berdasarkan rumus perhitungan indeks, kemudian dilakukan pembobotan terhadap sarana produksi, distribusi,

iklan, dan penandaan serta skala pembobotan terhadap komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan sehingga diperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan skala Provinsi dan Nasional. Indeks dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut: sangat baik (> 90 – 100); baik (> 66,67 – 90); cukup (> 33,33 – 66,67) dan kurang baik (0 – 33,33).

Hasil

Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala nasional tahun 2024 adalah **82,41** dengan target pada Rencana Strategis BPOM untuk tahun 2024 adalah 86 sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Profil Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2024

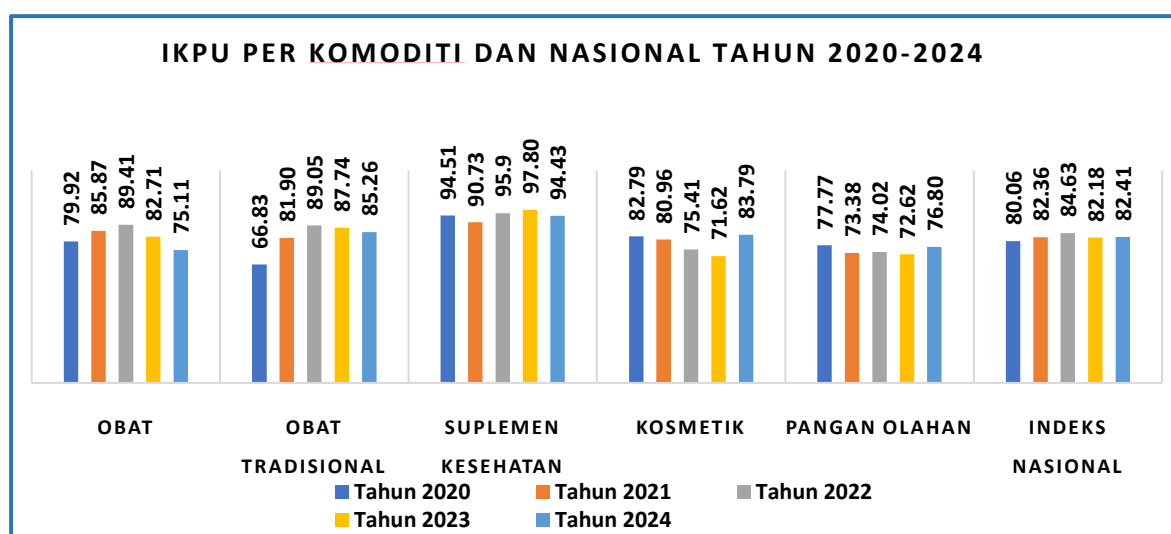
Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputusan I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputusan II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputusan III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan
Skala Nasional berdasarkan Komoditi Tahun 2024

No.	Komoditi	Realisasi Tahun 2024	Kedeputian	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	% Capaian terhadap Target
1	Obat	75,11	Kedeputian I	75,11	91,00	82,54%
2	Obat Tradisional	85,26	Kedeputian II	87,83	88,00	99,80%
3	Suplemen Kesehatan	94,43				
4	Kosmetik	83,79				
5	Pangan Olahan	76,80	Kedeputian III	76,80	80,50	95,41%
Indeks Nasional		82,41		82,41	86,00	95,83%

Hasil pengukuran IKPU yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 pada Gambar 2 terlihat bahwa indeks nasional mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024, hal yang sama juga terjadi pada indeks obat dan obat tradisional. Sedangkan indeks kosmetik dan pangan olahan mengalami tren penurunan dari tahun 2020 – 2023 dan meningkat pada tahun 2024. Untuk indeks suplemen kesehatan mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan namun besaran indeksnya merupakan yang tertinggi dibanding komoditi lainnya setiap tahun. Penurunan indeks yang umumnya terjadi pada pengukuran IKPU tahun 2023 dapat disebabkan oleh intensifikasi pengawasan yang dilakukan dan juga meningkatnya kompetensi petugas pengawas/inspeksi sehingga lebih banyak menemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Untuk IKPU nasional tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin yaitu dari 82,18 (2023) menjadi 82,41. Peningkatan ini juga terjadi pada indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan. Sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Penurunan indeks ini khususnya terjadi pada beberapa kelompok pelaku usaha/sarana yaitu sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan.



Gambar 2. Tren Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2020 – 2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala **nasional** adalah **82,41 (Baik)** dengan target pada tahun 2024 adalah **86,00** sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin dari tahun 2023 yaitu dari 82,18 menjadi 82,41.
2. Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputian I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputian II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputian III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan mengalami peningkatan dibanding tahun 2023, sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023.
3. Tren IKPU nasional selama periode Renstra 2020 – 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024.

Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran indeks kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan tahun 2024 untuk perbaikan kinerja kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan indeks untuk beberapa kelompok pelaku usaha/sarana jika dibandingkan dengan indeks tahun 2023 yaitu pada sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan. Sebagai tindak lanjut terhadap penurunan indeks ini:
 - a. Perlu dilakukan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan terhadap sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang memiliki nilai *grading* (MK) yang rendah.
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang berisiko.
2. PUSAKOM telah melakukan penyusunan pedoman *probability sampling* pelaku usaha Obat dan Makanan dan telah disosialisasikan kepada unit Kedeputian I, II, dan III dan Balai Besar/Balai/Loka POM. Perlu penerapan pedoman *probability sampling* pada pemilihan sarana/pelaku usaha yang akan diperiksa sehingga hasilnya akan dapat mewakili populasi pelaku usaha di suatu wilayah dan dapat dibandingkan antar waktu.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap konsep pengukuran IKPU untuk periode Renstra tahun 2025 – 2029 terutama terkait definisi operasional dan ruang lingkup pengukuran IKPU.

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level 0, sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pelaku Usaha serta Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan. *Cascading* IKU ini terdapat pada level I (Kedeputian I, II, dan III) dan level II (Balai Besar/Balai POM). Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 kategori jenis kegiatan yaitu berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan pelayanan kefarmasian.

Tujuan

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM bagi pelaku usaha.

Metodologi

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi.

Hasil

Pada tahun 2024, jumlah unit kerja yang melakukan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) bagi pelaku usaha sebanyak 57 unit kerja terdiri dari 15 unit kerja Pusat dan 42 Balai Besar/Balai POM. Setiap unit kerja mendaftarkan KBP pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 724 KBP telah dilakukan dan berhasil memperoleh data dari 18.332 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2024. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

Jika dilihat jumlah responden setiap komoditi, persentase responden komoditi pangan olahan sebanyak 39%, obat 12%, obat tradisional dan kosmetik masing-masing 14%, dan suplemen kesehatan 10%. Data ini mengindikasikan bahwa BPOM telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan dan profil jumlah pelaku usaha yang ada di lapangan yaitu mayoritas pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan analisis aspek pembentuk kepuasan diperoleh informasi bahwa aspek *empathy* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding aspek yang lain yaitu 3,92. Aspek *reliability* sebesar 3,89, aspek *responsiveness* sebesar 3,88, aspek *assurance* sebesar 3,85, dan aspek *tangible* sebesar 3,86. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata setiap pertanyaan, maka pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah kemanfaatan materi KBP (3,93) dan yang terendah adalah kecukupan waktu KBP (3,79). Profil setiap aspek secara umum serupa sejak tahun 2020 hingga 2024 dan terus mengalami peningkatan.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan secara intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan dan *desk* menunjukkan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibanding kegiatan dengan peserta yang banyak seperti bimtek dan sosialisasi. Pemilihan media pelaksanaan bimbingan dan pembinaan secara daring/hibrid dapat menjadi solusi agar cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan lebih luas. Pelaku usaha juga berharap acara dapat ditayangkan melalui youtube agar dapat disaksikan kembali oleh pelaku usaha yang belum bisa menyimak secara *realtime*. Meskipun demikian, seringkali terdapat kendala jaringan internet dan pelayanan daring memiliki keterbatasan dibanding pelayanan tatap muka langsung sehingga pelaku usaha tetap menyarankan agar panitia selalu meningkatkan kualitas teknis penyelenggaraan kegiatan sehingga tidak terjadi kendala teknis. Materi bimbingan dan pembinaan yang kebanyakan bersifat teknis dan mendetail juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM dalam penyampaian secara daring.

Indeks kepuasan pelaku usaha pada unit penyelenggara KBP (unit kerja di kedeputan I-III dan Balai Besar/Balai POM) berada pada rentang nilai 92,45 – 99,91 dan persentase capaian target antara 95,80% - 112,91% sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan 2. Hampir seluruh unit kerja telah mencapai target.

Indeks kepuasan pelaku usaha di level nasional adalah 97,48 (Sangat Puas) atau capaian target sebesar 101,02% sedangkan indeks kepuasan pelaku usaha per komoditi sebagai berikut: (1) Obat 97,01, (2) Obat Tradisional 97,36, (3) Suplemen Kesehatan 97,41, (4) Kosmetik 97,40, dan (5) Pangan Olahan 97,69 (Tabel 3). Pada tahun 2024 seluruh target indeks komoditi telah tercapai. Tren capaian indeks selama 5 tahun(2020-2024) secara umum menunjukkan adanya kenaikan, kecuali pada tahun 2021, sebagaimana tercantum pada Tabel 4.

Pada tahun ini sebanyak 11.967 saran/komentar dari responden diklasifikasikan menjadi 6 kategori yaitu apresiasi (43,29%), petugas/narasumber (2,92%), materi (7,54%), kecukupan waktu (3,43%), teknis penyelenggaraan kegiatan (36,22%), fasilitas pendukung (1,92%), dan hal lain yang tidak termasuk kategori sebelumnya (4,69%). Meskipun secara kuantitatif realisasi indeks sudah tinggi dan sangat memuaskan tetapi masih terdapat saran dan keluhan dari responden. Data kualitatif tersebut dapat dimanfaatkan dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas KBP dan kinerja unit.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2024, maka rekomendasi yang diberikan bagi unit kerja penyelenggara kegiatan bimbingan dan pembinaan pelaku usaha kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisasi, mengevaluasi, dan menindaklanjuti saran atau keluhan responden sesuai skala prioritas. Data saran pelaku usaha dapat diunduh pada aplikasi survei IKEPU.
2. Keterbatasan SDM, anggaran, dan sumber daya lainnya menyebabkan jumlah, intensitas, dan durasi kegiatan bimbingan dan pembinaan belum sepenuhnya sesuai ekspektasi pelaku usaha, maka perlu melakukan inovasi terutama pembuatan video materi tematik dan optimalisasi media komunikasi dengan pelaku usaha.
3. Mengoptimalkan kanal Youtube BPOM untuk menyebarkan video materi tematik bimbingan dan pembinaan pelaku usaha.
4. Meningkatkan cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM
5. Menerapkan teknik/strategi komunikasi sesuai karakteristik dan tingkat literasi pelaku usaha.

Tabel 1. Capaian Indeks Unit Kerja Pusat Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	95,07	98,52%	7	1.660
2	Direktorat Registrasi Obat	96,5	95,95	99,43%	11	230
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	96,42	99,92%	10	366
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	95,43	98,89%	16	1.458
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	97,24	100,77%	11	162
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,62	100,87%	16	1.621
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,41	100,64%	43	1.211
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	94,8	95,39	100,62%	18	558
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	94,8	94,92	100,12%	11	291
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,04	100,26%	11	155
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	96,5	92,45	95,80%	6	178
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	96,5	97,67	101,21%	109	1.736
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	96,5	97,13	100,65%	10	436
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	96,5	94,68	98,11%	9	624
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	96,5	96,35	99,85%	22	2.092

Tabel 2. Capaian Indeks Balai Besar/Balai POM Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	96,2	99,49	103,42%	8	76
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	97,3	98,02	100,74%	4	178
3	Balai Besar POM di Bandung	97,5	97,55	100,05%	29	468
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	98,7	99,82	101,13%	7	65
5	Balai Besar POM di Denpasar	95,8	96,20	100,41%	30	667
6	Balai Besar POM di Jakarta	95,2	97,94	102,88%	75	1187
7	Balai Besar POM di Jayapura	94,6	96,49	102,00%	5	22
8	Balai Besar POM di Makassar	97,7	97,72	100,03%	4	134
9	Balai Besar POM di Manado	99,3	99,45	100,15%	24	203
10	Balai Besar POM di Mataram	97,9	97,68	99,78%	10	196
11	Balai Besar POM di Medan	98,6	98,39	99,79%	8	210
12	Balai Besar POM di Padang	98,7	99,91	101,28%	10	49
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,6	96,15	100,57%	5	40
14	Balai Besar POM di Palembang	99,0	98,85	99,85%	11	252
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	99,2	99,44	100,24%	11	430
16	Balai Besar POM di Pontianak	97,2	98,09	100,92%	11	88
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,8	97,63	101,91%	11	152
18	Balai Besar POM di Semarang	95,0	96,21	101,27%	25	666
19	Balai Besar POM di Serang	96,5	98,98	102,57%	8	152
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,4	97,26	100,89%	23	577
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,8	99,46	100,67%	7	73
22	Balai POM di Ambon	95,1	97,44	102,47%	7	43
23	Balai POM di Batam	96,2	98,53	102,42%	2	48
24	Balai POM di Bengkulu	94,6	97,79	103,37%	16	82
25	Balai POM di Bogor	94,6	99,32	104,99%	5	71
26	Balai POM di Gorontalo	96,5	96,37	99,86%	2	27
27	Balai POM di Jambi	96,4	99,77	103,49%	15	55
28	Balai POM di Jember	86,8	95,19	109,67%	7	88
29	Balai POM di Kediri	86,8	94,14	108,46%	3	40

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
30	Balai POM di Kendari	96,4	96,92	100,54%	24	349
31	Balai POM di Kupang	94,7	95,86	101,22%	8	213
32	Balai POM di Mamuju	98,3	99,18	100,89%	4	34
33	Balai POM di Manokwari	92,3	97,06	105,16%	11	155
34	Balai POM di Palopo	86,7	97,89	112,91%	9	52
35	Balai POM di Palu	97,5	97,80	100,31%	11	59
36	Balai POM di Pangkalpinang	95,6	98,94	103,53%	25	137
37	Balai POM di Payakumbuh	85,9	92,34	107,49%	5	13
38	Balai POM di Sofifi	99,1	99,74	100,64%	8	109
39	Balai POM di Surakarta	90,4	97,34	107,68%	13	141
40	Balai POM di Tangerang	88,0	98,46	111,88%	7	137
41	Balai POM di Tarakan	96,8	97,80	101,03%	7	40
42	Balai POM di Tasikmalaya	94,6	98,04	103,64%	5	128

Tabel 3. Capaian Indeks Setiap Komoditi dan Nasional Tahun 2024

Komoditi/Nasional	Target	Capaian	Persen Capaian
Obat	96,5	97,09	100,61%
Obat Tradisional	94,8	97,36	102,70%
Suplemen Kesehatan	94,8	97,41	102,75%
Kosmetik	94,8	97,40	102,74%
Pangan Olahan	96,5	97,69	101,23%
Nasional	96,5	97,48	101,02%

Tabel 4. Tren Capain Indeks Nasional Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Capaian	Persen Capaian
2020	82,0	86,81	105,87%
2021	87,9	86,50	98,41%
2022	89,0	94,81	106,53%
2023	90,0	96,31	107,02%
2024	96,5	97,48	101,02%

RINGKASAN EKSEKUTIF
PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN
MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
DAN
PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN
OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar belakang

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM. Kesadaran masyarakat ditunjukkan melalui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Kepuasan masyarakat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan program dan capaian target kinerja BPOM secara sistematis dan *scientific based*. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan pengukuran dua indikator kinerja utama (IKU) BPOM level 0 pada sasaran strategis 2 dan 3 yaitu: 1) indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dan 2) indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Kedua pengukuran indikator tersebut diintegrasikan dalam satu pengukuran agar lebih efektif dan efisien.

Tujuan

Tujuan pengukuran adalah menyediakan data indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan level Nasional, Komoditi, Provinsi dan UPT (Balai Besar/Balai POM). Disamping itu, pengukuran ini juga menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan Obat dan Makanan.

Metodologi

Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi (sampel termasuk Provinsi baru di Papua). Kriteria inklusi responden adalah anggota rumah tangga berusia 17 - 65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan Obat dan Makanan. Jumlah responden sebanyak 20.620 rumah tangga dengan *margin of error* 7% (merepresentasikan provinsi) dan 1% (merepresentasikan nasional). Metode sampling yang digunakan adalah *sampling* tiga tahap berstrata (*stratified three stage sampling*) dengan memilih blok sensus dan strata perkotaan/perdesaaan di setiap Provinsi/UPT selanjutnya memilih rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden *eligible* di setiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data indeks secara Nasional, Provinsi dan UPT serta menggambarkan kondisi riil masyarakat Indonesia. Pengembangan metode dan desain

sampel dilakukan bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online*. Waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2024.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan **konsep service quality** yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas ($\leq 45,00$); Kurang Baik/Kurang Puas ($45,01 - 60,00$); Cukup Baik/Cukup Puas ($60,01 - 75,00$); Baik/Puas ($75,01 - 90,00$); Sangat Baik/Sangat Puas ($\geq 90,01$).

Hasil

1. Demografi Responden

Jumlah capaian responden sebanyak 20.610 yang merepresentasikan sejumlah 187.676.223 penduduk dewasa Indonesia yang berusia 17 - 65 tahun (Proyeksi Penduduk 2024 - BPS) dengan *response rate* 99,95%. Responden terpilih mewakili 60,19% wilayah urban/perkotaan dan 39,81% rural/perdesaan. Karakteristik responden terdiri dari 50,57% laki-laki dan 49,43% perempuan dengan mayoritas berada pada rentang usia 36-50 tahun (34,46%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SLTA/ sederajat (45,07%). Sedangkan jenis pekerjaan responden 3 (tiga) terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (29,65%), Pegawai/Karyawan (23,45%), dan Wiraswasta (21,82%). Sejumlah 77,81% masyarakat mengetahui BPOM/Balai/Loka POM sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,68 poin. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui informasi keamanan Obat dan Makanan paling banyak diperoleh melalui iklan televisi (55,94%), kemasan/label produk (54,00%), iklan di media sosial (23,94 %) dan rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga sebesar 20,73%.

2. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Nasional Tahun 2024 adalah **88,09 (Kategori Baik)** dengan target yaitu **85 (capaian 103,64%)**. Nilai ini meningkat dari tahun 2023 sebesar **3,42 poin** (84,67). Nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai pengetahuan masyarakat sebesar 92,85 (Kategori Sangat Baik)
 - b. Nilai sikap masyarakat sebesar 90,46 (Kategori Sangat Baik)
 - c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 80,97 (Kategori Baik)

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu per komoditi seluruhnya meningkat dengan kenaikan 3,06 – 3,82 poin dan seluruhnya mencapai target tahun 2024 dengan realisasi tertinggi pada komoditi obat.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang 74,09 – 95,37, jika dibandingkan dengan target maka persentase capaian indeks berada pada rentang 92,78% - 109,76%. UPT dengan indeks tertinggi adalah BBPOM di **Bandar Lampung** sebesar **95,37 (Sangat Baik)** dan terendah adalah BBPOM di **Jayapura** sebesar **74,09 (Cukup Baik)**.
- Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variabel pada aspek pengetahuan dan sikap, variabel yang tertinggi yakni terkait **kedaluwarsa** dan yang terendah adalah **nomor izin edar**. Pada aspek perilaku, variabel yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label.
- Hasil uji perbandingan terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indeks kesadaran masyarakat yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaan kesadaran masyarakat yang signifikan berdasarkan jenis kelamin.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM

- Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 nasional adalah **83,97 (Kategori Puas)**, meningkat 3,52 poin dibandingkan tahun 2023 (80,45). Capaian ini melebihi target tahun 2024 yaitu sebesar 101,17%.
- Kepuasan masyarakat per komoditi seluruhnya berada pada **kategori Puas**.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang **68,70 – 92,40**. Persentase capaian indeks jika dibandingkan dengan target berada pada rentang **94,11% - 110,51%**. UPT dengan capaian indeks tertinggi adalah **BBPOM di Palangkaraya** sebesar **92,40 (Sangat Puas)**, sedangkan UPT dengan capaian indeks terendah adalah **BBPOM di Jayapura** sebesar **68,70 (Cukup Puas)**.
- Berdasarkan variabel pembentuk indeks maka kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan BPOM memberikan nilai yang tertinggi, sedangkan variabel dengan nilai yang terendah adalah pemberian informasi terkait keamanan dan mutu produk.

Rekomendasi

A. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu:

1. Rekomendasi bagi unit kerja pelaksana KIE dan pemberdayaan masyarakat di Pusat dan Daerah, Biro Hukum dan Organisasi, dan Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
 - a. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi Keamanan Obat dan Makanan
 - Penguatan peran UPT BPOM di daerah dalam menjalin kemitraan dengan lintas sektor seperti pemda, media lokal, dan institusi pendidikan dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan.
 - Meningkatkan jumlah keterlibatan dan peran aktif dari perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan *influencer*.

- Meningkatkan jumlah kemitraan dan edukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja untuk menjadi *peer educator* dalam menyebarkan informasi Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.
 - Menjalinkan kerja sama dengan pelaku usaha dan sarana layanan kesehatan dalam menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen, contohnya dengan pemasangan banner, poster, dan pamflet edukasi.
- b. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.
- Menerapkan pedoman strategi KIE Obat dan Makanan
 - Mempertimbangkan hasil survei kesadaran di masing-masing wilayah, dari sisi demografi (usia, pendidikan, dan cakupan wilayah), komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.
2. Rekomendasi Bagi Biro Hukum dan Organisasi
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE dan implementasi pedoman strategi KIE Obat dan Makanan.
 - Membuat daftar UPT yang dapat menjadi *role model* dalam hal strategi dan pelaksanaan KIE dalam upaya replikasi program dan strategi KIE yang sukses di wilayah lain.
3. Rekomendasi Bagi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
- Membuat iklan layanan masyarakat serta membuat payung hukum (MoU dan PKS) dengan media (seperti TVRI dan RRI) terkait publikasi iklan layanan masyarakat. Dengan adanya payung hukum ini, Unit Kerja Pusat dan UPT BPOM dapat menindaklanjuti di daerah.
4. Rekomendasi Bagi Biro Perencanaan dan Keuangan
- Melakukan evaluasi terhadap capaian indeks kesadaran masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024 dan mengevaluasi program KIE (efektivitas vs efisiensi anggaran).

B. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

1. Bagi unit kerja terkait dan UPT
- Meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan secara umum, terutama pemberian informasi kepada masyarakat, peningkatan frekuensi pengawasan dan penindakan di area rural dan perbatasan melalui pengawasan berbasis komunitas dan meningkatkan penindakan produk ilegal di pasar *offline* dan *online*.
 - Meningkatkan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
 - Meningkatkan kerja sama dengan media dalam publikasi aktivitas pengawasan Obat dan Makanan.
 - Meningkatkan *engagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.
 - Menjalinkan kerja sama dengan pelaku usaha dalam mempromosikan BPOM dan menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen.

2. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- Membuat tim *public relation* yang terdiri dari tim internal BPOM dan tenaga ahli yang bertugas merumuskan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan membangun citra positif BPOM.
- Memperbanyak pengembangan kompetensi *public relation* bagi pegawai di unit kerja Pusat dan UPT.

3. Biro Perencanaan dan Keuangan

Melakukan evaluasi terhadap capaian indeks kepuasan masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024.

Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024

Tabel 1. Indeks Kesadaran Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	87,12	90,44	87,5	103,35%	3,32
2	Obat Tradisional	83,19	86,80	84	103,33%	3,61
3	Suplemen Kesehatan	82,58	86,04	84	102,43%	3,46
4	Kosmetik	83,47	87,29	84	103,91%	3,82
5	Pangan Olahan	85,53	88,59	85	104,22%	3,06
Nasional		84,67	88,09	85	103,64%	3,42

Tabel 2. Realisasi Indeks dan Capaian Kesadaran Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	84,00	84,45	100,54%
2	Balai Besar POM di Medan	470	86,00	92,10	107,09%
3	Balai Besar POM di Padang	490	87,00	90,12	103,59%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	82,59	81,93	99,20%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	85,00	86,33	101,57%
6	Balai POM di Jambi	490	84,00	86,65	103,15%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	89,00	87,13	97,90%
8	Balai POM di Bengkulu	480	88,74	88,30	99,50%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	91,00	95,37	104,80%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	82,25	84,49	102,73%
11	Balai POM di Batam	480	90,00	89,96	99,95%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	91,90	92,00	100,10%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	86,70	94,33	108,80%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	74,47	82,23	110,42%
15	Balai POM di Bogor	470	88,67	87,39	98,56%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	84,00	86,22	102,64%
17	Balai POM di Surakarta	520	72,56	82,77	114,07%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	88,00	89,59	101,81%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	84,50	90,31	106,88%
20	Balai POM di Kediri	490	82,42	84,97	103,09%
21	Balai POM di Jember	490	80,67	80,29	99,53%
22	Balai Besar POM di Serang	410	95,00	90,92	95,70%
23	Balai POM di Tangerang	410	89,50	89,40	99,89%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	85,00	88,61	104,25%

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
25	Balai Besar POM di Mataram	510	82,00	83,15	101,41%
26	Balai POM di Kupang	530	78,20	78,85	100,83%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	87,00	86,67	99,62%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	87,50	92,60	105,83%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	89,00	86,69	97,41%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	88,80	88,98	100,20%
31	Balai POM di Tarakan	460	89,50	91,11	101,80%
32	Balai Besar POM di Manado	430	92,00	92,71	100,77%
33	Balai POM di Palu	540	85,00	84,52	99,44%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	85,00	79,08	93,03%
35	Balai POM di Palopo	500	85,00	89,69	105,52%
36	Balai POM di Kendari	500	84,00	83,73	99,68%
37	Balai POM di Gorontalo	490	89,00	83,48	93,80%
38	Balai POM di Mamuju	560	78,00	80,67	103,43%
39	Balai POM di Ambon	550	85,00	79,39	93,40%
40	Balai POM di Sofifi	540	84,00	77,94	92,78%
41	Balai POM di Manokwari	520	89,00	85,54	96,11%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	67,50	74,09	109,76%
Nasional		20,610	85,00	88,09	103,64%

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 3. Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	81,19	85,15	86	99,01%	3,96
2	Obat Tradisional	79,69	83,03	80	103,79%	3,34
3	Suplemen Kesehatan	79,93	83,13	80	103,91%	3,20
4	Kosmetik	80,07	83,37	80	104,22%	3,30
5	Pangan Olahan	80,67	84,29	81	104,07%	3,62
Nasional		80,45	83,97	83	101,17%	3,52

Tabel 4. Realsiasi Indeks dan Persentase Capaian Kepuasan Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	76,60	80,37	104,92%
2	Balai Besar POM di Medan	470	82,80	87,54	105,73%

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
3	Balai Besar POM di Padang	490	80,01	87,73	109,65%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	77,87	75,21	96,59%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	77,80	82,36	105,86%
6	Balai POM di Jambi	490	80,00	81,92	102,40%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	80,01	80,60	100,74%
8	Balai POM di Bengkulu	480	81,88	83,97	102,55%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	87,60	88,74	101,31%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	81,30	85,11	104,69%
11	Balai POM di Batam	480	76,30	80,20	105,11%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	80,16	85,89	107,15%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	85,01	88,57	104,19%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	87,54	83,18	95,02%
15	Balai POM di Bogor	470	82,63	84,91	102,75%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	76,90	79,88	103,88%
17	Balai POM di Surakarta	520	74,41	80,58	108,29%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	83,20	84,51	101,58%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	80,14	86,56	108,01%
20	Balai POM di Kediri	490	69,11	80,74	116,83%
21	Balai POM di Jember	490	75,97	84,24	110,88%
22	Balai Besar POM di Serang	410	91,00	91,86	100,95%
23	Balai POM di Tangerang	410	87,36	86,10	98,55%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	80,00	82,15	102,69%
25	Balai Besar POM di Mataram	510	79,70	79,53	99,79%
26	Balai POM di Kupang	530	77,00	81,88	106,34%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	78,00	82,51	105,78%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	89,09	92,40	103,72%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	85,10	80,11	94,14%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	80,80	80,34	99,43%
31	Balai POM di Tarakan	460	83,10	82,66	99,47%
32	Balai Besar POM di Manado	430	87,35	86,79	99,36%
33	Balai POM di Palu	540	75,01	82,90	110,51%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	80,00	81,31	101,64%
35	Balai POM di Palopo	500	72,70	81,63	112,28%
36	Balai POM di Kendari	500	80,70	80,83	100,16%
37	Balai POM di Gorontalo	490	80,00	82,10	102,62%
38	Balai POM di Mamuju	560	80,01	81,98	102,47%
39	Balai POM di Ambon	550	75,00	77,64	103,52%
40	Balai POM di Sofifi	540	74,60	77,89	104,41%
41	Balai POM di Manokwari	520	78,50	82,63	105,26%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	73,00	68,70	94,11%
Nasional		20,610	83,00	83,97	101,17%

Jakarta, 16 Desember 2024

Nomor : B-RK.02.2.12.24.940
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Kepada Yth:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Balai Besar/ Balai POM di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya sosialisasi hasil pengukuran IKU BPOM level 0 tahun 2024 yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang perlu dimanfaatkan untuk penyusunan Laporan Kinerja, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran IKU BPOM yang dilakukan oleh PUSAKOM terdiri dari 4 (empat) IKU yaitu:
 - a. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 (IKSS 2)
 - Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan (IKPU)
 - Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu
 - b. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 (IKSS 3)
 - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU)
2. Kegiatan pengukuran IKU telah selesai dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **82,41 (Baik)**.

- b. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2024 adalah **88,09 (Baik)**.
 - c. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **97,48 (Sangat Puas)**.
 - d. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **83,97 (Puas)**.
3. Realisasi indeks dan rekomendasi perbaikan dapat digunakan sebagai informasi untuk umpan balik organisasi. Oleh karena itu, masing-masing unit kerja diharapkan mencermati dan menindaklanjuti informasi tersebut sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan kedepannya.
4. Penjelasan masing-masing IKU terdapat pada ringkasan eksekutif (terlampir).

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



JAYADI

Tembusan Yth:

- 1. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
- 2. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
- 3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan
- 4. Deputi Bidang Penindakan
- 5. Inspektur Utama

LAMPIRAN
SURAT DINAS SEKRETARIS UTAMA
NOMOR : B-RK.02.2.12.24.940
TANGGAL : 16 Desember 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPATUHAN (*COMPLIANCE INDEX*) PELAKU USAHA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) telah melakukan Pengukuran Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha (IKPU) di Bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2024. Selain Pengukuran IKPU yang telah rutin dilakukan, PUSAKOM juga telah menyusun dan mensosialisasikan Pedoman *Probability Sampling* sebagai panduan dalam pengambilan sampel sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan agar dapat merepresentasikan populasi pelaku usaha Obat dan Makanan. Selain itu, dilakukan juga pengembangan sistem aplikasi SIMPEDA IKPU dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam menganalisis data untuk memperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan secara langsung dan *real time* serta telah dilakukan penyebaran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha dalam *dashboard* Badan POM Operational Center (BOC).

Indikator ini merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM level 0 pada Sasaran Strategis (SS2) yaitu meningkatnya kepatuhan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan. Hasil pengukuran indeks ini akan dibandingkan dengan target indeks yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 – 2024. Pengukuran indeks dilakukan pada tingkat Nasional dan Provinsi yang menjadi indikator kinerja di level BPOM dan Kedeputan, serta untuk memperoleh gambaran indeks di 34 provinsi.

Dalam Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan tahun 2024, data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan/pengawasan pelaku usaha Obat dan Makanan pada sarana produksi, distribusi, pelayanan, iklan, dan penandaan pada tahun 2023 di seluruh provinsi yang telah dilakukan verifikasi *grading* oleh Unit Kerja di Kedeputan I, II, dan III. Data pengawasan yang digunakan untuk mengukur IKPU pada tahun ini adalah data hasil pengawasan/pemeriksaan pelaku usaha pada tahun n-1 (satu tahun sebelumnya).

Metodologi

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder hasil pemeriksaan/pengawasan sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Pusat dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia yang telah diinput ke dalam aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) BPOM pada tahun 2023. Indeks Kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan dihitung berdasarkan konversi nilai sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke dalam pengklasifikasian/*grading* menjadi A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang) berdasarkan Definisi Operasional (DO) oleh Kedeputan I, II, dan III. Selanjutnya, dihitung persentase memenuhi ketentuan (% MK) untuk setiap kelompok sarana berdasarkan rumus perhitungan indeks, kemudian dilakukan pembobotan terhadap sarana produksi, distribusi,

iklan, dan penandaan serta skala pembobotan terhadap komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan sehingga diperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan skala Provinsi dan Nasional. Indeks dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut: sangat baik (> 90 – 100); baik (> 66,67 – 90); cukup (> 33,33 – 66,67) dan kurang baik (0 – 33,33).

Hasil

Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala nasional tahun 2024 adalah **82,41** dengan target pada Rencana Strategis BPOM untuk tahun 2024 adalah 86 sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Profil Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2024

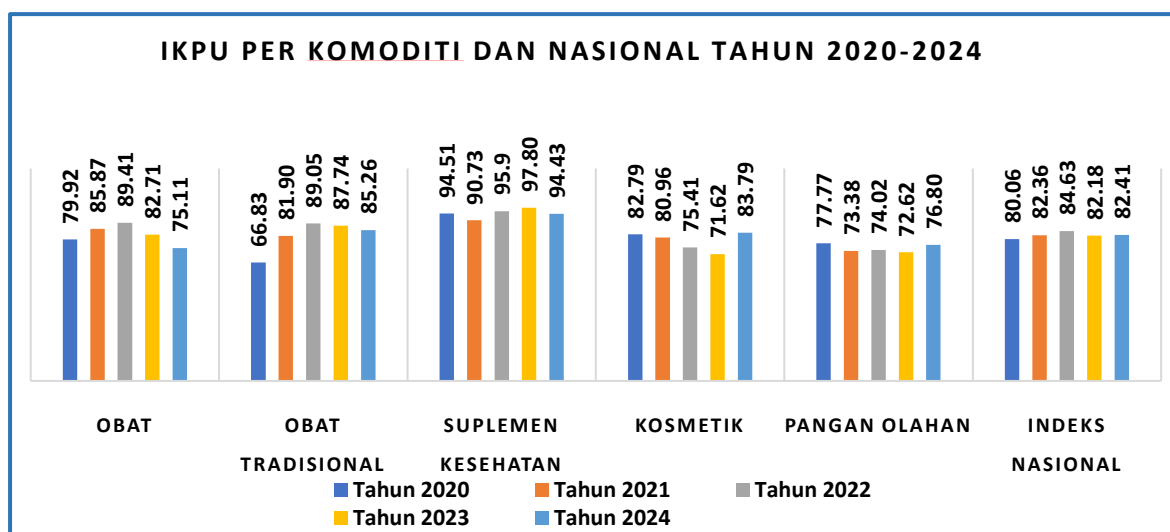
Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputusan I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputusan II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputusan III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan
Skala Nasional berdasarkan Komoditi Tahun 2024

No.	Komoditi	Realisasi Tahun 2024	Kedeputian	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	% Capaian terhadap Target
1	Obat	75,11	Kedeputian I	75,11	91,00	82,54%
2	Obat Tradisional	85,26	Kedeputian II	87,83	88,00	99,80%
3	Suplemen Kesehatan	94,43				
4	Kosmetik	83,79				
5	Pangan Olahan	76,80	Kedeputian III	76,80	80,50	95,41%
Indeks Nasional		82,41		82,41	86,00	95,83%

Hasil pengukuran IKPU yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 pada Gambar 2 terlihat bahwa indeks nasional mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024, hal yang sama juga terjadi pada indeks obat dan obat tradisional. Sedangkan indeks kosmetik dan pangan olahan mengalami tren penurunan dari tahun 2020 – 2023 dan meningkat pada tahun 2024. Untuk indeks suplemen kesehatan mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan namun besaran indeksnya merupakan yang tertinggi dibanding komoditi lainnya setiap tahun. Penurunan indeks yang umumnya terjadi pada pengukuran IKPU tahun 2023 dapat disebabkan oleh intensifikasi pengawasan yang dilakukan dan juga meningkatnya kompetensi petugas pengawas/inspeksi sehingga lebih banyak menemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Untuk IKPU nasional tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin yaitu dari 82,18 (2023) menjadi 82,41. Peningkatan ini juga terjadi pada indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan. Sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Penurunan indeks ini khususnya terjadi pada beberapa kelompok pelaku usaha/sarana yaitu sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan.



Gambar 2. Tren Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2020 – 2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala **nasional** adalah **82,41 (Baik)** dengan target pada tahun 2024 adalah **86,00** sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin dari tahun 2023 yaitu dari 82,18 menjadi 82,41.
2. Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputian I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputian II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputian III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan mengalami peningkatan dibanding tahun 2023, sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023.
3. Tren IKPU nasional selama periode Renstra 2020 – 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024.

Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran indeks kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan tahun 2024 untuk perbaikan kinerja kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan indeks untuk beberapa kelompok pelaku usaha/sarana jika dibandingkan dengan indeks tahun 2023 yaitu pada sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan. Sebagai tindak lanjut terhadap penurunan indeks ini:
 - a. Perlu dilakukan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan terhadap sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang memiliki nilai *grading* (MK) yang rendah.
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang berisiko.
2. PUSAKOM telah melakukan penyusunan pedoman *probability sampling* pelaku usaha Obat dan Makanan dan telah disosialisasikan kepada unit Kedeputian I, II, dan III dan Balai Besar/Balai/Loka POM. Perlu penerapan pedoman *probability sampling* pada pemilihan sarana/pelaku usaha yang akan diperiksa sehingga hasilnya akan dapat mewakili populasi pelaku usaha di suatu wilayah dan dapat dibandingkan antar waktu.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap konsep pengukuran IKPU untuk periode Renstra tahun 2025 – 2029 terutama terkait definisi operasional dan ruang lingkup pengukuran IKPU.

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level 0, sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pelaku Usaha serta Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan. *Cascading* IKU ini terdapat pada level I (Kedeputian I, II, dan III) dan level II (Balai Besar/Balai POM). Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 kategori jenis kegiatan yaitu berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan pelayanan kefarmasian.

Tujuan

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM bagi pelaku usaha.

Metodologi

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi.

Hasil

Pada tahun 2024, jumlah unit kerja yang melakukan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) bagi pelaku usaha sebanyak 57 unit kerja terdiri dari 15 unit kerja Pusat dan 42 Balai Besar/Balai POM. Setiap unit kerja mendaftarkan KBP pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 724 KBP telah dilakukan dan berhasil memperoleh data dari 18.332 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2024. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

Jika dilihat jumlah responden setiap komoditi, persentase responden komoditi pangan olahan sebanyak 39%, obat 12%, obat tradisional dan kosmetik masing-masing 14%, dan suplemen kesehatan 10%. Data ini mengindikasikan bahwa BPOM telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan dan profil jumlah pelaku usaha yang ada di lapangan yaitu mayoritas pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan analisis aspek pembentuk kepuasan diperoleh informasi bahwa aspek *empathy* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding aspek yang lain yaitu 3,92. Aspek *reliability* sebesar 3,89, aspek *responsiveness* sebesar 3,88, aspek *assurance* sebesar 3,85, dan aspek *tangible* sebesar 3,86. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata setiap pertanyaan, maka pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah kemanfaatan materi KBP (3,93) dan yang terendah adalah kecukupan waktu KBP (3,79). Profil setiap aspek secara umum serupa sejak tahun 2020 hingga 2024 dan terus mengalami peningkatan.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan secara intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan dan *desk* menunjukkan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibanding kegiatan dengan peserta yang banyak seperti bimtek dan sosialisasi. Pemilihan media pelaksanaan bimbingan dan pembinaan secara daring/hibrid dapat menjadi solusi agar cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan lebih luas. Pelaku usaha juga berharap acara dapat ditayangkan melalui youtube agar dapat disaksikan kembali oleh pelaku usaha yang belum bisa menyimak secara *realtime*. Meskipun demikian, seringkali terdapat kendala jaringan internet dan pelayanan daring memiliki keterbatasan dibanding pelayanan tatap muka langsung sehingga pelaku usaha tetap menyarankan agar panitia selalu meningkatkan kualitas teknis penyelenggaraan kegiatan sehingga tidak terjadi kendala teknis. Materi bimbingan dan pembinaan yang kebanyakan bersifat teknis dan mendetail juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM dalam penyampaian secara daring.

Indeks kepuasan pelaku usaha pada unit penyelenggara KBP (unit kerja di kedeputian I-III dan Balai Besar/Balai POM) berada pada rentang nilai 92,45 – 99,91 dan persentase capaian target antara 95,80% - 112,91% sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan 2. Hampir seluruh unit kerja telah mencapai target.

Indeks kepuasan pelaku usaha di level nasional adalah 97,48 (Sangat Puas) atau capaian target sebesar 101,02% sedangkan indeks kepuasan pelaku usaha per komoditi sebagai berikut: (1) Obat 97,01, (2) Obat Tradisional 97,36, (3) Suplemen Kesehatan 97,41, (4) Kosmetik 97,40, dan (5) Pangan Olahan 97,69 (Tabel 3). Pada tahun 2024 seluruh target indeks komoditi telah tercapai. Tren capaian indeks selama 5 tahun(2020-2024) secara umum menunjukkan adanya kenaikan, kecuali pada tahun 2021, sebagaimana tercantum pada Tabel 4.

Pada tahun ini sebanyak 11.967 saran/komentar dari responden diklasifikasikan menjadi 6 kategori yaitu apresiasi (43,29%), petugas/narasumber (2,92%), materi (7,54%), kecukupan waktu (3,43%), teknis penyelenggaraan kegiatan (36,22%), fasilitas pendukung (1,92%), dan hal lain yang tidak termasuk kategori sebelumnya (4,69%). Meskipun secara kuantitatif realisasi indeks sudah tinggi dan sangat memuaskan tetapi masih terdapat saran dan keluhan dari responden. Data kualitatif tersebut dapat dimanfaatkan dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas KBP dan kinerja unit.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2024, maka rekomendasi yang diberikan bagi unit kerja penyelenggara kegiatan bimbingan dan pembinaan pelaku usaha kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisasi, mengevaluasi, dan menindaklanjuti saran atau keluhan responden sesuai skala prioritas. Data saran pelaku usaha dapat diunduh pada aplikasi survei IKEPU.
2. Keterbatasan SDM, anggaran, dan sumber daya lainnya menyebabkan jumlah, intensitas, dan durasi kegiatan bimbingan dan pembinaan belum sepenuhnya sesuai ekspektasi pelaku usaha, maka perlu melakukan inovasi terutama pembuatan video materi tematik dan optimalisasi media komunikasi dengan pelaku usaha.
3. Mengoptimalkan kanal Youtube BPOM untuk menyebarkan video materi tematik bimbingan dan pembinaan pelaku usaha.
4. Meningkatkan cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM
5. Menerapkan teknik/strategi komunikasi sesuai karakteristik dan tingkat literasi pelaku usaha.

Tabel 1. Capaian Indeks Unit Kerja Pusat Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	95,07	98,52%	7	1.660
2	Direktorat Registrasi Obat	96,5	95,95	99,43%	11	230
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	96,42	99,92%	10	366
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	95,43	98,89%	16	1.458
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	97,24	100,77%	11	162
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,62	100,87%	16	1.621
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,41	100,64%	43	1.211
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	94,8	95,39	100,62%	18	558
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	94,8	94,92	100,12%	11	291
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,04	100,26%	11	155
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	96,5	92,45	95,80%	6	178
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	96,5	97,67	101,21%	109	1.736
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	96,5	97,13	100,65%	10	436
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	96,5	94,68	98,11%	9	624
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	96,5	96,35	99,85%	22	2.092

Tabel 2. Capaian Indeks Balai Besar/Balai POM Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	96,2	99,49	103,42%	8	76
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	97,3	98,02	100,74%	4	178
3	Balai Besar POM di Bandung	97,5	97,55	100,05%	29	468
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	98,7	99,82	101,13%	7	65
5	Balai Besar POM di Denpasar	95,8	96,20	100,41%	30	667
6	Balai Besar POM di Jakarta	95,2	97,94	102,88%	75	1187
7	Balai Besar POM di Jayapura	94,6	96,49	102,00%	5	22
8	Balai Besar POM di Makassar	97,7	97,72	100,03%	4	134
9	Balai Besar POM di Manado	99,3	99,45	100,15%	24	203
10	Balai Besar POM di Mataram	97,9	97,68	99,78%	10	196
11	Balai Besar POM di Medan	98,6	98,39	99,79%	8	210
12	Balai Besar POM di Padang	98,7	99,91	101,28%	10	49
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,6	96,15	100,57%	5	40
14	Balai Besar POM di Palembang	99,0	98,85	99,85%	11	252
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	99,2	99,44	100,24%	11	430
16	Balai Besar POM di Pontianak	97,2	98,09	100,92%	11	88
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,8	97,63	101,91%	11	152
18	Balai Besar POM di Semarang	95,0	96,21	101,27%	25	666
19	Balai Besar POM di Serang	96,5	98,98	102,57%	8	152
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,4	97,26	100,89%	23	577
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,8	99,46	100,67%	7	73
22	Balai POM di Ambon	95,1	97,44	102,47%	7	43
23	Balai POM di Batam	96,2	98,53	102,42%	2	48
24	Balai POM di Bengkulu	94,6	97,79	103,37%	16	82
25	Balai POM di Bogor	94,6	99,32	104,99%	5	71
26	Balai POM di Gorontalo	96,5	96,37	99,86%	2	27
27	Balai POM di Jambi	96,4	99,77	103,49%	15	55
28	Balai POM di Jember	86,8	95,19	109,67%	7	88
29	Balai POM di Kediri	86,8	94,14	108,46%	3	40

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
30	Balai POM di Kendari	96,4	96,92	100,54%	24	349
31	Balai POM di Kupang	94,7	95,86	101,22%	8	213
32	Balai POM di Mamuju	98,3	99,18	100,89%	4	34
33	Balai POM di Manokwari	92,3	97,06	105,16%	11	155
34	Balai POM di Palopo	86,7	97,89	112,91%	9	52
35	Balai POM di Palu	97,5	97,80	100,31%	11	59
36	Balai POM di Pangkalpinang	95,6	98,94	103,53%	25	137
37	Balai POM di Payakumbuh	85,9	92,34	107,49%	5	13
38	Balai POM di Sofifi	99,1	99,74	100,64%	8	109
39	Balai POM di Surakarta	90,4	97,34	107,68%	13	141
40	Balai POM di Tangerang	88,0	98,46	111,88%	7	137
41	Balai POM di Tarakan	96,8	97,80	101,03%	7	40
42	Balai POM di Tasikmalaya	94,6	98,04	103,64%	5	128

Tabel 3. Capaian Indeks Setiap Komoditi dan Nasional Tahun 2024

Komoditi/Nasional	Target	Capaian	Persen Capaian
Obat	96,5	97,09	100,61%
Obat Tradisional	94,8	97,36	102,70%
Suplemen Kesehatan	94,8	97,41	102,75%
Kosmetik	94,8	97,40	102,74%
Pangan Olahan	96,5	97,69	101,23%
Nasional	96,5	97,48	101,02%

Tabel 4. Tren Capain Indeks Nasional Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Capaian	Persen Capaian
2020	82,0	86,81	105,87%
2021	87,9	86,50	98,41%
2022	89,0	94,81	106,53%
2023	90,0	96,31	107,02%
2024	96,5	97,48	101,02%

RINGKASAN EKSEKUTIF
PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN
MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
DAN
PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN
OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar belakang

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM. Kesadaran masyarakat ditunjukkan melalui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Kepuasan masyarakat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan program dan capaian target kinerja BPOM secara sistematis dan *scientific based*. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan pengukuran dua indikator kinerja utama (IKU) BPOM level 0 pada sasaran strategis 2 dan 3 yaitu: 1) indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dan 2) indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Kedua pengukuran indikator tersebut diintegrasikan dalam satu pengukuran agar lebih efektif dan efisien.

Tujuan

Tujuan pengukuran adalah menyediakan data indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan level Nasional, Komoditi, Provinsi dan UPT (Balai Besar/Balai POM). Disamping itu, pengukuran ini juga menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan Obat dan Makanan.

Metodologi

Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi (sampel termasuk Provinsi baru di Papua). Kriteria inklusi responden adalah anggota rumah tangga berusia 17 - 65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan Obat dan Makanan. Jumlah responden sebanyak 20.620 rumah tangga dengan *margin of error* 7% (merepresentasikan provinsi) dan 1% (merepresentasikan nasional). Metode sampling yang digunakan adalah *sampling* tiga tahap berstrata (*stratified three stage sampling*) dengan memilih blok sensus dan strata perkotaan/perdesaaan di setiap Provinsi/UPT selanjutnya memilih rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden *eligible* di setiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data indeks secara Nasional, Provinsi dan UPT serta menggambarkan kondisi riil masyarakat Indonesia. Pengembangan metode dan desain

sampel dilakukan bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online*. Waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2024.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan **konsep service quality** yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas ($\leq 45,00$); Kurang Baik/Kurang Puas ($45,01 - 60,00$); Cukup Baik/Cukup Puas ($60,01 - 75,00$); Baik/Puas ($75,01 - 90,00$); Sangat Baik/Sangat Puas ($\geq 90,01$).

Hasil

1. Demografi Responden

Jumlah capaian responden sebanyak 20.610 yang merepresentasikan sejumlah 187.676.223 penduduk dewasa Indonesia yang berusia 17 - 65 tahun (Proyeksi Penduduk 2024 - BPS) dengan *response rate* 99,95%. Responden terpilih mewakili 60,19% wilayah urban/perkotaan dan 39,81% rural/perdesaan. Karakteristik responden terdiri dari 50,57% laki-laki dan 49,43% perempuan dengan mayoritas berada pada rentang usia 36-50 tahun (34,46%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SLTA/ sederajat (45,07%). Sedangkan jenis pekerjaan responden 3 (tiga) terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (29,65%), Pegawai/Karyawan (23,45%), dan Wiraswasta (21,82%). Sejumlah 77,81% masyarakat mengetahui BPOM/Balai/Loka POM sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,68 poin. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui informasi keamanan Obat dan Makanan paling banyak diperoleh melalui iklan televisi (55,94%), kemasan/label produk (54,00%), iklan di media sosial (23,94 %) dan rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga sebesar 20,73%.

2. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Nasional Tahun 2024 adalah **88,09 (Kategori Baik)** dengan target yaitu **85 (capaian 103,64%)**. Nilai ini meningkat dari tahun 2023 sebesar **3,42 poin** (84,67). Nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai pengetahuan masyarakat sebesar 92,85 (Kategori Sangat Baik)
 - b. Nilai sikap masyarakat sebesar 90,46 (Kategori Sangat Baik)
 - c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 80,97 (Kategori Baik)

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu per komoditi seluruhnya meningkat dengan kenaikan 3,06 – 3,82 poin dan seluruhnya mencapai target tahun 2024 dengan realisasi tertinggi pada komoditi obat.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang 74,09 – 95,37, jika dibandingkan dengan target maka persentase capaian indeks berada pada rentang 92,78% - 109,76%. UPT dengan indeks tertinggi adalah BBPOM di **Bandar Lampung** sebesar **95,37 (Sangat Baik)** dan terendah adalah BBPOM di **Jayapura** sebesar **74,09 (Cukup Baik)**.
- Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variabel pada aspek pengetahuan dan sikap, variabel yang tertinggi yakni terkait **kedaluwarsa** dan yang terendah adalah **nomor izin edar**. Pada aspek perilaku, variabel yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label.
- Hasil uji perbandingan terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indeks kesadaran masyarakat yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaan kesadaran masyarakat yang signifikan berdasarkan jenis kelamin.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM

- Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 nasional adalah **83,97 (Kategori Puas)**, meningkat 3,52 poin dibandingkan tahun 2023 (80,45). Capaian ini melebihi target tahun 2024 yaitu sebesar 101,17%.
- Kepuasan masyarakat per komoditi seluruhnya berada pada **kategori Puas**.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang **68,70 – 92,40**. Persentase capaian indeks jika dibandingkan dengan target berada pada rentang **94,11% - 110,51%**. UPT dengan capaian indeks tertinggi adalah **BBPOM di Palangkaraya** sebesar **92,40 (Sangat Puas)**, sedangkan UPT dengan capaian indeks terendah adalah **BBPOM di Jayapura** sebesar **68,70 (Cukup Puas)**.
- Berdasarkan variabel pembentuk indeks maka kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan BPOM memberikan nilai yang tertinggi, sedangkan variabel dengan nilai yang terendah adalah pemberian informasi terkait keamanan dan mutu produk.

Rekomendasi

A. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu:

1. Rekomendasi bagi unit kerja pelaksana KIE dan pemberdayaan masyarakat di Pusat dan Daerah, Biro Hukum dan Organisasi, dan Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
 - a. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi Keamanan Obat dan Makanan
 - Penguatan peran UPT BPOM di daerah dalam menjalin kemitraan dengan lintas sektor seperti pemda, media lokal, dan institusi pendidikan dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan.
 - Meningkatkan jumlah keterlibatan dan peran aktif dari perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan *influencer*.

- Meningkatkan jumlah kemitraan dan edukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja untuk menjadi *peer educator* dalam menyebarkan informasi Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.
 - Menjalinkan kerja sama dengan pelaku usaha dan sarana layanan kesehatan dalam menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen, contohnya dengan pemasangan banner, poster, dan pamflet edukasi.
- b. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.
- Menerapkan pedoman strategi KIE Obat dan Makanan
 - Mempertimbangkan hasil survei kesadaran di masing-masing wilayah, dari sisi demografi (usia, pendidikan, dan cakupan wilayah), komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.
2. Rekomendasi Bagi Biro Hukum dan Organisasi
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE dan implementasi pedoman strategi KIE Obat dan Makanan.
 - Membuat daftar UPT yang dapat menjadi *role model* dalam hal strategi dan pelaksanaan KIE dalam upaya replikasi program dan strategi KIE yang sukses di wilayah lain.
3. Rekomendasi Bagi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
- Membuat iklan layanan masyarakat serta membuat payung hukum (MoU dan PKS) dengan media (seperti TVRI dan RRI) terkait publikasi iklan layanan masyarakat. Dengan adanya payung hukum ini, Unit Kerja Pusat dan UPT BPOM dapat menindaklanjuti di daerah.
4. Rekomendasi Bagi Biro Perencanaan dan Keuangan
- Melakukan evaluasi terhadap capaian indeks kesadaran masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024 dan mengevaluasi program KIE (efektivitas vs efisiensi anggaran).

B. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

1. Bagi unit kerja terkait dan UPT
- Meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan secara umum, terutama pemberian informasi kepada masyarakat, peningkatan frekuensi pengawasan dan penindakan di area rural dan perbatasan melalui pengawasan berbasis komunitas dan meningkatkan penindakan produk ilegal di pasar *offline* dan *online*.
 - Meningkatkan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
 - Meningkatkan kerja sama dengan media dalam publikasi aktivitas pengawasan Obat dan Makanan.
 - Meningkatkan *engagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.
 - Menjalinkan kerja sama dengan pelaku usaha dalam mempromosikan BPOM dan menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen.

2. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- Membuat tim *public relation* yang terdiri dari tim internal BPOM dan tenaga ahli yang bertugas merumuskan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan membangun citra positif BPOM.
- Memperbanyak pengembangan kompetensi *public relation* bagi pegawai di unit kerja Pusat dan UPT.

3. Biro Perencanaan dan Keuangan

Melakukan evaluasi terhadap capaian indeks kepuasan masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024.

Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024

Tabel 1. Indeks Kesadaran Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	87,12	90,44	87,5	103,35%	3,32
2	Obat Tradisional	83,19	86,80	84	103,33%	3,61
3	Suplemen Kesehatan	82,58	86,04	84	102,43%	3,46
4	Kosmetik	83,47	87,29	84	103,91%	3,82
5	Pangan Olahan	85,53	88,59	85	104,22%	3,06
Nasional		84,67	88,09	85	103,64%	3,42

Tabel 2. Realisasi Indeks dan Capaian Kesadaran Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	84,00	84,45	100,54%
2	Balai Besar POM di Medan	470	86,00	92,10	107,09%
3	Balai Besar POM di Padang	490	87,00	90,12	103,59%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	82,59	81,93	99,20%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	85,00	86,33	101,57%
6	Balai POM di Jambi	490	84,00	86,65	103,15%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	89,00	87,13	97,90%
8	Balai POM di Bengkulu	480	88,74	88,30	99,50%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	91,00	95,37	104,80%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	82,25	84,49	102,73%
11	Balai POM di Batam	480	90,00	89,96	99,95%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	91,90	92,00	100,10%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	86,70	94,33	108,80%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	74,47	82,23	110,42%
15	Balai POM di Bogor	470	88,67	87,39	98,56%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	84,00	86,22	102,64%
17	Balai POM di Surakarta	520	72,56	82,77	114,07%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	88,00	89,59	101,81%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	84,50	90,31	106,88%
20	Balai POM di Kediri	490	82,42	84,97	103,09%
21	Balai POM di Jember	490	80,67	80,29	99,53%
22	Balai Besar POM di Serang	410	95,00	90,92	95,70%
23	Balai POM di Tangerang	410	89,50	89,40	99,89%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	85,00	88,61	104,25%

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
25	Balai Besar POM di Mataram	510	82,00	83,15	101,41%
26	Balai POM di Kupang	530	78,20	78,85	100,83%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	87,00	86,67	99,62%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	87,50	92,60	105,83%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	89,00	86,69	97,41%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	88,80	88,98	100,20%
31	Balai POM di Tarakan	460	89,50	91,11	101,80%
32	Balai Besar POM di Manado	430	92,00	92,71	100,77%
33	Balai POM di Palu	540	85,00	84,52	99,44%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	85,00	79,08	93,03%
35	Balai POM di Palopo	500	85,00	89,69	105,52%
36	Balai POM di Kendari	500	84,00	83,73	99,68%
37	Balai POM di Gorontalo	490	89,00	83,48	93,80%
38	Balai POM di Mamuju	560	78,00	80,67	103,43%
39	Balai POM di Ambon	550	85,00	79,39	93,40%
40	Balai POM di Sofifi	540	84,00	77,94	92,78%
41	Balai POM di Manokwari	520	89,00	85,54	96,11%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	67,50	74,09	109,76%
Nasional		20,610	85,00	88,09	103,64%

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

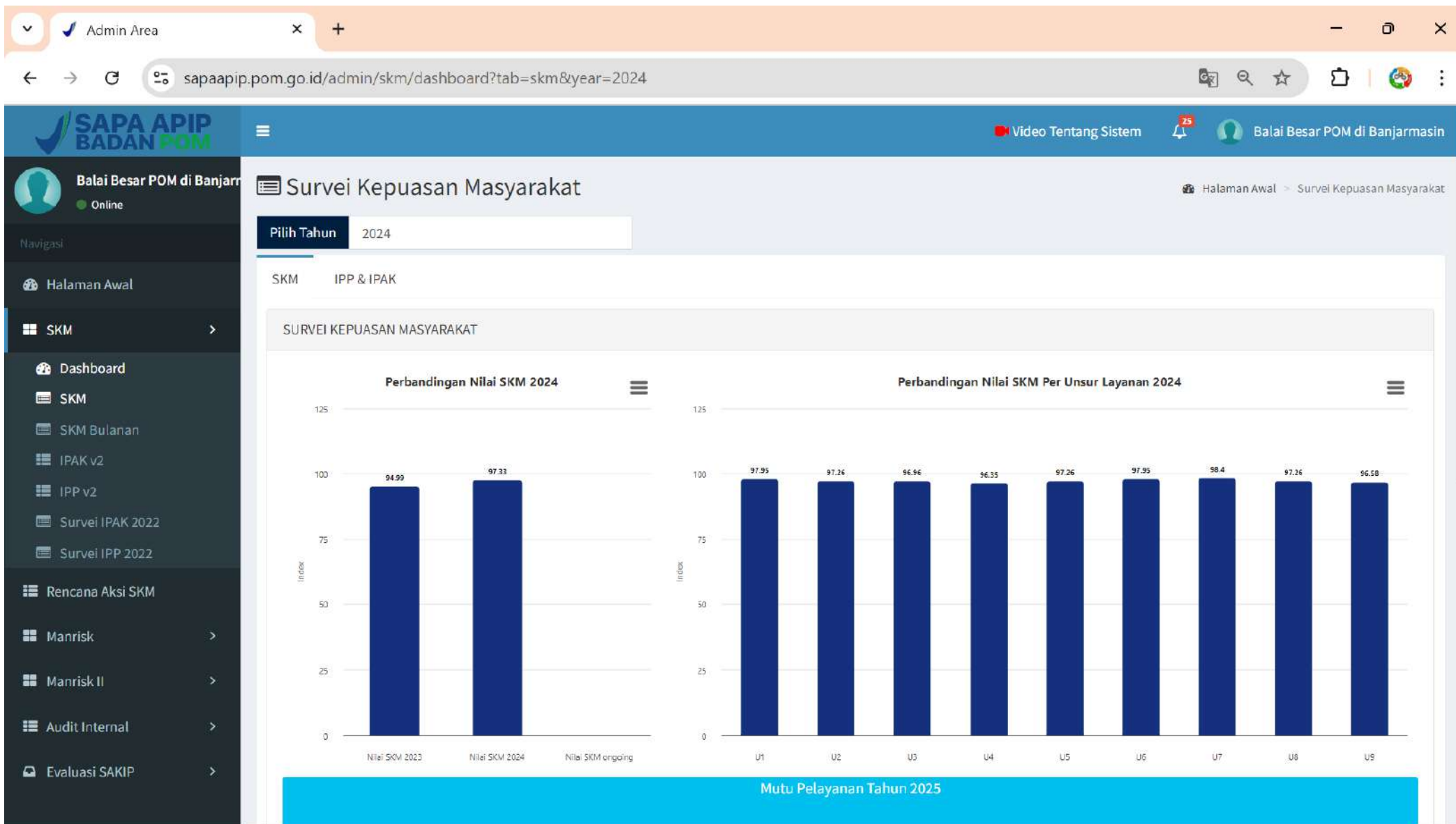
Tabel 3. Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	81,19	85,15	86	99,01%	3,96
2	Obat Tradisional	79,69	83,03	80	103,79%	3,34
3	Suplemen Kesehatan	79,93	83,13	80	103,91%	3,20
4	Kosmetik	80,07	83,37	80	104,22%	3,30
5	Pangan Olahan	80,67	84,29	81	104,07%	3,62
Nasional		80,45	83,97	83	101,17%	3,52

Tabel 4. Realsiasi Indeks dan Persentase Capaian Kepuasan Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	76,60	80,37	104,92%
2	Balai Besar POM di Medan	470	82,80	87,54	105,73%

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
3	Balai Besar POM di Padang	490	80,01	87,73	109,65%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	77,87	75,21	96,59%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	77,80	82,36	105,86%
6	Balai POM di Jambi	490	80,00	81,92	102,40%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	80,01	80,60	100,74%
8	Balai POM di Bengkulu	480	81,88	83,97	102,55%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	87,60	88,74	101,31%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	81,30	85,11	104,69%
11	Balai POM di Batam	480	76,30	80,20	105,11%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	80,16	85,89	107,15%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	85,01	88,57	104,19%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	87,54	83,18	95,02%
15	Balai POM di Bogor	470	82,63	84,91	102,75%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	76,90	79,88	103,88%
17	Balai POM di Surakarta	520	74,41	80,58	108,29%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	83,20	84,51	101,58%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	80,14	86,56	108,01%
20	Balai POM di Kediri	490	69,11	80,74	116,83%
21	Balai POM di Jember	490	75,97	84,24	110,88%
22	Balai Besar POM di Serang	410	91,00	91,86	100,95%
23	Balai POM di Tangerang	410	87,36	86,10	98,55%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	80,00	82,15	102,69%
25	Balai Besar POM di Mataram	510	79,70	79,53	99,79%
26	Balai POM di Kupang	530	77,00	81,88	106,34%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	78,00	82,51	105,78%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	89,09	92,40	103,72%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	85,10	80,11	94,14%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	80,80	80,34	99,43%
31	Balai POM di Tarakan	460	83,10	82,66	99,47%
32	Balai Besar POM di Manado	430	87,35	86,79	99,36%
33	Balai POM di Palu	540	75,01	82,90	110,51%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	80,00	81,31	101,64%
35	Balai POM di Palopo	500	72,70	81,63	112,28%
36	Balai POM di Kendari	500	80,70	80,83	100,16%
37	Balai POM di Gorontalo	490	80,00	82,10	102,62%
38	Balai POM di Mamuju	560	80,01	81,98	102,47%
39	Balai POM di Ambon	550	75,00	77,64	103,52%
40	Balai POM di Sofifi	540	74,60	77,89	104,41%
41	Balai POM di Manokwari	520	78,50	82,63	105,26%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	73,00	68,70	94,11%
Nasional		20,610	83,00	83,97	101,17%



Nomor : B-PI.06.06.7.11.24.653 Jakarta, 28 November 2024
Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 pada Balai Besar POM di Banjarmasin

Yth. Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin
di Tempat

Berdasarkan

1. PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2024; Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Banjarmasin.

Tujuan evaluasi LKE pembangunan ZI adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan atas pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja **yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas** kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Banjarmasin sebesar **92,44** dengan rincian sebagai berikut:

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan (diisi MS/TMS)
A.	Komponen Pengungkit		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	4,00	4,00	8,00	MS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,83	2,92	5,75	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,41	2,25	6,66	MS
	IV	Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	4,59	9,59	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	7,22	7,50	14,72	MS
	VI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,61	3,76	8,37	MS
TOTAL PENGUNGKIT						53,09	
B.	Komponen Hasil		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50				

PENILAIAN				Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan (diisi MS/TMS)
		1. Nilai Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK)	17,50			17,37	MS	
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			5,00	MS	
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50					
		Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,98	MS	
TOTAL HASIL						39,35		
NILAI PMPZI						92,44		

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Telah berhasil membangun Zona Integritas dan memperoleh predikat WBK dari Kementerian PANRB pada tahun 2021.
2. Pimpinan terlibat aktif dan berperan sebagai *role model* dalam penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala. Dokumen perencanaan kinerja telah berorientasi hasil dan dilengkapi dengan indikator kinerja.
3. Memiliki inovasi berupa Aplikasi Manajemen Data Kepegawaian (AMDK) untuk pengembangan data pegawai, khususnya data pengembangan kompetensi baik yang dilaksanakan internal maupun eksternal, sehingga pegawai mudah mendapatkan riwayat pengembangan kompetensi dan sertifikat pelatihannya karena data tersebut terpusat menjadi satu.
4. Memiliki inovasi pada area penguatan pengawasan berupa Inovasi SOLID (Sosialisasi Digital) dan Inovasi SIAP GRAK (Aksi Nyata Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan).
5. Memiliki inovasi Kerling (Kelotok Laboratorium keliling) yang merupakan pengembangan dari Mobling. Kerling dilaksanakan di daerah tepi sungai dengan mengembangkan metode KIE obat dan makanan untuk memperluas cakupan dan sasaran penyebaran informasi.

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,97 (syarat 3,2/3,6) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,88 (syarat 3,6) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 5,00 (syarat 3,75) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Rencana kerja pembangunan ZI belum komprehensif dan sebatas pemenuhan atas pertanyaan pada LKE, sehingga belum menggambarkan tujuan akhir dari

- pembangunan ZI pada unit kerja. Pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja juga belum dilakukan secara memadai;
2. Kampanye pembangunan ZI belum dilakukan secara aktif dan masif, upaya pembangunan budaya kerja belum mampu mengurangi resistensi pegawai atas perubahan, dan Budaya kerja *core value* ASN BerAKHLAK belum dituangkan ke dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas;
 3. Inovasi yang dimiliki belum seluruhnya dilengkapi dengan kebijakan formal maupun SOP serta belum terdapat laporan pemantauan dan evaluasi yang menunjukkan kondisi sebelum sesudah atas implementasi inovasi;
 4. Pemanfaatan IT dalam hal pengukuran kinerja dan/atau operasionalisasi SDM dan/atau pemberian pelayanan publik belum dilakukan pemantauan dan evaluasi secara memadai dan berkala;
 5. Pelaksanaan rotasi dan mutasi internal belum menunjukkan bahwa telah mempertimbangkan kompetensi dan pola mutasi internal yang telah ditetapkan. Perencanaan pengembangan kompetensi belum disusun dengan memanfaatkan hasil penilaian kinerja dan gap kompetensi yang berdasarkan kompetensi teknis serta kompetensi manajerial sosiokultural;
 6. Pengelolaan manajemen risiko belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, serta inovasi yang telah dibangun belum sepenuhnya berdasarkan pengelolaan manajemen risiko;
 7. Perbaikan standar layanan belum sepenuhnya memanfaatkan hasil forum komunikasi publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) serta pemberian *reward and punishment* bagi petugas pemberi layanan belum dilakukan pemantauan dan evaluasi yang memadai dan berkala;
 8. Terdapat rekomendasi hasil audit APIP dan BPK yang masih dalam proses tindak lanjut.

Saran yang dapat kami sampaikan atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut: : (rekomendasi menjawab kelemahan serta mendorong perbaikan)

1. Menyusun rencana kerja pembangunan ZI secara komprehensif dengan tidak hanya berfokus pada pemenuhan atas pertanyaan LKE sehingga dapat menggambarkan tujuan akhir dari pembangunan ZI serta melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dengan memperhatikan ketercapaian indikator keberhasilan serta dampak atas pelaksanaannya;
2. Melakukan kampanye pembangunan ZI kepada unit kerja sekitar/stakeholder secara aktif dan masif, serta melaksanakan pembangunan budaya kerja yang melibatkan keaktifan seluruh pegawai sehingga mampu mengurangi resistensi pegawai atas perubahan dan memasukkan Budaya kerja *core value* ASN BerAKHLAK ke dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas;
3. Memastikan seluruh inovasi yang dimiliki telah dilengkapi dengan kebijakan formal maupun SOP serta melakukan pemantauan dan evaluasi yang dapat menunjukkan ketercapaian target indikator keberhasilan serta dapat menunjukkan kondisi sebelum sesudah atas implementasi inovasi tersebut;

4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara memadai dan berkala atas pemanfaatan IT dalam hal pengukuran kinerja, operasionalisasi SDM dan pemberian pelayanan publik serta pelaksanaan keterbukaan informasi publik;
5. Memastikan pelaksanaan rotasi dan mutasi internal telah mempertimbangkan kompetensi dan pola mutasi internal yang telah ditetapkan dan menyusun perencanaan pengembangan kompetensi dengan memanfaatkan hasil penilaian kinerja dan gap kompetensi yang berdasarkan kompetensi teknis serta kompetensi manajerial sosiokultural;
6. Melaksanakan pengelolaan manajemen risiko sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, serta memanfaatkan manajemen risiko dalam membangun inovasi sebagai bentuk pengendalian;
7. Memanfaatkan hasil forum komunikasi publik dan SKM dalam pelaksanaan review standar pelayanan dan melakukan pemantauan atas penerapan pemberian *reward and punishment* sehingga sesuai dengan kebijakan *reward and punishment* yang telah ditetapkan;
8. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit APIP dan BPK sesuai saran;
9. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Demikian laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan Pembangunan ZI pada Balai Besar POM di Banjarmasin. Selanjutnya kami harapkan Balai Besar POM di Banjarmasin dapat melaksanakan Pembangunan ZI secara berkelanjutan. Kami menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan dalam Pembangunan ZI di Balai Besar POM di Banjarmasin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Inspektur Utama,

\$(ttd)

Yan Setiadi, AK., M.B.A

Tembusan:

1. Kepala BPOM
2. Sekretaris Utama
3. Deputi Bidang Penindakan

Nomor : B-PI.04.7.01.25.02 Jakarta, 2 Januari 2025
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 Pada Satuan Kerja di
Wilayah Pengawasan Inspektorat II

Kepada Yth.
(Terlampir)
di
Tempat

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
3. Surat Edaran Nomor PI.04.7.08.24.02 Tahun 2024 Tentang Sub Kriteria Lembar Kerja Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
4. Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.11.24.369 tanggal 5 November 2024 dan Nomor PI.04.7.11.24.405 tanggal 29 November 2024;

Bersama ini kami sampaikan nilai evaluasi AKIP pada 44 Satker di Wilayah Pengawasan Inspektorat II terdiri dari 3 Satker Eselon I, 3 Satker Mandiri Pusat, 22 Balai/Balai Besar POM, dan 16 Loka POM yang dapat digunakan untuk penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), dengan ringkasan catatan terkait implementasi SAKIP antara lain:

1. Matriks reviu target indikator tahun 2024 belum mencantumkan justifikasi untuk target yang lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya;
2. Ketidakselarasan pada dokumen perencanaan (Perjanjian Kinerja/Rencana Aksi Perjanjian Kinerja) dan pelaporan (Laporan Evaluasi Internal/Laporan Kinerja/Laporan Kinerja Interim/aplikasi SIMETRIS/ Penilaian SKP) yaitu perbedaan penyajian indikator, target serta realisasi kinerja;
3. Perhitungan capaian kinerja (angka pembilang dan penyebut) yang tercantum pada Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)/kertas kerja capaian indikator tidak dapat ditelusur/berbeda dengan dokumen monev (sumber data);
4. Pengisian kendala dan rencana tindak lanjut per bulan pada aplikasi SIMETRIS belum dilakukan secara tertib;
5. Laporan evaluasi internal belum memadai, antara lain:

- a. Belum menyajikan:
 - Evaluasi atas Pelaksanaan Program dan Kegiatan terkait analisis capaian target output beserta identifikasi kendala/hambatan, rencana tindak lanjutnya;
 - Evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) terkait target, capaian kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam triwulan bersangkutan.
 - b. Belum mengidentifikasi akar masalah dan rencana tindak lanjut kurang spesifik dan/atau relevan terhadap kendala yang telah diidentifikasi;
 - c. Perbedaan rencana tindak lanjut/rencana aksi yang disajikan pada laporan evaluasi internal dan laporan kinerja interim.
6. Laporan kinerja interim belum disusun sesuai dengan pedoman antara lain:
- a. Belum menyajikan analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya per sasaran;
 - b. Laporan kinerja interim belum menjelaskan adanya indikator baru maupun perubahan target triwulanan/tahunan;
 - c. Belum menyajikan rencana tindak lanjut atas periode sebelumnya

Rincian nilai hasil evaluasi AKIP sebagaimana terlampir dan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) akan kami sampaikan kemudian, untuk selanjutnya Satuan Kerja dapat menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan melalui aplikasi SAPAAPIP.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Inspektur Utama,

\$_{ttd}\$

Yan Setiadi,AK.,M.B.A

LAMPIRAN I

Surat Dinas Inspektur Utama

Nomor : B-PI.04.7.01.25.02

Tanggal : 2 Januari 2025

Yth. Pimpinan Satuan Kerja di Wilayah Pengawasan Inspektorat II

1. Inspektur Utama
2. Deputy Bidang Pengawasan Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor dan Zat Adiktif
3. Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
4. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan
5. Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
6. Plt. Kepala Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
7. Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh
8. Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung
9. Kepala Balai Besar POM di Bandung
10. Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin
11. Kepala Balai Besar POM di Jakarta
12. Kepala Balai Besar POM di Makassar
13. Kepala Balai Besar POM di Mataram
14. Kepala Balai Besar POM di Palangkaraya
15. Kepala Balai Besar POM di Palembang
16. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru
17. Kepala Balai Besar POM di Samarinda
18. Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya
19. Kepala Balai POM di Jambi
20. Kepala Balai POM di Kupang
21. Kepala Balai POM di Manokwari
22. Kepala Balai POM di Palu
23. Kepala Balai POM di Tarakan
24. Kepala Balai POM di Bogor
25. Kepala Balai POM di Kediri
26. Kepala Balai POM di Jember
27. Kepala Balai POM di Tasikmalaya
28. Kepala Balai POM di Palopo
29. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau
30. Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
31. Kepala Loka POM di Kota Dumai

32. Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
33. Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
34. Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai
35. Kepala Loka POM di Kabupaten Bima
36. Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong
37. Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
38. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
39. Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
40. Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
41. Kepala Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang
42. Kepala Loka POM di Kota Balikpapan
43. Kepala Loka POM di Kota Sorong
44. Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo

LAMPIRAN II

Surat Dinas Inspektur Utama

Nomor : B-PI.04.7.01.25.02

Tanggal : 2 Januari 2025

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Satuan Kerja di Wilayah Pengawasan Inspektorat II Tahun 2024

1. Satuan Kerja Eselon I

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Inspektorat Utama	81,58	20,16	20,16	10,08	16,80	14,38
2	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	81,08	20,16	18,48	10,08	16,80	15,56
3	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	80,66	20,16	20,16	9,48	15,20	15,66

2. Satuan Kerja Eselon II Mandiri

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat & Makanan	79,35	20,16	18,96	9,48	15,20	15,55
2	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	84,52	20,16	20,16	10,08	16,80	17,32

3	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	81,58	20,16	18,48	8,88	15,20	18,86
---	---	--------------	-------	-------	------	-------	-------

3. Balai Besar POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	81,48	20,16	18,48	9,48	15,20	18,16
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	80,58	20,16	18,48	9,48	15,80	16,66
3	Balai Besar POM di Bandung	83,03	20,16	20,16	10,08	16,80	15,83
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	81,03	20,16	18,96	9,72	15,20	16,99
5	Balai Besar POM di Jakarta	83,02	20,16	20,16	9,84	16,20	16,66
6	Balai Besar POM di Makassar	81,90	20,16	20,16	9,72	15,20	16,66
7	Balai Besar POM di Mataram	83,89	20,16	20,16	9,72	16,20	17,65
8	Balai Besar POM di Palangkaraya	83,37	20,16	18,96	9,72	15,80	18,73
9	Balai Besar POM di Palembang	80,55	20,16	20,16	9,48	15,20	15,55
10	Balai Besar POM di Pekanbaru	83,47	20,16	20,16	10,08	16,20	16,87
11	Balai Besar POM di Samarinda	83,51	20,16	20,16	9,72	16,80	16,67
12	Balai Besar POM di Surabaya	85,37	20,16	20,16	11,04	16,80	17,21

4. Balai POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Balai POM di Jambi	82,21	20,16	18,96	9,12	15,80	18,17
2	Balai POM di Kupang	80,26	20,16	17,76	9,48	15,20	17,66
3	Balai POM di Manokwari	81,56	18,96	19,44	10,08	16,20	16,88
4	Balai POM di Palu	81,92	20,16	18,96	10,08	15,20	17,52
5	Balai POM di Tarakan	78,84	19,44	17,28	9,12	15,20	17,80
6	Balai POM di Bogor	79,02	17,76	18,24	10,08	15,20	17,74

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
7	Balai POM di Kediri	77,80	18,96	18,48	9,12	16,80	14,44
8	Balai POM di Jember	79,06	19,68	18,96	9,48	16,20	14,74
9	Balai POM di Tasikmalaya	78,17	18,48	18,48	8,88	15,20	17,13
10	Balai POM di Palopo	78,62	19,44	19,20	9,72	14,80	15,46

5. Loka POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	77,47	18,96	18,00	9,48	15,20	15,83
2	Loka POM di Kabupaten Ende	77,81	18,96	18,00	9,48	15,20	16,17
3	Loka POM di Kota Dumai	77,49	18,24	18,00	9,48	14,80	16,97
4	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	77,09	17,76	17,28	8,88	14,80	18,37
5	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	75,97	18,96	17,28	9,24	14,80	15,69
6	Loka POM di Kab. Banggai	75,66	17,76	18,00	9,84	14,80	15,26
7	Loka POM di Kab. Bima	76,88	18,96	17,28	8,88	14,80	16,96
8	Loka POM di Kab. Tabalong	76,99	18,48	17,28	8,88	14,80	17,55
9	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	77,38	17,76	17,28	9,24	14,80	18,30
10	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	76,62	18,96	17,28	8,88	14,80	16,70
11	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	76,15	18,48	18,00	8,88	14,80	15,99
12	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	76,24	17,76	17,28	8,88	14,80	17,52
13	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	76,22	18,48	17,28	9,84	14,80	15,82
14	Loka POM di Kota Balikpapan	77,04	17,76	17,28	8,88	14,80	18,32
15	Loka POM di Kota Sorong	77,38	17,76	17,28	8,88	14,80	18,66
16	Loka POM di Kab Bungo	77,39	18,48	17,28	8,88	14,80	17,95

Nomor : B-KA.03.2.07.24.563
Lampiran : 6 (enam) halaman
Hal : Penyampaian Nilai Final Hasil
Pengawasan Kearsipan Internal
Tahun 2024

Jakarta, 19 Juli 2024

Yth.

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Badan POM
2. Kepala Balai Besar, Balai, dan Loka POM di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan pengawasan kearsipan internal di lingkungan Badan POM Tahun 2024 yang telah dilakukan verifikasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tanggal 17 Juli 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024 telah dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2024 sesuai dengan Surat Kepala Biro Umum Nomor: B-KA.03.25.01.24.84, tanggal: 29 Januari 2024, hal: Jadwal Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024;
2. Penentuan target nilai kearsipan pada masing-masing unit kerja mengacu pada Surat Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia Nomor: B-KP.09.01.24.01.24.40, tanggal: 22 Januari 2024, hal: Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian yaitu:
 - a. Penilaian Nilai Pengelolaan Kearsipan telah dilaksanakan mulai tahun 2021 untuk unit kerja Pusat dan Balai Besar/Balai POM, dan tahun 2022 untuk Loka POM;
 - b. Berdasarkan Target indikator kinerja kearsipan dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2022 dengan TW III tahun 2023, dengan hasil reviu apabila capaian kinerja tahun 2022 lebih besar dari pada TW III tahun 2023 maka target indikator menggunakan capaian kinerja tahun 2022 dan apabila capaian kinerja TW III tahun 2023 lebih besar dari pada tahun 2022 maka target indikator menggunakan capaian kinerja tahun 2023;

- c. Realisasi capaian kinerja tersebut dijadikan target Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2024 di masing-masing Unit Kerja;
 - d. Penilaian Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan didapatkan dari Laporan hasil pengawasan kearsipan internal di unit kerja di lingkungan Badan POM yang dilakukan sepanjang tahun.
3. Berdasarkan pelaksanaan ketentuan di atas, diperoleh nilai final hasil pengawasan kearsipan masing-masing unit kerja di lingkungan Badan POM sebagaimana tercantum pada lampiran 1;
 4. Memperhatikan hasil final pengawasan kearsipan internal tahun 2024 dan penetapan target kinerja Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Kepala UPT, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Unit kerja Pusat dengan pencapaian target kinerja kearsipan sejumlah 30 unit kerja atau sebesar 100%;
 - b. UPT Balai Besar/ Balai POM dengan pencapaian target kinerja kearsipan sejumlah 42 unit kerja atau sebesar 100%;
 - c. UPT Loka POM dengan pencapaian target kinerja kearsipan sejumlah 34 unit kerja atau sebesar 100%.

Sebagai upaya tindak lanjut peningkatan kualitas pengelolaan arsip pada Unit Kerja Pusat dan UPT, agar berkoordinasi dengan Biro Umum terutama dalam hal peningkatan dan pemenuhan target kinerja kearsipan di tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas komitmen dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama,



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Tembusan:

1. Plt. Kepala Badan POM
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya

LAMPIRAN 1

Surat Sekretaris Utama

Nomor: B-KA.03.2.07.24.563

Tanggal: 19 Juli 2024

Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024
di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

A. Unit Kerja Pusat

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Inspektorat II	100	AA (Sangat Memuaskan)
2	Biro Sumber Daya Manusia	99,32	AA (Sangat Memuaskan)
3	Direktorat Cegah Tangkal	99,23	AA (Sangat Memuaskan)
4	Biro Umum	99,15	AA (Sangat Memuaskan)
5	Pusat Pengembangan SDM Pengawas Obat dan Makanan	99,10	AA (Sangat Memuaskan)
6	Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	98,98	AA (Sangat Memuaskan)
7	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	98,75	AA (Sangat Memuaskan)
8	Biro Hukum dan Organisasi	98,47	AA (Sangat Memuaskan)
9	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
10	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
11	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
12	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
13	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
14	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
15	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
16	Biro Perencanaan dan Keuangan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
17	Direktorat Registrasi Obat	98,41	AA (Sangat Memuaskan)
18	Direktorat Siber Obat dan Makanan	98,29	AA (Sangat Memuaskan)
19	Direktorat Pengawasan Kosmetik	98,17	AA (Sangat Memuaskan)
20	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	97,74	AA (Sangat Memuaskan)
21	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	97,71	AA (Sangat Memuaskan)
22	Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	97,69	AA (Sangat Memuaskan)
23	Inspektorat I	97,69	AA (Sangat Memuaskan)
24	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	97,58	AA (Sangat Memuaskan)
25	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	97,41	AA (Sangat Memuaskan)
26	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	96,78	AA (Sangat Memuaskan)
27	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	96,54	AA (Sangat Memuaskan)
28	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	95,40	AA (Sangat Memuaskan)
29	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	94,37	AA (Sangat Memuaskan)
30	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	91,11	AA (Sangat Memuaskan)

B. Balai Besar/Balai POM

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,45	AA (Sangat Memuaskan)
2	Balai Besar POM di Surabaya	98,06	AA (Sangat Memuaskan)
3	Balai Besar POM di Bandung	97,63	AA (Sangat Memuaskan)
4	Balai POM di Manokwari	97,58	AA (Sangat Memuaskan)
5	Balai Besar POM di Jayapura	97,56	AA (Sangat Memuaskan)
6	Balai Besar POM di Mataram	97,15	AA (Sangat Memuaskan)
7	Balai Besar POM di Serang	97,04	AA (Sangat Memuaskan)
8	Balai Besar POM di Manado	96,97	AA (Sangat Memuaskan)
9	Balai POM di Ambon	96,96	AA (Sangat Memuaskan)
10	Balai POM di Batam	96,87	AA (Sangat Memuaskan)
11	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,83	AA (Sangat Memuaskan)
12	Balai POM di Pangkal Pinang	96,74	AA (Sangat Memuaskan)
13	Balai POM di Bengkulu	96,01	AA (Sangat Memuaskan)
14	Balai POM di Mamuju	95,87	AA (Sangat Memuaskan)
15	Balai Besar POM di Pontianak	95,70	AA (Sangat Memuaskan)
16	Balai Besar POM di Palembang	95,66	AA (Sangat Memuaskan)
17	Balai Besar POM di Jakarta	95,49	AA (Sangat Memuaskan)
18	Balai POM di Jambi	95,42	AA (Sangat Memuaskan)
19	Balai Besar POM di Medan	95,39	AA (Sangat Memuaskan)
20	Balai Besar POM di Banda Aceh	95,35	AA (Sangat Memuaskan)
21	Balai POM di Palu	95,33	AA (Sangat Memuaskan)

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
22	Balai Besar POM di Padang	95,30	AA (Sangat Memuaskan)
23	Balai POM di Kendari	95,30	AA (Sangat Memuaskan)
24	Balai Besar POM di Semarang	95,18	AA (Sangat Memuaskan)
25	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,10	AA (Sangat Memuaskan)
26	Balai Besar POM di Denpasar	94,82	AA (Sangat Memuaskan)
27	Balai Besar POM di Makassar	94,35	AA (Sangat Memuaskan)
28	Balai POM di Sofifi	94,32	AA (Sangat Memuaskan)
29	Balai POM di Kupang	93,70	AA (Sangat Memuaskan)
30	Balai POM di Bogor	93,66	AA (Sangat Memuaskan)
31	Balai Besar POM di Bandar Lampung	93,27	AA (Sangat Memuaskan)
32	Balai Besar POM di Samarinda	92,99	AA (Sangat Memuaskan)
33	Balai POM di Gorontalo	92,26	AA (Sangat Memuaskan)
34	Balai POM di Tarakan	92,33	AA (Sangat Memuaskan)
35	Balai POM di Kediri	91,33	AA (Sangat Memuaskan)
36	Balai Besar POM di Banjarmasin	91,89	AA (Sangat Memuaskan)
37	Balai POM di Tasikmalaya	91,32	AA (Sangat Memuaskan)
38	Balai POM di Payakumbuh	88,15	A (Memuaskan)
39	Balai POM di Jember	87,85	A (Memuaskan)
40	Balai POM di Surakarta	85,66	A (Memuaskan)
41	Balai POM di Tangerang	84,16	A (Memuaskan)
42	Balai POM di Palopo	83,03	A (Memuaskan)

C. Loka POM

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	97,49	AA (Sangat Memuaskan)
2	Loka POM di Kabupaten Tabalong	92,36	AA (Sangat Memuaskan)
3	Loka POM di Kabupaten Belitung	91,88	AA (Sangat Memuaskan)
4	Loka POM di Kota Baubau	91,70	AA (Sangat Memuaskan)
5	Loka POM di Kota Dumai	91,62	AA (Sangat Memuaskan)
6	Loka POM di Kabupaten Merauke	90,81	AA (Sangat Memuaskan)
7	Loka POM di Kabupaten Sanggau	90,35	AA (Sangat Memuaskan)
8	Loka POM di Kepulauan Tanimbar	90,17	AA (Sangat Memuaskan)
9	Loka POM di Kabupaten Indragiri hulu	89,87	A (Memuaskan)
10	Loka POM di Kabupaten Banyumas	89,48	A (Memuaskan)
11	Loka POM di Kabupaten Buleleng	89,18	A (Memuaskan)
12	Loka POM di Kabupaten Ende	87,91	A (Memuaskan)
13	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	87,83	A (Memuaskan)
14	Loka POM di Kabupaten Sorong	87,80	A (Memuaskan)
15	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	87,62	A (Memuaskan)
16	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,30	A (Memuaskan)
17	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	85,05	A (Memuaskan)
18	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	84,27	A (Memuaskan)
19	Loka POM di Kabupaten Mimika	83,71	A (Memuaskan)
20	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	83,12	A (Memuaskan)
21	Loka POM di Kabupaten Banggai	83,09	A (Memuaskan)
22	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	82,82	A (Memuaskan)
23	Loka POM di Kabupaten Bungo	81,55	A (Memuaskan)

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
24	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	81,25	A (Memuaskan)
25	Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	80,28	A (Memuaskan)
26	Loka POM di Kabupaten Bima	79,55	BB (Sangat Baik)
27	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	78,32	BB (Sangat Baik)
28	Loka POM di Kota Tanjung Balai	75,96	BB (Sangat Baik)
29	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	74,57	BB (Sangat Baik)
30	Loka POM di Kota Balikpapan	69,13	B (Baik)
31	Loka POM di Kabupaten Toba	68,31	B (Baik)

Sekretaris Utama,



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Nomor : B-KP.17.24.01.25.52 Jakarta, 10 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara
Badan POM Tahun 2024

Yth. 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia
di Tempat

Sehubungan dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) dan Surat Deputy Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 pasal 16 ayat 1 dinyatakan bahwa Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara berkala setiap tahun.
2. Surat Deputy Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.
3. Telah dilakukan pengukuran IP ASN Badan POM Tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi IP ASN BPOM untuk masing-masing dimensi yaitu:
 - a. Dimensi Kualifikasi mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP, untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;
 - b. Dimensi Kompetensi dikonversi data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja dengan data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM).
 - c. Dimensi Kinerja mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN.
 - d. Dimensi Disiplin mengambil data disiplin dari SIASN BKN.
4. Berdasarkan hasil pengukuran IP ASN Tahun 2024 *cut off* data per 31 Desember 2024, diperoleh hasil nilai IP ASN Badan POM Tahun 2024 sebesar **86.98**. Data IP

ASN Badan POM Tahun 2024 sebagaimana pada lampiran. Sebagai informasi nilai IP ASN Badan POM Tahun 2023 adalah **89.99**. terdapat **penurunan nilai IP ASN sebesar 3,01**, hal ini dipengaruhi dengan perubahan pengukuran IP ASN sesuai yang tercantum pada poin 2.

5. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil pengukuran IP ASN dengan nilai dibawah rata-rata, dikarenakan antara lain belum mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis.
6. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas pegawai antara lain memberikan penugasan kepada jabatan pegawai untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis dan mengikuti seminar/*workshop*/sejenisnya minimal 20 JP.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

\$_{ttd}\$

Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Tembusan:

1. Kepala Badan POM;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Badan POM.

LAMPIRAN

Surat Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia

Nomor : B-KP.17.24.01.25.52

Tanggal : 10 Januari 2025

Rekapitulasi IP ASN Badan POM Tahun 2024

Unit Kerja	Capaian IP ASN 2024
BPOM	
BPOM	86,98
Unit Kerja Pusat	87,25
Balai Besar/Balai POM	87,10
Loka POM	86,56
IP ASN UNIT ESELON I	
Inspektorat Utama	86,76
Sekretariat Utama	86,58
Deputi Bidang Penindakan	87,23
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	87,35
Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik	87,82
Deputi Bidang Pengawasan Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor dan Zat adiktif	88,49

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,



Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Rekapitulasi IP ASN Tahun 2024 Unit Kerja Pusat

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Inspektorat Utama	86,36	92,9
Inspektorat I	86,09	91,25
Inspektorat II	87,84	94,84
Biro Perencanaan dan Keuangan	84,74	88,7
Biro Hukum dan Organisasi	87,63	87,71
Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	83,82	84,55
Biro Sumber Daya Manusia	85,93	89,12
Biro Umum	85	85,9
Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	87,65	90,79
Balai Pengujian Produk Biologi	89	89,29
Balai Kalibrasi	88,33	89,9
Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan	88	91,71
Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	85,19	88,64
Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	87,27	92,27
Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	86,38	89,63
Direktorat Cegah Tangkal	87,92	89,93
Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	86,56	89,13
Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	87,03	89,42
Direktorat Siber Obat dan Makanan	87,42	90,31
Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	87,82	91,6
Direktorat Registrasi Pangan Olahan	87,56	91,5
Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	87,11	90,81
Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	86,98	90,56

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	87,27	91,65
Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	88,57	92,14
Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	88,16	91,74
Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	87,72	92,2
Direktorat Pengawasan Kosmetik	87,35	87,41
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	87,3	91,44
Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	88,69	90,35
Direktorat Registrasi Obat	89,75	92,54
Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	88,5	91,22
Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	87,07	87,21
Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	88,42	91,26

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,



Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Rekapitulasi IP ASN Tahun 2024 Balai Besar/Balai POM

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Balai Besar POM di Banda Aceh	87,14	90,52
Balai Besar POM di Medan	86,69	91,04
Balai Besar POM di Padang	86,51	90,21
Balai Besar POM di Pekanbaru	86,13	90,81
Balai Besar POM di Palembang	87,75	90,77
Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,68	90,66
Balai Besar POM di Jakarta	87,79	91,5
Balai Besar POM di Bandung	88,8	91,32
Balai Besar POM di Semarang	87,79	91,18
Balai Besar POM di Yogyakarta	88,28	91,66
Balai Besar POM di Surabaya	86,37	90,86
Balai Besar POM di Serang	86,89	89,15
Balai Besar POM di Denpasar	87,43	89,69
Balai Besar POM di Mataram	86,88	90,65
Balai Besar POM di Pontianak	88,06	90,59
Balai Besar POM di Palangkaraya	87,58	91,22
Balai Besar POM di Banjarmasin	87	90,42
Balai Besar POM di Samarinda	86,71	90,59
Balai Besar POM di Manado	87,71	91,31
Balai Besar POM di Makassar	87,25	86,85
Balai Besar POM di Jayapura	86,88	91,08
Balai POM di Jambi	87,68	90,52
Balai POM di Bengkulu	86,76	90,73
Balai POM di Batam	86,16	90,43
Balai POM di Pangkalpinang	87,2	90,82
Balai POM di Kupang	87,25	87,21
Balai POM di Palu	87,12	90,62
Balai POM di Kendari	86,46	90,57
Balai POM di Gorontalo	87,31	86,45
Balai POM di Ambon	87,41	88,84
Balai POM di Manokwari	88,18	88,91
Balai POM di Sofifi	86,86	88,1

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Balai POM di Mamuju	87,09	88,66
Balai POM di Bogor	87,42	90,16
Balai POM di Tasikmalaya	85,42	89,63
Balai POM di Surakarta	87,27	90,64
Balai POM di Jember	86,67	91,59
Balai POM di Kediri	86,07	91,52
Balai POM di Palopo	86,4	90,5
Balai POM di Payakumbuh	88,6	90,53
Balai POM di Tarakan	85,86	89,87
Balai POM di Tangerang	85,71	88,53

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,



Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Rekapitulasi IP ASN Tahun 2024 Loka POM

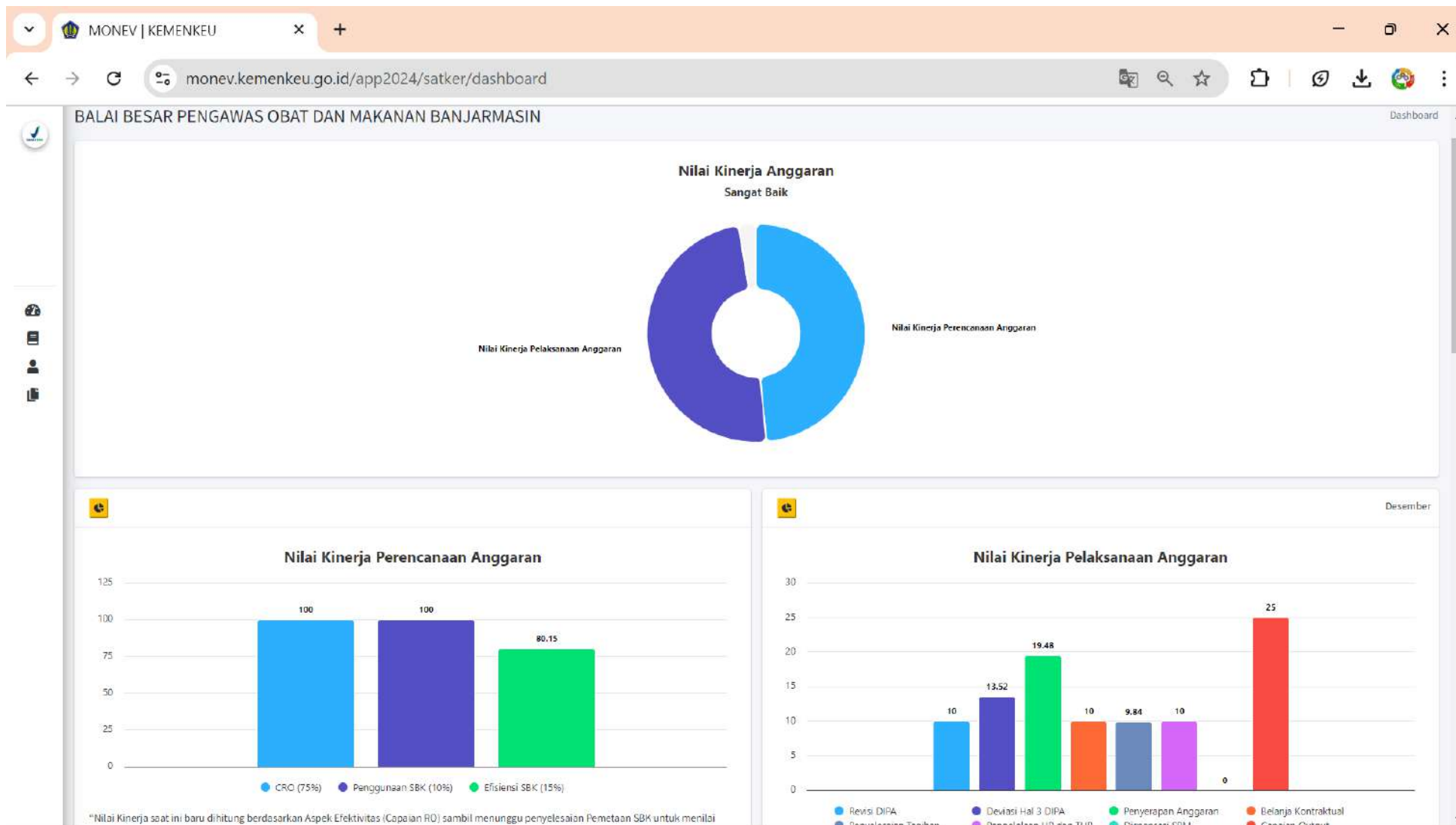
UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Loka POM di Kab. Aceh Selatan	85.77	91.29
Loka POM di Kab. Aceh Tengah	85.33	91.5
Loka POM di Kota Tanjung Balai	86.67	91.25
Loka POM di Kab. Toba	85.88	90.31
Loka POM di Kota Lubuklinggau	86.56	87.4
Loka POM di Kab. Banyumas	87.4	90.63
Loka POM di Kab. Buleleng	87.19	88.59
Loka POM di Kab. Mimika	85.94	89.5
Loka POM di Kab. Merauke	86.39	91.25
Loka POM di Kab. Dharmasraya	85	91.36
Loka POM di Kota Dumai	86.16	90.07
Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	87.31	91
Loka POM di Kab. Tulangbawang	86	90
Loka POM di Kab. Bima	86.81	90.86
Loka POM di Kab. Sanggau	86.33	89.62
Loka POM di Kab. Tabalong	87.67	91.31
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	86.67	91.15
Loka POM di Kota Balikpapan	86	90.08
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	84.86	88.57
Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86.15	91.38
Loka POM di Kab. Bungo	85.63	90
Loka POM di Kab. Rejang Lebong	87.74	90.56
Loka POM di Kab. Ende	86.18	89.86
Loka POM di Kab. Manggarai Barat	87.5	86.29

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Loka POM di Kab. Banggai	85.71	88.21
Loka POM di Kota Baubau	85.71	90.71
Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	87.5	89.67
Loka POM di Kota Tanjung Pinang	86.92	91
Loka POM di Kab. Belitung	85.5	89.55
Loka POM di Kab. Sorong	86.88	90.92
Loka POM di Kab. Pulau Morotai	87	90.25
Loka POM di Kab. Sambas	87.19	0
Loka POM di Kab. Belu	88.33	0
Loka POM di Kab. Sumba Timur	89	0

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,



Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si



Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 25 entri

Cari:

No. 	Kode Satuan Kerja 	Satuan Kerja 	NK Perencanaan Anggaran 	NK Pelaksanaan Anggaran 	Nilai Kinerja Anggaran 
1	432681	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	97,02	97,83	97,43

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 10 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	432881	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	97,02	100,00	100,00	80,15

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

MONEV | KEMENKEU

monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nilaiikpasatker

MONEY

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

RolePilih TA (2024)Logout

Indikator Pelaksanaan Anggaran

SAMPAI DENGAN

WAJIB

Desember

Tampilkan

Download PDF

Download Excel

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total / Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	045	063	432881	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	Nilai	100,00	90,12	97,38	100,00	98,39	100,00	100,00	97,83	100%	0,00	97,83
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	13,52	19,48	10,00	9,84	10,00	25,00				
						Nilai Aspek	95,06		98,94				100,00				

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-21 02:38:19

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOTA DINAS
Nomor: B- KP.09.01.25.01.25.37

Yth : Kepala Bagian Rumah Tangga
Tembusan : Kepala Biro Umum
Dari : Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa
Perihal : Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam
Negeri dan Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa
Tanggal : 9 Januari 2025

Sehubungan dengan Surat Sekretaris Utama Nomor B-KP.09.01.2.12.24.956 tanggal 16 Desember 2024 perihal Permintaan masukan terkait dengan Direktif Penugasan dan Inisiatif Strategis Tahun 2025, kami sampaikan Definisi Operasional sebagaimana terlampir untuk Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM Tahun 2025.

Selanjutnya, terkait dengan Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM Tahun 2024, terutama indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa, berikut disampaikan Hasil Pengukuran kedua indikator kinerja tersebut, untuk dapat dikompilasi dengan indikator kinerja lain.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

\$ {ttd}

Renggo Triwijoyo, S.Kom

MANUAL IKU DIREKTIF PENUGASAN TAHUN ANGGARAN 2024

PERSENTASE REALISASI BELANJA PRODUK DALAM NEGERI

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	: Meningkatkan Penggunaan Produk Dalam Negeri
Indikator Kinerja Utama	: Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri
Definisi Operasional	: Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan : 1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan. 2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.
Formula Perhitungan	: Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah : - Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%). - Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%). - Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024

minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2024).	
Satuan Pengukuran	: Nilai
Jenis IKU	: Output tingkat kendali rendah
Penanggungjawab IKU	: (Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	: Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	: Tahunan
Periode Pelaporan	: Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

1. Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukkseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri.
2. Penilaian penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan perhitungan sejak tahun 2022 terhadap seluruh satker di lingkungan BPOM.
3. Target tahun 2025 didasarkan pada Nilai IKU Tahun 2024 setelah dilakukan pembulatan secara matematis serta batas bawah target. Untuk Satker yang tidak memenuhi target, maka target tahun depan mengikuti batas bawah target, yaitu 65.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	26,02	36,71	74,73	60	75
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	27,68	42,28	65,93	60	66
3	Balai Besar POM di Bandung	20,56	32,18	73,90	60	74

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	82,30	61,22	76,09	60	76
5	Balai Besar POM di Denpasar	32,23	34,28	58,18	60	65
6	Balai Besar POM di Jakarta	40,96	42,13	68,68	60	69
7	Balai Besar POM di Jayapura	39,49	36,54	63,48	60	65
8	Balai Besar POM di Makasar	38,41	34,97	64,06	60	65
9	Balai Besar POM di Manado	32,86	67,19	88,65	60	89
10	Balai Besar POM di Mataram	25,11	34,83	76,51	60	77
11	Balai Besar POM di Medan	20,39	30,73	66,36	60	66
12	Balai Besar POM di Padang	24,27	37,22	71,43	60	71
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	7,60	30,20	60,43	60	65
14	Balai Besar POM di Palembang	32,23	41,27	79,30	60	79
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	26,01	47,34	44,13	60	65
16	Balai Besar POM di Pontianak	34,90	38,98	59,43	60	65
17	Balai Besar POM di Samarinda	30,98	21,17	54,89	60	65
18	Balai Besar POM di Semarang	22,83	39,52	58,49	60	65
19	Balai Besar POM di Serang	33,75	47,38	72,37	60	72
20	Balai Besar POM di Surabaya	38,40	40,05	78,29	60	78
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	38,19	37,66	69,06	60	69
22	Balai POM di Ambon	24,98	58,69	86,82	60	87
23	Balai POM di Batam	49,86	27,01	65,95	60	66
24	Balai POM di Bengkulu	32,33	41,63	71,37	60	71
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	39,29	42,52	83,30	60	83
26	Balai POM di Gorontalo	27,14	23,61	52,75	60	65
27	Balai POM di Jambi	23,99	36,12	54,69	60	65
28	Balai POM di Kabupaten Jember	28,78	31,83	56,98	60	65
29	Balai POM di Kediri	19,57	41,28	73,79	60	74
30	Balai POM di Kendari	42,42	37,16	63,24	60	65
31	Balai POM di Tarakan	44,44	35,22	92,71	60	93
32	Balai POM di Kupang	31,17	27,70	72,33	60	72
33	Balai POM di Mamuju	41,28	33,01	75,10	60	75

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
34	Balai POM di Manokwari	47,14	28,43	60,06	60	65
35	Balai POM di Kota Palopo	32,05	28,80	92,20	60	92
36	Balai POM di Palu	38,90	30,23	79,84	60	80
37	Balai POM di Pangkal Pinang	4,56	37,58	71,25	60	71
38	Balai POM di Kota Payakumbuh	51,08	33,07	95,63	60	96
39	Balai POM di Sofifi	9,97	75,57	60,51	75	75
40	Balai POM di Kota Surakarta	29,45	31,78	97,80	60	98
41	Balai POM di Kabupaten Tangerang	41,52	50,65	99,07	60	99
42	Balai POM di Kota Tasikmalaya	49,11	40,16	95,42	60	95
43	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	7,10	31,69	96,44	60	96
44	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	21,69	20,40	78,61	60	79
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	16,35	23,53	86,80	60	87
46	Deputi Bidang Penindakan	40,18	45,10	78,41	60	78
47	Inspektorat Utama	37,94	22,01	97,22	60	97
48	Loka POM di Bungo	45,46	33,95	95,90	60	96
49	Loka POM di Kab Banggai	46,79	35,91	97,44	60	97
50	Loka POM di Kab Bima	11,94	35,03	77,04	60	77
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	47,67	31,18	96,39	60	96
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	43,51	86,40	89,77	86	90
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	51,94	37,93	95,73	60	96
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	60,47	39,61	99,82	60	100

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	53,34	31,43	96,53	60	97
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	36,66	37,55	96,27	60	92
57	Loka POM di Kabupaten Ende	6,68	22,86	50,83	60	65
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	25,45	21,38	93,40	60	93
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	37,25	24,43	99,66	60	100
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	53,73	90,10	94,80	90	95
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44,68	44,63	86,32	60	86
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	32,63	36,45	93,07	60	93
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	1,69	29,69	77,90	60	78
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	41,12	23,48	96,64	60	97
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	45,38	49,95	86,79	60	87
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	49,09	89,54	97,20	60	97
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	32,93	35,40	94,93	60	95
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	57,54	46,77	94,60	60	95
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	49,41	61,47	97,82	61	98
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,95	42,49	95,04	60	95
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	41,55	45,75	93,03	60	93

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
72	Loka POM di Kota Balikpapan	42,61	30,93	76,07	60	76
73	Loka POM di Kota Baubau	19,31	35,64	99,62	60	100
74	Loka POM di Kota Dumai	63,78	66,26	93,72	66	94
75	Loka POM di Kota Lubuklinggau	51,98	34,69	96,70	60	97
76	Loka POM di Kota Tanjungbalai	22,56	35,59	95,43	60	95
77	Loka POM di Kota Tanjungpinang	45,40	30,87	102,70	60	100
78	Loka POM di Tabalong	39,44	27,97	88,89	60	89
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	69,22	74,78	70	75
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	26,53	54,72	60	65
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	20,08	84,14	60	84
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	47,92	85,60	60	86
83	Sekretariat Utama	42,91	45,02	90,36	60	90

Keterangan :

1. Realisasi tahun 2023 yang digunakan sebagai dasar penetapan target 2024 adalah realisasi pada tw 3 (proses penetapan IKU dilakukan sepanjang tw 4 tahun 2023).
2. Warna merah adalah Satker yang tidak mencapai target.

MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	: Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Indikator Kinerja Utama	: Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Definisi Operasional	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 indikator yaitu: • Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%); • Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%); • Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%); • Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%); • Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%). Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan dibulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.
Satuan Pengukuran	: Nilai
Jenis IKU	: Output tingkat kendali rendah
Penanggungjawab IKU	: (Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	: Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	: Tahunan
Periode Pelaporan	: Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

Target tahun 2025 didasarkan pada tren realisasi 2022, realisasi 2023 dan realisasi tahun 2024, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu:

- a. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 di atas 75, maka target kinerja mengikuti baseline nilai tahun 2024; dan
- b. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Tahun 2024 di bawah atau sama dengan 75, maka target kinerja ditetapkan pada angka 75.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,53	95,00	100,00	87,53	94,18
3	Balai Besar POM di Bandung	63,81	95,00	95,00	70	84,60
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	91,58	100,00	100,00	91,58	97,19
5	Balai Besar POM di Denpasar	75,68	80,00	90,00	75,68	81,89
6	Balai Besar POM di Jakarta	75,09	100,00	100,00	75,09	91,70
7	Balai Besar POM di Jayapura	63,60	95,00	95,00	70	84,53
8	Balai Besar POM di Makasar	50,00	95,00	95,00	70	80,00
9	Balai Besar POM di Manado	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
10	Balai Besar POM di Mataram	92,84	100,00	100,00	92,84	97,61
11	Balai Besar POM di Medan	75,28	95,00	80,00	75,28	83,43
12	Balai Besar POM di Padang	70,83	95,00	95,00	74	86,94
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	50,00	100,00	100,00	70	83,33
14	Balai Besar POM di Palembang	94,35	100,00	100,00	94,35	98,12
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	76,87	90,00	100,00	76,87	88,96
16	Balai Besar POM di Pontianak	83,33	95,00	95,00	83,33	91,11
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,55	100,00	100,00	95,55	98,52
18	Balai Besar POM di Semarang	89,28	90,00	95,00	89,28	91,43
19	Balai Besar POM di Serang	78,20	95,00	95,00	78,20	89,40

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,43	95,00	90,00	96,43	93,81
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	65,52	100,00	100,00	70	88,51
22	Balai POM di Ambon	65,17	70,00	95,00	70	76,72
23	Balai POM di Batam	78,28	95,00	95,00	78,28	89,43
24	Balai POM di Bengkulu	66,67	95,00	95,00	70	85,56
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	61,11	100,00	100,00	70	87,04
26	Balai POM di Gorontalo	97,52	100,00	85,00	97,52	94,17
27	Balai POM di Jambi	50,00	100,00	100,00	70	83,33
28	Balai POM di Kabupaten Jember	65,68	100,00	95,00	70	86,89
29	Balai POM di Kediri	33,33	100,00	90,00	70	75,00
30	Balai POM di Kendari	50,00	100,00	100,00	60	83,33
31	Balai POM di Tarakan	66,67	90,00	95,00	60	83,89
32	Balai POM di Kupang	77,78	95,00	100,00	60	90,93
33	Balai POM di Mamuju	62,50	100,00	95,00	60	85,83
34	Balai POM di Manokwari	91,72	100,00	100,00	60	97,24
35	Balai POM di Kota Palopo	52,07	100,00	95,00	60	82,36
36	Balai POM di Palu	88,74	100,00	100,00	88,74	96,25
37	Balai POM di Pangkal Pinang	75,60	90,00	90,00	75,60	85,20
38	Balai POM di Kota Payakumbuh	41,67	95,00	95,00	70	77,22
39	Balai POM di Sofifi	77,78	95,00	95,00	77,78	89,26
40	Balai POM di Kota Surakarta	41,72	95,00	95,00	70	77,24
41	Balai POM di Kabupaten Tangerang	66,10	100,00	95,00	70	87,03
42	Balai POM di Kota Tasikmalaya	50,00	80,00	95,00	60	75,00
43	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	44,05	90,00	90,00	70	75,00
44	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	59,09	100,00	95,00	70	84,70

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	43,59	95,00	95,00	70	77,86
46	Deputi Bidang Penindakan	50,00	80,00	65,00	70	75
47	Inspektorat Utama	66,67	95,00	100	70	87,22
48	Loka POM di Bungo	100,00	100,00	100,00	100	100,00
49	Loka POM di Kab Banggai	50,00	100,00	100,00	70	83,33
50	Loka POM di Kab Bima	50,00	100,00	100,00	70	83,33
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	45,03	100,00	100,00	70	81,68
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	50,00	100,00	100,00	70	83,33
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	100,00	100,00	70	83,33
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	28,08	90,00	95,00	70	75,00
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	69,32	70,00	95,00	70	78,11
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	61,99	100,00	100,00	70	87,33
57	Loka POM di Kabupaten Ende	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	33,33	100,00	95,00	70	76,11
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	45,83	100,00	100,00	70	81,94
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	79,17	100,00	100,00	79,17	93,06
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	66,67	100,00	100,00	70	88,89
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	33,33	95,00	95,00	70	75,00
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	33,33	100,00	100,00	70	77,78

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	50,00	100,00	100,00	70	83,33
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	66,44	100,00	95,00	70	87,15
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	66,67	100,00	95,00	70	87,22
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	66,67	100,00	100,00	70	88,89
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	66,67	95,00	100,00	70	87,22
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	66,67	100,00	100,00	70	88,89
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,77	90,00	90,00	70	80,26
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	47,48	100,00	100,00	70	82,49
72	Loka POM di Kota Balikpapan	50,00	90,00	95,00	70	78,33
73	Loka POM di Kota Baubau	33,33	80,00	100,00	70	75,00
74	Loka POM di Kota Dumai	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
75	Loka POM di Kota Lubuklinggau	46,34	100,00	100,00	70	82,11
76	Loka POM di Kota Tanjungbalai	33,33	100,00	100,00	70	77,78
77	Loka POM di Kota Tanjungpinang	66,67	90,00	95,00	70	83,89
78	Loka POM di Tabalong	66,67	100,00	100,00	70	88,89
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	95,00	90,00	70	86,21
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	95,00	95,00	77,12	75,00
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	50,00	85,00	70	75,00

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	90,00	80,00	70	77,92
83	Sekretariat Utama	42,91	90,00	90,00	70	75,00

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOTA DINAS
Nomor: B- KP.09.01.25.01.25.37

Yth : Kepala Bagian Rumah Tangga
Tembusan : Kepala Biro Umum
Dari : Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa
Perihal : Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam
Negeri dan Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa
Tanggal : 9 Januari 2025

Sehubungan dengan Surat Sekretaris Utama Nomor B-KP.09.01.2.12.24.956 tanggal 16 Desember 2024 perihal Permintaan masukan terkait dengan Direktif Penugasan dan Inisiatif Strategis Tahun 2025, kami sampaikan Definisi Operasional sebagaimana terlampir untuk Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM Tahun 2025.

Selanjutnya, terkait dengan Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM Tahun 2024, terutama indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa, berikut disampaikan Hasil Pengukuran kedua indikator kinerja tersebut, untuk dapat dikompilasi dengan indikator kinerja lain.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

\$ {ttd}

Renggo Triwijoyo, S.Kom

MANUAL IKU DIREKTIF PENUGASAN TAHUN ANGGARAN 2024

PERSENTASE REALISASI BELANJA PRODUK DALAM NEGERI

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	: Meningkatkan Penggunaan Produk Dalam Negeri
Indikator Kinerja Utama	: Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri
Definisi Operasional	: Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan : 1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan. 2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.
Formula Perhitungan	: Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah : - Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%). - Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%). - Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024

minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2024).	
Satuan Pengukuran	: Nilai
Jenis IKU	: Output tingkat kendali rendah
Penanggungjawab IKU	: (Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	: Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	: Tahunan
Periode Pelaporan	: Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

1. Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukkseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri.
2. Penilaian penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan perhitungan sejak tahun 2022 terhadap seluruh satker di lingkungan BPOM.
3. Target tahun 2025 didasarkan pada Nilai IKU Tahun 2024 setelah dilakukan pembulatan secara matematis serta batas bawah target. Untuk Satker yang tidak memenuhi target, maka target tahun depan mengikuti batas bawah target, yaitu 65.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	26,02	36,71	74,73	60	75
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	27,68	42,28	65,93	60	66
3	Balai Besar POM di Bandung	20,56	32,18	73,90	60	74

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	82,30	61,22	76,09	60	76
5	Balai Besar POM di Denpasar	32,23	34,28	58,18	60	65
6	Balai Besar POM di Jakarta	40,96	42,13	68,68	60	69
7	Balai Besar POM di Jayapura	39,49	36,54	63,48	60	65
8	Balai Besar POM di Makasar	38,41	34,97	64,06	60	65
9	Balai Besar POM di Manado	32,86	67,19	88,65	60	89
10	Balai Besar POM di Mataram	25,11	34,83	76,51	60	77
11	Balai Besar POM di Medan	20,39	30,73	66,36	60	66
12	Balai Besar POM di Padang	24,27	37,22	71,43	60	71
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	7,60	30,20	60,43	60	65
14	Balai Besar POM di Palembang	32,23	41,27	79,30	60	79
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	26,01	47,34	44,13	60	65
16	Balai Besar POM di Pontianak	34,90	38,98	59,43	60	65
17	Balai Besar POM di Samarinda	30,98	21,17	54,89	60	65
18	Balai Besar POM di Semarang	22,83	39,52	58,49	60	65
19	Balai Besar POM di Serang	33,75	47,38	72,37	60	72
20	Balai Besar POM di Surabaya	38,40	40,05	78,29	60	78
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	38,19	37,66	69,06	60	69
22	Balai POM di Ambon	24,98	58,69	86,82	60	87
23	Balai POM di Batam	49,86	27,01	65,95	60	66
24	Balai POM di Bengkulu	32,33	41,63	71,37	60	71
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	39,29	42,52	83,30	60	83
26	Balai POM di Gorontalo	27,14	23,61	52,75	60	65
27	Balai POM di Jambi	23,99	36,12	54,69	60	65
28	Balai POM di Kabupaten Jember	28,78	31,83	56,98	60	65
29	Balai POM di Kediri	19,57	41,28	73,79	60	74
30	Balai POM di Kendari	42,42	37,16	63,24	60	65
31	Balai POM di Tarakan	44,44	35,22	92,71	60	93
32	Balai POM di Kupang	31,17	27,70	72,33	60	72
33	Balai POM di Mamuju	41,28	33,01	75,10	60	75

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
34	Balai POM di Manokwari	47,14	28,43	60,06	60	65
35	Balai POM di Kota Palopo	32,05	28,80	92,20	60	92
36	Balai POM di Palu	38,90	30,23	79,84	60	80
37	Balai POM di Pangkal Pinang	4,56	37,58	71,25	60	71
38	Balai POM di Kota Payakumbuh	51,08	33,07	95,63	60	96
39	Balai POM di Sofifi	9,97	75,57	60,51	75	75
40	Balai POM di Kota Surakarta	29,45	31,78	97,80	60	98
41	Balai POM di Kabupaten Tangerang	41,52	50,65	99,07	60	99
42	Balai POM di Kota Tasikmalaya	49,11	40,16	95,42	60	95
43	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	7,10	31,69	96,44	60	96
44	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	21,69	20,40	78,61	60	79
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	16,35	23,53	86,80	60	87
46	Deputi Bidang Penindakan	40,18	45,10	78,41	60	78
47	Inspektorat Utama	37,94	22,01	97,22	60	97
48	Loka POM di Bungo	45,46	33,95	95,90	60	96
49	Loka POM di Kab Banggai	46,79	35,91	97,44	60	97
50	Loka POM di Kab Bima	11,94	35,03	77,04	60	77
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	47,67	31,18	96,39	60	96
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	43,51	86,40	89,77	86	90
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	51,94	37,93	95,73	60	96
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	60,47	39,61	99,82	60	100

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	53,34	31,43	96,53	60	97
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	36,66	37,55	96,27	60	92
57	Loka POM di Kabupaten Ende	6,68	22,86	50,83	60	65
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	25,45	21,38	93,40	60	93
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	37,25	24,43	99,66	60	100
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	53,73	90,10	94,80	90	95
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44,68	44,63	86,32	60	86
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	32,63	36,45	93,07	60	93
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	1,69	29,69	77,90	60	78
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	41,12	23,48	96,64	60	97
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	45,38	49,95	86,79	60	87
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	49,09	89,54	97,20	60	97
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	32,93	35,40	94,93	60	95
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	57,54	46,77	94,60	60	95
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	49,41	61,47	97,82	61	98
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,95	42,49	95,04	60	95
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	41,55	45,75	93,03	60	93

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
72	Loka POM di Kota Balikpapan	42,61	30,93	76,07	60	76
73	Loka POM di Kota Baubau	19,31	35,64	99,62	60	100
74	Loka POM di Kota Dumai	63,78	66,26	93,72	66	94
75	Loka POM di Kota Lubuklinggau	51,98	34,69	96,70	60	97
76	Loka POM di Kota Tanjungbalai	22,56	35,59	95,43	60	95
77	Loka POM di Kota Tanjungpinang	45,40	30,87	102,70	60	100
78	Loka POM di Tabalong	39,44	27,97	88,89	60	89
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	69,22	74,78	70	75
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	26,53	54,72	60	65
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	20,08	84,14	60	84
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	47,92	85,60	60	86
83	Sekretariat Utama	42,91	45,02	90,36	60	90

Keterangan :

1. Realisasi tahun 2023 yang digunakan sebagai dasar penetapan target 2024 adalah realisasi pada tw 3 (proses penetapan IKU dilakukan sepanjang tw 4 tahun 2023).
2. Warna merah adalah Satker yang tidak mencapai target.

MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	: Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Indikator Kinerja Utama	: Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Definisi Operasional	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 indikator yaitu: • Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%); • Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%); • Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%); • Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%); • Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%). Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan dibulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.
Satuan Pengukuran	: Nilai
Jenis IKU	: Output tingkat kendali rendah
Penanggungjawab IKU	: (Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	: Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	: Tahunan
Periode Pelaporan	: Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

Target tahun 2025 didasarkan pada tren realisasi 2022, realisasi 2023 dan realisasi tahun 2024, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu:

- a. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 di atas 75, maka target kinerja mengikuti baseline nilai tahun 2024; dan
- b. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Tahun 2024 di bawah atau sama dengan 75, maka target kinerja ditetapkan pada angka 75.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,53	95,00	100,00	87,53	94,18
3	Balai Besar POM di Bandung	63,81	95,00	95,00	70	84,60
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	91,58	100,00	100,00	91,58	97,19
5	Balai Besar POM di Denpasar	75,68	80,00	90,00	75,68	81,89
6	Balai Besar POM di Jakarta	75,09	100,00	100,00	75,09	91,70
7	Balai Besar POM di Jayapura	63,60	95,00	95,00	70	84,53
8	Balai Besar POM di Makasar	50,00	95,00	95,00	70	80,00
9	Balai Besar POM di Manado	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
10	Balai Besar POM di Mataram	92,84	100,00	100,00	92,84	97,61
11	Balai Besar POM di Medan	75,28	95,00	80,00	75,28	83,43
12	Balai Besar POM di Padang	70,83	95,00	95,00	74	86,94
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	50,00	100,00	100,00	70	83,33
14	Balai Besar POM di Palembang	94,35	100,00	100,00	94,35	98,12
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	76,87	90,00	100,00	76,87	88,96
16	Balai Besar POM di Pontianak	83,33	95,00	95,00	83,33	91,11
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,55	100,00	100,00	95,55	98,52
18	Balai Besar POM di Semarang	89,28	90,00	95,00	89,28	91,43
19	Balai Besar POM di Serang	78,20	95,00	95,00	78,20	89,40

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,43	95,00	90,00	96,43	93,81
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	65,52	100,00	100,00	70	88,51
22	Balai POM di Ambon	65,17	70,00	95,00	70	76,72
23	Balai POM di Batam	78,28	95,00	95,00	78,28	89,43
24	Balai POM di Bengkulu	66,67	95,00	95,00	70	85,56
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	61,11	100,00	100,00	70	87,04
26	Balai POM di Gorontalo	97,52	100,00	85,00	97,52	94,17
27	Balai POM di Jambi	50,00	100,00	100,00	70	83,33
28	Balai POM di Kabupaten Jember	65,68	100,00	95,00	70	86,89
29	Balai POM di Kediri	33,33	100,00	90,00	70	75,00
30	Balai POM di Kendari	50,00	100,00	100,00	60	83,33
31	Balai POM di Tarakan	66,67	90,00	95,00	60	83,89
32	Balai POM di Kupang	77,78	95,00	100,00	60	90,93
33	Balai POM di Mamuju	62,50	100,00	95,00	60	85,83
34	Balai POM di Manokwari	91,72	100,00	100,00	60	97,24
35	Balai POM di Kota Palopo	52,07	100,00	95,00	60	82,36
36	Balai POM di Palu	88,74	100,00	100,00	88,74	96,25
37	Balai POM di Pangkal Pinang	75,60	90,00	90,00	75,60	85,20
38	Balai POM di Kota Payakumbuh	41,67	95,00	95,00	70	77,22
39	Balai POM di Sofifi	77,78	95,00	95,00	77,78	89,26
40	Balai POM di Kota Surakarta	41,72	95,00	95,00	70	77,24
41	Balai POM di Kabupaten Tangerang	66,10	100,00	95,00	70	87,03
42	Balai POM di Kota Tasikmalaya	50,00	80,00	95,00	60	75,00
43	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	44,05	90,00	90,00	70	75,00
44	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	59,09	100,00	95,00	70	84,70

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	43,59	95,00	95,00	70	77,86
46	Deputi Bidang Penindakan	50,00	80,00	65,00	70	75
47	Inspektorat Utama	66,67	95,00	100	70	87,22
48	Loka POM di Bungo	100,00	100,00	100,00	100	100,00
49	Loka POM di Kab Banggai	50,00	100,00	100,00	70	83,33
50	Loka POM di Kab Bima	50,00	100,00	100,00	70	83,33
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	45,03	100,00	100,00	70	81,68
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	50,00	100,00	100,00	70	83,33
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	100,00	100,00	70	83,33
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	28,08	90,00	95,00	70	75,00
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	69,32	70,00	95,00	70	78,11
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	61,99	100,00	100,00	70	87,33
57	Loka POM di Kabupaten Ende	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	33,33	100,00	95,00	70	76,11
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	45,83	100,00	100,00	70	81,94
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	79,17	100,00	100,00	79,17	93,06
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	66,67	100,00	100,00	70	88,89
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	33,33	95,00	95,00	70	75,00
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	33,33	100,00	100,00	70	77,78

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	50,00	100,00	100,00	70	83,33
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	66,44	100,00	95,00	70	87,15
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	66,67	100,00	95,00	70	87,22
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	66,67	100,00	100,00	70	88,89
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	66,67	95,00	100,00	70	87,22
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	66,67	100,00	100,00	70	88,89
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,77	90,00	90,00	70	80,26
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	47,48	100,00	100,00	70	82,49
72	Loka POM di Kota Balikpapan	50,00	90,00	95,00	70	78,33
73	Loka POM di Kota Baubau	33,33	80,00	100,00	70	75,00
74	Loka POM di Kota Dumai	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
75	Loka POM di Kota Lubuklinggau	46,34	100,00	100,00	70	82,11
76	Loka POM di Kota Tanjungbalai	33,33	100,00	100,00	70	77,78
77	Loka POM di Kota Tanjungpinang	66,67	90,00	95,00	70	83,89
78	Loka POM di Tabalong	66,67	100,00	100,00	70	88,89
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	95,00	90,00	70	86,21
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	95,00	95,00	77,12	75,00
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	50,00	85,00	70	75,00

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	90,00	80,00	70	77,92
83	Sekretariat Utama	42,91	90,00	90,00	70	75,00

Nomor : B-PL.03.01.25.01.25.17 Jakarta, 10 Januari 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Perbaikan Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM

Kepada Yth.
Terlampir

Sehubungan dengan adanya surat ini, maka surat kami sebelumnya dengan Nomor B-PL.03.01.25.01.25.12 tanggal 9 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM dinyatakan tidak berlaku, terdapat perbaikan pada Daftar Nilai Pengelolaan BMN tingkat Satker dan Penambahan Penilaian Pengelolaan BMN tingkat Satuan Wilayah sebagaimana terlampir.

Sehubungan akan adanya penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025, Biro Umum sebagai Unit Kerja Pengampu di bidang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Satuan Kerja dan Satuan Wilayah di Lingkungan Badan POM. Untuk itu dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum adalah terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, dengan parameter :
 - a. Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN;
 - b. Ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN;
 - c. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset;
 - d. Jumlah Penghapuan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Aset Rusak Berat;
 - e. Jumlah Pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Persediaan Usang/Rusak.
2. Bahwa penilaian yang kami lakukan telah merujuk kepada data ataupun laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja kepada Biro Umum serta sesuai data yang ada pada Aplikasi SIMAN BMN Versi 2 dan Aplikasi SiRoum.

3. Terlampir hasil penilaian satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan Baik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Umum,

\$(ttd)

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

1. Kepala Satker Sekretariat Utama
2. Kepala Satker Kedeputan I
3. Kepala Satker Kedeputan II
4. Kepala Satker Kedeputan III
5. Kepala Satker Kedeputan IV
6. Kepala Satker Inspektorat Utama
7. Kepala Satker Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
8. Kepala Satker Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan
9. Kepala Satker Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
10. Kepala Satker Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
11. Kepala Satker Balai Besar POM di Jakarta
12. Kepala Satker Balai Besar POM di Yogyakarta
13. Kepala Satker Balai Besar POM di Banda Aceh
14. Kepala Satker Balai Besar POM di Semarang
15. Kepala Satker Balai Besar POM di Banjarmasin
16. Kepala Satker Balai Besar POM di Makassar
17. Kepala Satker Balai Besar POM di Palembang
18. Kepala Satker Balai Besar POM di Padang
19. Kepala Satker Balai Besar POM di Surabaya
20. Kepala Satker Balai Besar POM di Pekanbaru
21. Kepala Satker Balai Besar POM di Mataram
22. Kepala Satker Balai Besar POM di Palangkaraya
23. Kepala Satker Balai Besar POM di Pontianak
24. Kepala Satker Balai Besar POM di Jayapura
25. Kepala Satker Balai Besar POM di Bandung
26. Kepala Satker Balai Besar POM di Medan
27. Kepala Satker Balai Besar POM di Lampung
28. Kepala Satker Balai Besar POM di Denpasar
29. Kepala Satker Balai Besar POM di Samarinda
30. Kepala Satker Balai Besar POM di Serang
31. Kepala Satker Balai Besar POM di Manado
32. Kepala Satker Balai POM di Jambi
33. Kepala Satker Balai POM di Batam
34. Kepala Satker Balai POM di Ambon
35. Kepala Satker Balai POM di Sofifi
36. Kepala Satker Balai POM di Palu
37. Kepala Satker Balai POM di Kendari
38. Kepala Satker Balai POM di Gorontalo
39. Kepala Satker Balai POM di Pangkal Pinang
40. Kepala Satker Balai POM di Bengkulu
41. Kepala Satker Balai POM di Mamuju
42. Kepala Satker Balai POM di Kupang

43. Kepala Satker Balai POM di Manokwari
44. Kepala Satker Balai POM di Surakarta
45. Kepala Satker Balai POM di Palopo
46. Kepala Satker Balai POM di Kabupaten Kediri
47. Kepala Satker Balai POM di Jember
48. Kepala Satker Balai POM di Bogor
49. Kepala Satker Balai POM di Tasikmalaya
50. Kepala Satker Balai POM di Tarakan
51. Kepala Satker Balai POM di Tangerang
52. Kepala Satker Balai POM di Payakumbuh
53. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Banyumas
54. Kepala Satker Loka POM di Kota Lubuk Linggau
55. Kepala Satker Loka POM di Kepulauan Tanimbar
56. Kepala Satker Loka POM di Kota Dumai
57. Kepala Satker Loka POM di Kota Baubau
58. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Mimika
59. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Ende
60. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
61. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
62. Kepala Satker Loka POM di Kota Sungai Penuh
63. Kepala Satker Loka POM di Kota Tanjung Pinang
64. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tabalong
65. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
66. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai
67. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Banggai
68. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
69. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
70. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Bima
71. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
72. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Sanggau
73. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Belitung
74. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Merauke
75. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong
76. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Toba Samosir
77. Kepala Satker Loka POM di Kota Tanjung Balai
78. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang
79. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Buleleng
80. Kepala Satker Loka POM di Kota Balikpapan
81. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Manggarai
82. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Sorong
83. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
1	Sekretariat Utama	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik
2	BBPOM Semarang	25,00	70,75	28,73	10,00	19,98	20	20	98,71	sangat baik
3	BBPOM Yogyakarta	25,00	70,75	28,73	10,00	19,99	20	16	94,72	sangat baik
4	BPOM Surakarta	25,00	69,75	28,43	10,00	18,01	20	20	96,43	sangat baik
5	Loka POM Banyumas	25,00	69,75	28,43	10,00	18,94	20	16	93,36	sangat baik
6	BBPOM Pontianak	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	19	97,94	sangat baik
7	Loka POM Sanggau	16,67	69,75	25,93	7,50	8,36	20	16	77,79	baik
8	BBPOM Banjarmasin	25,00	70,50	28,65	10,00	19,97	20	20	98,62	sangat baik
9	BBPOM Palangkaraya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	20	98,56	sangat baik
10	Loka POM Tabalong	25,00	70,75	28,73	10,00	19,98	20	20	98,71	sangat baik
11	Loka POM Tanah Bumbu	25,00	71,00	28,80	10,00	20,00	20	16	94,80	sangat baik
12	Loka POM Kotawaringin Barat	25,00	70,50	28,65	10,00	19,80	20	16	94,45	sangat baik
13	BPOM Jambi	25,00	71,00	28,80	10,00	19,95	20	20	98,75	sangat baik
14	BPOM Bengkulu	22,92	70,50	28,03	10,00	20,00	20	20	98,02	sangat baik
15	Loka POM Rejang Lebong	22,92	70,50	28,03	10,00	19,50	20	16	93,53	sangat baik
16	Loka POM Bungo	20,83	70,00	27,25	10,00	20,00	20	16	93,25	sangat baik
17	BBPOM Makassar	25,00	69,75	28,43	7,50	19,66	20	20	95,59	sangat baik
18	BPOM Ambon	25,00	70,00	28,50	10,00	19,55	16	20	94,45	sangat baik
19	BPOM Mamuju	25,00	70,25	28,58	10,00	19,55	20	20	98,13	sangat baik
20	BPOM Palopo	25,00	70,50	28,65	10,00	11,00	20	16	85,65	sangat baik
21	Loka POM Tanimbar	25,00	70,00	28,50	7,50	19,11	20	16	91,11	sangat baik
22	BBPOM Padang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,74	20	20	98,39	sangat baik
23	BPOM Batam	25,00	70,50	28,65	10,00	19,85	20	20	98,50	sangat baik
24	BPOM Payakumbuh	25,00	70,25	28,58	10,00	13,82	20	16	88,39	sangat baik
25	Loka POM Dharmasraya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,69	20	16	94,34	sangat baik
26	Loka POM Tanjungpinang	25,00	70,25	28,58	10,00	13,73	20	16	88,31	sangat baik
27	Deputi 1	22,92	70,50	28,03	7,50	19,88	20	16	91,41	sangat baik
28	Deputi 3	25,00	70,50	28,65	10,00	19,87	20	20	98,52	sangat baik
29	Inspektorat Utama	25,00	70,50	28,65	10,00	19,76	20	20	98,41	sangat baik
30	Deputi II	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	16	94,56	sangat baik
31	PPPOMN	25,00	70,00	28,50	10,00	19,93	20	20	98,43	sangat baik
32	PUSDATIN	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik
33	BBPOM di Jayapura	25,00	70,50	28,65	10,00	19,54	20	20	98,19	sangat baik
34	BBPOM di Samarinda	25,00	70,50	28,65	10,00	19,93	20	20	98,58	sangat baik
35	BBPOM di Surabaya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,79	20	20	98,44	sangat baik
36	BBPOM di Medan	25,00	70,50	28,65	7,50	19,51	20	20	95,66	sangat baik
37	BBPOM di Pekanbaru	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	18	97,00	sangat baik
38	BBPOM di Mataram	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
39	BPOM di Tarakan	25,00	70,00	28,50	7,50	19,88	20	20	95,88	sangat baik
40	BPOM di Palu	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	20	98,82	sangat baik
41	BPOM di Kediri	25,00	70,00	28,50	10,00	9,43	20	16	83,93	sangat baik
42	BPOM di Kendari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,98	19	20	98,09	sangat baik
43	BPOM di Jember	25,00	70,00	28,50	10,00	7,88	20	20	86,38	sangat baik
44	BPOM di Manokwari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,38	19	20	97,09	sangat baik
45	Loka POM di Dumai	25,00	70,50	28,65	10,00	19,86	20	16	94,51	sangat baik
46	Loka POM di Sorong	25,00	70,25	28,58	7,50	19,25	20	16	91,33	sangat baik
47	Loka POM di Balikpapan	25,00	70,00	28,50	10,00	19,66	20	16	94,16	sangat baik
48	Loka POM di Bima	25,00	69,75	28,43	10,00	19,23	20	16	93,65	sangat baik
49	Loka POM di Baubau	25,00	70,50	28,65	10,00	18,68	20	16	93,33	sangat baik
50	Loka POM di Banggai	25,00	70,50	28,65	10,00	18,54	20	16	93,19	sangat baik
51	Loka POM di Toba	18,75	69,75	26,55	10,00	19,59	20	16	92,14	sangat baik
52	Loka POM di Indragiri Hulu	25,00	70,50	28,65	10,00	19,75	20	16	94,40	sangat baik
53	Loka POM di Mimika	25,00	70,25	28,58	7,50	19,13	20	16	91,21	sangat baik
54	Loka POM di Tanjungbalai	18,75	70,25	26,70	10,00	19,92	20	16	92,62	sangat baik
55	Loka POM di Merauke	18,75	69,75	26,55	7,50	19,45	20	16	89,50	sangat baik
56	Deputi IV	20,83	69,75	27,18	10,00	19,93	20	16	93,10	sangat baik
57	PPSDMPOM	22,92	70,25	27,95	7,50	19,41	20	16	90,86	sangat baik
58	PAKOM	25,00	69,00	28,20	10,00	19,79	20	16	93,99	sangat baik
59	BBPOM di Denpasar	25,00	71,25	28,88	10,00	19,98	20	19	97,92	sangat baik
60	BPOM di Kupang	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	16	94,82	sangat baik
61	Loka POM di Ende	25,00	71,25	28,88	10,00	19,79	20	16	94,67	sangat baik
62	Loka Buleleng	16,67	71,25	26,38	7,50	20,00	20	16	89,87	sangat baik
63	Loka Manggarai	25,00	71,25	28,88	10,00	19,60	20	16	94,47	sangat baik
64	BBPOM di Banda Aceh	20,83	69,75	27,18	7,50	19,80	17	20	91,14	sangat baik
65	BBPOM di Jakarta	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
66	BBPOM di Serang	25,00	70,25	28,58	10,00	19,95	20	20	98,53	sangat baik
67	BBPOM di Manado	25,00	70,25	28,58	10,00	20,00	20	20	98,58	sangat baik
68	BPOM di Gorontalo	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	20	98,60	sangat baik
69	BPOM di Sofifi	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik
70	BPOM di Tangerang	25,00	70,25	28,58	7,50	16,96	20	20	93,04	sangat baik
71	Loka Aceh Tengah	25,00	69,25	28,28	10,00	18,40	20	16	92,67	sangat baik
72	Loka Aceh Selatan	25,00	69,25	28,28	10,00	19,43	20	16	93,70	sangat baik
73	Loka Morotai	22,92	70,50	28,03	10,00	19,10	20	16	93,13	sangat baik
74	Loka Sangihe	25,00	70,25	28,58	10,00	15,47	20	16	90,05	sangat baik

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
75	BBPOM di Palembang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	19	20	97,82	sangat baik
76	BBPOM di Bandar Lampung	22,92	69,75	27,80	10,00	19,93	20	20	97,73	sangat baik
77	BBPOM di Bandung	25,00	69,75	28,43	7,50	19,65	20	20	95,57	sangat baik
78	BPOM di Pangkal Pinang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
79	BPOM di Bogor	22,92	69,00	27,58	7,50	16,68	20	20	91,76	sangat baik
80	BPOM di Tasikmalaya	25,00	69,75	28,43	10,00	15,66	20	20	94,09	sangat baik
81	Loka POM di Lubuklinggau	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	16	94,56	sangat baik
82	Loka Belitung	25,00	70,50	28,65	10,00	18,53	20	16	93,18	sangat baik
83	Loka Tulang Bawang	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	a.Balai Besar POM di Banda Aceh	83	91,14	93
		b.Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah		92,67	
		c.Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		93,7	
2	Balai Besar POM di Medan	a.Balai Besar POM di Medan	79	95,66	93
		b.Loka POM di Kota Tanjungbalai		92,15	
		c.Loka POM di Kabupaten Toba Samosir		92,62	
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	a.Balai Besar POM di Pekanbaru	71	97	95
		b.Loka POM di Kota Dumai		94,51	
		c.Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		94,4	
4	Balai Besar POM di Padang	a.Balai Besar POM di Padang	78	98,39	94
		b.Balai POM di Batam		98,5	
		c.Loka POM di Kota Payakumbuh		88,39	
		d.Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		94,34	
		e.Loka POM di Kota Tanjungpinang		88,31	
5	Balai Besar POM di Palembang	a.Balai Besar POM di Palembang	77	97,82	96
		b.Balai Besar POM di Bandar Lampung		97,73	
		c.Balai POM di Pangkal Pinang		98,59	
		d.Loka POM di Kota Lubuklinggau		94,56	
		e.Loka POM di Kabupaten Belitung		93,18	
		f.Loka POM di Kabupaten Tulangbawang		94,65	
6	Balai POM di Jambi	a.Balai POM di Jambi	81	98,75	95
		b.Balai POM di Bengkulu		98,02	
		c.Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong		93,53	
		d.Loka POM di Kabupaten Bungo		93,25	
7	Balai Besar POM di Bandung	a.Balai Besar POM di Bandung	89	95,57	94
		b.Loka POM di Kota Tasikmalaya		94,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Bogor		91,76	
8	Balai Besar POM di Semarang	a.Balai Besar POM di Semarang	84	98,71	96
		b.Balai Besar POM di Yogyakarta		94,72	
		c.Loka POM di Kabupaten Banyumas		93,36	
		d.Loka POM di Kota Surakarta		96,43	
9	Balai Besar POM di Surabaya	a.Balai Besar POM di Surabaya	80	98,44	92
		b.Balai Besar POM di Mataram		98,64	
		c.Loka POM di Kabupaten Kediri		83,93	
		d.Loka POM di Kabupaten Jember		86,38	
		e.Loka POM di Kabupaten Bima		93,65	
10	Balai Besar POM di Denpasar	a.Balai Besar POM di Denpasar	80	97,92	94
		b.Balai POM di Kupang		94,82	
		c.Loka POM di Kabupaten Ende		94,67	
		d.Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat		94,47	
		e.Loka POM di Kabupaten Buleleng		89,87	
11	Balai Besar POM di Pontianak	a.Balai Besar POM di Pontianak	74	97,94	88
		b.Loka POM di Kabupaten Sanggau		77,79	
12	Balai Besar POM di Banjarmasin	a.Balai Besar POM di Banjarmasin	87	98,62	97
		b.Balai Besar POM di Palangka Raya		98,56	
		c.Loka POM di Kabupaten Tabalong		98,71	
		d.Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		94,45	

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
		e.Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		94,80	
13	Balai Besar POM di Samarinda	a.Balai Besar POM di Samarinda	74	98,58	96
		b.Balai POM di Tarakan		95,88	
		c.Loka POM di Kota Balikpapan		94,16	
14	Balai Besar POM di Manado	a.Balai Besar POM di Manado	84	98,58	95
		b.Balai POM di Gorontalo		98,6	
		c.Balai POM di Sofifi		94,65	
		d.Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe		90,05	
		e.Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai		93,13	
15	Balai Besar POM di Makassar	a.Balai Besar POM di Makassar	73	95,59	93
		b.Balai POM di Ambon		94,45	
		c.Balai POM di Mamuju		98,13	
		d.Loka POM di Kota Palopo		85,65	
		e.Loka POM di Kabupaten Maluku Tenggara Barat		91,11	
16	Balai POM di Palu	a.Balai POM di Palu	73	98,82	96
		b.Balai POM di Kendari		98,09	
		c.Loka POM di Kota Baubau		93,33	
		d.Loka POM di Kabupaten Banggai		93,19	
17	Balai Besar POM di Jayapura	a.Balai Besar POM di Jayapura	76	98,19	93
		b.Balai POM di Manokwari		97,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Merauke		89,5	
		d.Loka POM di Kabupaten Mimika		91,21	
		e.Loka POM di Kabupaten Sorong		91,35	
18	Balai Besar POM di Jakarta	a.Balai Besar POM di Jakarta	91	98,59	97
		b.Balai Besar POM di Serang		98,53	
		c.Loka POM di Kabupaten Tangerang		93,04	

Nomor : B-PL.03.01.25.01.25.17 Jakarta, 10 Januari 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Perbaikan Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM

Kepada Yth.
Terlampir

Sehubungan dengan adanya surat ini, maka surat kami sebelumnya dengan Nomor B-PL.03.01.25.01.25.12 tanggal 9 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM dinyatakan tidak berlaku, terdapat perbaikan pada Daftar Nilai Pengelolaan BMN tingkat Satker dan Penambahan Penilaian Pengelolaan BMN tingkat Satuan Wilayah sebagaimana terlampir.

Sehubungan akan adanya penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025, Biro Umum sebagai Unit Kerja Pengampu di bidang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Satuan Kerja dan Satuan Wilayah di Lingkungan Badan POM. Untuk itu dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum adalah terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, dengan parameter :
 - a. Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN;
 - b. Ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN;
 - c. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset;
 - d. Jumlah Penghapuan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Aset Rusak Berat;
 - e. Jumlah Pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Persediaan Usang/Rusak.
2. Bahwa penilaian yang kami lakukan telah merujuk kepada data ataupun laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja kepada Biro Umum serta sesuai data yang ada pada Aplikasi SIMAN BMN Versi 2 dan Aplikasi SiRoum.

3. Terlampir hasil penilaian satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan Baik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Umum,

\$(ttd)

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

1. Kepala Satker Sekretariat Utama
2. Kepala Satker Kedeputan I
3. Kepala Satker Kedeputan II
4. Kepala Satker Kedeputan III
5. Kepala Satker Kedeputan IV
6. Kepala Satker Inspektorat Utama
7. Kepala Satker Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
8. Kepala Satker Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan
9. Kepala Satker Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
10. Kepala Satker Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
11. Kepala Satker Balai Besar POM di Jakarta
12. Kepala Satker Balai Besar POM di Yogyakarta
13. Kepala Satker Balai Besar POM di Banda Aceh
14. Kepala Satker Balai Besar POM di Semarang
15. Kepala Satker Balai Besar POM di Banjarmasin
16. Kepala Satker Balai Besar POM di Makassar
17. Kepala Satker Balai Besar POM di Palembang
18. Kepala Satker Balai Besar POM di Padang
19. Kepala Satker Balai Besar POM di Surabaya
20. Kepala Satker Balai Besar POM di Pekanbaru
21. Kepala Satker Balai Besar POM di Mataram
22. Kepala Satker Balai Besar POM di Palangkaraya
23. Kepala Satker Balai Besar POM di Pontianak
24. Kepala Satker Balai Besar POM di Jayapura
25. Kepala Satker Balai Besar POM di Bandung
26. Kepala Satker Balai Besar POM di Medan
27. Kepala Satker Balai Besar POM di Lampung
28. Kepala Satker Balai Besar POM di Denpasar
29. Kepala Satker Balai Besar POM di Samarinda
30. Kepala Satker Balai Besar POM di Serang
31. Kepala Satker Balai Besar POM di Manado
32. Kepala Satker Balai POM di Jambi
33. Kepala Satker Balai POM di Batam
34. Kepala Satker Balai POM di Ambon
35. Kepala Satker Balai POM di Sofifi
36. Kepala Satker Balai POM di Palu
37. Kepala Satker Balai POM di Kendari
38. Kepala Satker Balai POM di Gorontalo
39. Kepala Satker Balai POM di Pangkal Pinang
40. Kepala Satker Balai POM di Bengkulu
41. Kepala Satker Balai POM di Mamuju
42. Kepala Satker Balai POM di Kupang

43. Kepala Satker Balai POM di Manokwari
44. Kepala Satker Balai POM di Surakarta
45. Kepala Satker Balai POM di Palopo
46. Kepala Satker Balai POM di Kabupaten Kediri
47. Kepala Satker Balai POM di Jember
48. Kepala Satker Balai POM di Bogor
49. Kepala Satker Balai POM di Tasikmalaya
50. Kepala Satker Balai POM di Tarakan
51. Kepala Satker Balai POM di Tangerang
52. Kepala Satker Balai POM di Payakumbuh
53. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Banyumas
54. Kepala Satker Loka POM di Kota Lubuk Linggau
55. Kepala Satker Loka POM di Kepulauan Tanimbar
56. Kepala Satker Loka POM di Kota Dumai
57. Kepala Satker Loka POM di Kota Baubau
58. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Mimika
59. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Ende
60. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
61. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
62. Kepala Satker Loka POM di Kota Sungai Penuh
63. Kepala Satker Loka POM di Kota Tanjung Pinang
64. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tabalong
65. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
66. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai
67. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Banggai
68. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
69. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
70. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Bima
71. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
72. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Sanggau
73. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Belitung
74. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Merauke
75. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong
76. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Toba Samosir
77. Kepala Satker Loka POM di Kota Tanjung Balai
78. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang
79. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Buleleng
80. Kepala Satker Loka POM di Kota Balikpapan
81. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Manggarai
82. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Sorong
83. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
1	Sekretariat Utama	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik
2	BBPOM Semarang	25,00	70,75	28,73	10,00	19,98	20	20	98,71	sangat baik
3	BBPOM Yogyakarta	25,00	70,75	28,73	10,00	19,99	20	16	94,72	sangat baik
4	BPOM Surakarta	25,00	69,75	28,43	10,00	18,01	20	20	96,43	sangat baik
5	Loka POM Banyumas	25,00	69,75	28,43	10,00	18,94	20	16	93,36	sangat baik
6	BBPOM Pontianak	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	19	97,94	sangat baik
7	Loka POM Sanggau	16,67	69,75	25,93	7,50	8,36	20	16	77,79	baik
8	BBPOM Banjarmasin	25,00	70,50	28,65	10,00	19,97	20	20	98,62	sangat baik
9	BBPOM Palangkaraya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	20	98,56	sangat baik
10	Loka POM Tabalong	25,00	70,75	28,73	10,00	19,98	20	20	98,71	sangat baik
11	Loka POM Tanah Bumbu	25,00	71,00	28,80	10,00	20,00	20	16	94,80	sangat baik
12	Loka POM Kotawaringin Barat	25,00	70,50	28,65	10,00	19,80	20	16	94,45	sangat baik
13	BPOM Jambi	25,00	71,00	28,80	10,00	19,95	20	20	98,75	sangat baik
14	BPOM Bengkulu	22,92	70,50	28,03	10,00	20,00	20	20	98,02	sangat baik
15	Loka POM Rejang Lebong	22,92	70,50	28,03	10,00	19,50	20	16	93,53	sangat baik
16	Loka POM Bungo	20,83	70,00	27,25	10,00	20,00	20	16	93,25	sangat baik
17	BBPOM Makassar	25,00	69,75	28,43	7,50	19,66	20	20	95,59	sangat baik
18	BPOM Ambon	25,00	70,00	28,50	10,00	19,55	16	20	94,45	sangat baik
19	BPOM Mamuju	25,00	70,25	28,58	10,00	19,55	20	20	98,13	sangat baik
20	BPOM Palopo	25,00	70,50	28,65	10,00	11,00	20	16	85,65	sangat baik
21	Loka POM Tanimbar	25,00	70,00	28,50	7,50	19,11	20	16	91,11	sangat baik
22	BBPOM Padang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,74	20	20	98,39	sangat baik
23	BPOM Batam	25,00	70,50	28,65	10,00	19,85	20	20	98,50	sangat baik
24	BPOM Payakumbuh	25,00	70,25	28,58	10,00	13,82	20	16	88,39	sangat baik
25	Loka POM Dharmasraya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,69	20	16	94,34	sangat baik
26	Loka POM Tanjungpinang	25,00	70,25	28,58	10,00	13,73	20	16	88,31	sangat baik
27	Deputi 1	22,92	70,50	28,03	7,50	19,88	20	16	91,41	sangat baik
28	Deputi 3	25,00	70,50	28,65	10,00	19,87	20	20	98,52	sangat baik
29	Inspektorat Utama	25,00	70,50	28,65	10,00	19,76	20	20	98,41	sangat baik
30	Deputi II	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	16	94,56	sangat baik
31	PPPOMN	25,00	70,00	28,50	10,00	19,93	20	20	98,43	sangat baik
32	PUSDATIN	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik
33	BBPOM di Jayapura	25,00	70,50	28,65	10,00	19,54	20	20	98,19	sangat baik
34	BBPOM di Samarinda	25,00	70,50	28,65	10,00	19,93	20	20	98,58	sangat baik
35	BBPOM di Surabaya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,79	20	20	98,44	sangat baik
36	BBPOM di Medan	25,00	70,50	28,65	7,50	19,51	20	20	95,66	sangat baik
37	BBPOM di Pekanbaru	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	18	97,00	sangat baik
38	BBPOM di Mataram	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
39	BPOM di Tarakan	25,00	70,00	28,50	7,50	19,88	20	20	95,88	sangat baik
40	BPOM di Palu	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	20	98,82	sangat baik
41	BPOM di Kediri	25,00	70,00	28,50	10,00	9,43	20	16	83,93	sangat baik
42	BPOM di Kendari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,98	19	20	98,09	sangat baik
43	BPOM di Jember	25,00	70,00	28,50	10,00	7,88	20	20	86,38	sangat baik
44	BPOM di Manokwari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,38	19	20	97,09	sangat baik
45	Loka POM di Dumai	25,00	70,50	28,65	10,00	19,86	20	16	94,51	sangat baik
46	Loka POM di Sorong	25,00	70,25	28,58	7,50	19,25	20	16	91,33	sangat baik
47	Loka POM di Balikpapan	25,00	70,00	28,50	10,00	19,66	20	16	94,16	sangat baik
48	Loka POM di Bima	25,00	69,75	28,43	10,00	19,23	20	16	93,65	sangat baik
49	Loka POM di Baubau	25,00	70,50	28,65	10,00	18,68	20	16	93,33	sangat baik
50	Loka POM di Banggai	25,00	70,50	28,65	10,00	18,54	20	16	93,19	sangat baik
51	Loka POM di Toba	18,75	69,75	26,55	10,00	19,59	20	16	92,14	sangat baik
52	Loka POM di Indragiri Hulu	25,00	70,50	28,65	10,00	19,75	20	16	94,40	sangat baik
53	Loka POM di Mimika	25,00	70,25	28,58	7,50	19,13	20	16	91,21	sangat baik
54	Loka POM di Tanjungbalai	18,75	70,25	26,70	10,00	19,92	20	16	92,62	sangat baik
55	Loka POM di Merauke	18,75	69,75	26,55	7,50	19,45	20	16	89,50	sangat baik
56	Deputi IV	20,83	69,75	27,18	10,00	19,93	20	16	93,10	sangat baik
57	PPSDMPOM	22,92	70,25	27,95	7,50	19,41	20	16	90,86	sangat baik
58	PAKOM	25,00	69,00	28,20	10,00	19,79	20	16	93,99	sangat baik
59	BBPOM di Denpasar	25,00	71,25	28,88	10,00	19,98	20	19	97,92	sangat baik
60	BPOM di Kupang	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	16	94,82	sangat baik
61	Loka POM di Ende	25,00	71,25	28,88	10,00	19,79	20	16	94,67	sangat baik
62	Loka Buleleng	16,67	71,25	26,38	7,50	20,00	20	16	89,87	sangat baik
63	Loka Manggarai	25,00	71,25	28,88	10,00	19,60	20	16	94,47	sangat baik
64	BBPOM di Banda Aceh	20,83	69,75	27,18	7,50	19,80	17	20	91,14	sangat baik
65	BBPOM di Jakarta	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
66	BBPOM di Serang	25,00	70,25	28,58	10,00	19,95	20	20	98,53	sangat baik
67	BBPOM di Manado	25,00	70,25	28,58	10,00	20,00	20	20	98,58	sangat baik
68	BPOM di Gorontalo	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	20	98,60	sangat baik
69	BPOM di Sofifi	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik
70	BPOM di Tangerang	25,00	70,25	28,58	7,50	16,96	20	20	93,04	sangat baik
71	Loka Aceh Tengah	25,00	69,25	28,28	10,00	18,40	20	16	92,67	sangat baik
72	Loka Aceh Selatan	25,00	69,25	28,28	10,00	19,43	20	16	93,70	sangat baik
73	Loka Morotai	22,92	70,50	28,03	10,00	19,10	20	16	93,13	sangat baik
74	Loka Sangihe	25,00	70,25	28,58	10,00	15,47	20	16	90,05	sangat baik

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
75	BBPOM di Palembang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	19	20	97,82	sangat baik
76	BBPOM di Bandar Lampung	22,92	69,75	27,80	10,00	19,93	20	20	97,73	sangat baik
77	BBPOM di Bandung	25,00	69,75	28,43	7,50	19,65	20	20	95,57	sangat baik
78	BPOM di Pangkal Pinang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
79	BPOM di Bogor	22,92	69,00	27,58	7,50	16,68	20	20	91,76	sangat baik
80	BPOM di Tasikmalaya	25,00	69,75	28,43	10,00	15,66	20	20	94,09	sangat baik
81	Loka POM di Lubuklinggau	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	16	94,56	sangat baik
82	Loka Belitung	25,00	70,50	28,65	10,00	18,53	20	16	93,18	sangat baik
83	Loka Tulang Bawang	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	a.Balai Besar POM di Banda Aceh	83	91,14	93
		b.Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah		92,67	
		c.Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		93,7	
2	Balai Besar POM di Medan	a.Balai Besar POM di Medan	79	95,66	93
		b.Loka POM di Kota Tanjungbalai		92,15	
		c.Loka POM di Kabupaten Toba Samosir		92,62	
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	a.Balai Besar POM di Pekanbaru	71	97	95
		b.Loka POM di Kota Dumai		94,51	
		c.Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		94,4	
4	Balai Besar POM di Padang	a.Balai Besar POM di Padang	78	98,39	94
		b.Balai POM di Batam		98,5	
		c.Loka POM di Kota Payakumbuh		88,39	
		d.Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		94,34	
		e.Loka POM di Kota Tanjungpinang		88,31	
5	Balai Besar POM di Palembang	a.Balai Besar POM di Palembang	77	97,82	96
		b.Balai Besar POM di Bandar Lampung		97,73	
		c.Balai POM di Pangkal Pinang		98,59	
		d.Loka POM di Kota Lubuklinggau		94,56	
		e.Loka POM di Kabupaten Belitung		93,18	
		f.Loka POM di Kabupaten Tulangbawang		94,65	
6	Balai POM di Jambi	a.Balai POM di Jambi	81	98,75	95
		b.Balai POM di Bengkulu		98,02	
		c.Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong		93,53	
		d.Loka POM di Kabupaten Bungo		93,25	
7	Balai Besar POM di Bandung	a.Balai Besar POM di Bandung	89	95,57	94
		b.Loka POM di Kota Tasikmalaya		94,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Bogor		91,76	
8	Balai Besar POM di Semarang	a.Balai Besar POM di Semarang	84	98,71	96
		b.Balai Besar POM di Yogyakarta		94,72	
		c.Loka POM di Kabupaten Banyumas		93,36	
		d.Loka POM di Kota Surakarta		96,43	
9	Balai Besar POM di Surabaya	a.Balai Besar POM di Surabaya	80	98,44	92
		b.Balai Besar POM di Mataram		98,64	
		c.Loka POM di Kabupaten Kediri		83,93	
		d.Loka POM di Kabupaten Jember		86,38	
		e.Loka POM di Kabupaten Bima		93,65	
10	Balai Besar POM di Denpasar	a.Balai Besar POM di Denpasar	80	97,92	94
		b.Balai POM di Kupang		94,82	
		c.Loka POM di Kabupaten Ende		94,67	
		d.Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat		94,47	
		e.Loka POM di Kabupaten Buleleng		89,87	
11	Balai Besar POM di Pontianak	a.Balai Besar POM di Pontianak	74	97,94	88
		b.Loka POM di Kabupaten Sanggau		77,79	
12	Balai Besar POM di Banjarmasin	a.Balai Besar POM di Banjarmasin	87	98,62	97
		b.Balai Besar POM di Palangka Raya		98,56	
		c.Loka POM di Kabupaten Tabalong		98,71	
		d.Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		94,45	

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
		e.Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		94,80	
13	Balai Besar POM di Samarinda	a.Balai Besar POM di Samarinda	74	98,58	96
		b.Balai POM di Tarakan		95,88	
		c.Loka POM di Kota Balikpapan		94,16	
14	Balai Besar POM di Manado	a.Balai Besar POM di Manado	84	98,58	95
		b.Balai POM di Gorontalo		98,6	
		c.Balai POM di Sofifi		94,65	
		d.Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe		90,05	
		e.Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai		93,13	
15	Balai Besar POM di Makassar	a.Balai Besar POM di Makassar	73	95,59	93
		b.Balai POM di Ambon		94,45	
		c.Balai POM di Mamuju		98,13	
		d.Loka POM di Kota Palopo		85,65	
		e.Loka POM di Kabupaten Maluku Tenggara Barat		91,11	
16	Balai POM di Palu	a.Balai POM di Palu	73	98,82	96
		b.Balai POM di Kendari		98,09	
		c.Loka POM di Kota Baubau		93,33	
		d.Loka POM di Kabupaten Banggai		93,19	
17	Balai Besar POM di Jayapura	a.Balai Besar POM di Jayapura	76	98,19	93
		b.Balai POM di Manokwari		97,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Merauke		89,5	
		d.Loka POM di Kabupaten Mimika		91,21	
		e.Loka POM di Kabupaten Sorong		91,35	
18	Balai Besar POM di Jakarta	a.Balai Besar POM di Jakarta	91	98,59	97
		b.Balai Besar POM di Serang		98,53	
		c.Loka POM di Kabupaten Tangerang		93,04	